



2024 | Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# Sustainability for Healthy Community



## KEBERLANJUTAN UNTUK MASYARAKAT SEHAT SUSTAINABILITY FOR HEALTHY COMMUNITY

Perseroan menyampaikan tema ini dalam laporan keberlanjutan sejalan dengan komitmen untuk membangun komunitas yang sehat melalui kolaborasi yang erat antara berbagai pihak yang memiliki peran dan kepentingan di bidang kesehatan. “*Sustainability for Healthy Community*” mengajak kita untuk membangun kebiasaan menjaga kesehatan sejak dini, dan tidak hanya fokus pada penyembuhan penyakit. Pencegahan dan penguatan sistem kesehatan secara menyeluruh seharusnya menjadi kesadaran setiap individu untuk hidup lebih baik. Dengan demikian, kesehatan menjadi dasar untuk menjaga keberlanjutan dan masa depan.

The Company presents this theme in the Sustainability Report in line with its commitment to building healthy communities through close collaboration with various stakeholders in the health sector. “*Sustainability for a Healthy Community*” invites us to cultivate habits of maintaining health from an early age, focusing not only on curing diseases. Prevention and strengthening the health system as a whole should become an individual awareness for a better life. Thus, health becomes the foundation for ensuring sustainability and the future.

# Prodia

### PERNYATAAN:

Laporan Keberlanjutan ini berisikan pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan, serta lingkungan bisnis, tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia. Adapun desain *Artificial Intelligence* (AI) dalam laporan ini diambil dari berbagai sumber internet.

### DISCLAIMER:

This Sustainability Report contains statements on economic, environmental, social, and governance performance, as well as the Company's strategies classified as forward-looking statements under applicable laws, except for historical matters. These statements are prospective in nature, involving risks and uncertainties, and actual developments may materially differ from those expressed in these statements.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions about the current and future conditions of the Company, as well as the business environment where the Company operates. The Company does not guarantee that all actions taken to ensure the authenticity of this document will yield specific results as expected. Numerical values in all tables and graphs are presented using the Indonesian language notation. The *Artificial Intelligence* (AI) designs in this report are taken from various internet sources.

ESCO  
Class II Type A2

Laboc



PERINGATAN  
RADIASI SINAR UV



# Daftar Isi

## Table of Contents

06

### Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Values

07

### Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

14

### Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

16

### Penjelasan Direksi

Message from the Board of Directors

24

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Prodia Widyahusada Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Prodia Widyahusada Tbk

26

### Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

31

### Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

38

### Tentang Prodia

About Prodia



48

### Kinerja Ekonomi: Mitra bagi Kesehatan Berkelanjutan

Economic Performance: A Partner for Sustainable Health



50

### Membangun Layanan Unggul Kesehatan Berkelanjutan

Building Sustainable Excellent Healthcare Services

52

### Terus Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Maintaining Customer Trust

59

### Layanan Unggul oleh Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul

Excellent Service through Excellent Human Resources



64

### Kinerja Pengelolaan Lingkungan: Mitra untuk Indonesia Lestari Berkelanjutan

Environmental Management Performance: A Partner for Sustainable Indonesia



66

### Material Ramah Lingkungan dan Rantai Pasok Berkelanjutan

Environmental-Friendly Materials and Sustainable Supply Chain

71

### Pengelolaan Air dan Efluen

Water and Effluent Management

78

### Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan

Waste Management and Spill Handling

75

### Pengelolaan Energi dan Emisi

Energy and Emission Management

81

### Pengungkapan Informasi Lain Bukan Topik Material

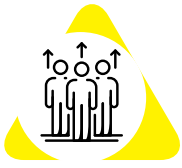
Disclosure of Other Non-Material Topics

69

### Pemetaan Risiko Iklim

Climate Risk Mapping





82

**Kinerja Pengelolaan Sosial:  
Mitra untuk Indonesia Sehat**  
Social Management Performance:  
A Partner for Sustainable Health in Indonesia



84

**Dukungan untuk  
Kesehatan Masyarakat**  
Support for  
Public Health

89

**Kesejahteraan dan  
Perlindungan Pekerja**  
Workforce Welfare  
and Protection

100

**Keselamatan dan  
Kesehatan Pelanggan**  
Customer Health  
and Safety



104

**Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan:  
Mitra untuk Tata Kelola Kesehatan Berkelanjutan**  
Sustainability Strategy and Governance:  
A Partners for Sustainable Health Governance



106

**Struktur dan Peran  
Badan Tata Kelola  
Keberlanjutan**  
Structure and Role  
of the Sustainability  
Governance Body

117

**Penilaian Manajemen  
Risiko terhadap Kinerja  
Keberlanjutan**  
Risk Management  
Assessment of  
Sustainability Performance

121

**Privasi dan Perlindungan  
Data Pelanggan**  
Customer Data Privacy  
and Protection

113

**Etika Bisnis, Kepatuhan  
Hukum, dan Regulasi**  
Business Ethics,  
Legal Compliance,  
and Regulations

118

**Pemangku  
Kepentingan  
Stakeholders**



123

**Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 atau SEOJK No. 16/  
SEOJK.04/2021, Indeks Isi Standar GRI dan SASB:  
Health Care Delivery, serta Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX**

POJK No. 51/POJK.03/2017 or SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021  
References, GRI Standards and SASB: Health Care Delivery, and  
ESG Reporting Indicators IDX Reporting System

135

**Lembar Umpan Balik  
Feedback Form**



# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]

## Corporate Vision, Mission, dan Values

---

### Visi | Vision

- Layanan Kesehatan Terpercaya menunjang Pengobatan Generasi Baru (*Transforming toward reliable Next Generation Health Care*)
- Sebagai “Center of Excellence”
- Being a Reliable Healthcare Service to support the New Generation of Medical Treatment (*Transforming toward reliable Next Generation Health Care*)
- As a “Center of Excellence”

### Misi | Mission

- Untuk DIAGnosa yang Lebih Baik
- Untuk si DIA yang Bergabung dengan Prodia
- For a Better DIAGnosis
- For DIA that Joins Prodia

# Strategi Keberlanjutan [A.1][2-22]

## Sustainability Strategy

Prodia telah menyusun Cetak Biru Keberlanjutan 2024-2030 (selanjutnya disebut “**Sustainability Blueprint**”) sebagai panduan untuk mengelola dan merespons isu-isu keberlanjutan sesuai bisnis Perseroan. Penyusunan *Sustainability Blueprint* mengedepankan kepatuhan pada peraturan, perundang-undangan, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), berdasarkan ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Prodia has developed the 2024-2030 Sustainability Blueprint (hereinafter referred to as the “**Sustainability Blueprint**”) as a guide to managing and addressing sustainability issues in alignment with the Company’s business. The preparation of the Sustainability Blueprint emphasizes compliance with regulations and laws while considering the principles of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) based on ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

## Visi dan Misi Keberlanjutan

### Sustainability Vision and Mission

#### Visi | Vision

Menjadi Penyedia Kesehatan Terpercaya, Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa melalui Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

To be a Trusted Healthcare Provider, Enhancing the Nation’s Welfare through Environmental, Social, and Governance Integration.

#### Misi | Mission

- Memperluas layanan kesehatan dengan diagnosa terpercaya dan terpadu, sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi di bidang kesehatan.
- Membangun keterlibatan proaktif pemangku kepentingan Prodia untuk mendukung layanan kesehatan yang andal dan unggul.
- Meningkatkan kontribusi pada lingkungan dan masyarakat melalui inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Menerapkan manajemen bisnis yang efisien dan efektif, mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasional.
- Expand healthcare services with reliable and integrated diagnostics, aligned with advances in science and innovation in the healthcare field.
- Foster proactive engagement of Prodia stakeholders to support reliable and superior healthcare services.
- Increase contributions to the environment and society through social and environmental responsibility initiatives.
- Implement efficient and effective business management, considering environmental, social, and governance aspects in operations.

## Membangun Budaya Keberlanjutan melalui Nilai-nilai Keberlanjutan [F.1][2-24]

### Building a Culture of Sustainability through Sustainability Values

#### Nilai-nilai Keberlanjutan | Sustainability Values

##### Mengutamakan Pelanggan

Prodia mengutamakan pentingnya pelanggan sebagai kunci keberhasilan dan keberlangsungan bisnis. Untuk itu, Prodia mengutamakan pelayanan terhadap pelanggan dengan menyediakan layanan kesehatan yang terpercaya.

##### Mengutamakan Mutu

Prodia mengutamakan bisnis yang berorientasi terhadap mutu hasil, mutu layanan, dan penciptaan budaya *total quality management*.

##### Menjaga Keseimbangan: Bisnis & Ilmu, Bekerja-Belajar-Kebersamaan

Prodia mengutamakan keseimbangan bisnis dan pembelajaran dengan melaksanakan pengembangan bisnis dan ilmu kedokteran laboratorium, serta pelayanan kesehatan dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Prodia mengusung tema "*Learn Well, Work Well & Play Well*", yaitu belajar dengan baik (serius), bekerja dengan baik (berhasil & tuntas), dan santai (gembira) namun tetap bersemangat dan tidak jenuh dalam melaksanakan tugas.

##### Memiliki Semangat 'The Spirit of Prodia'

Prodia terus mengobarkan semangat untuk melaksanakan Misi Perseroan yang luhur, meraih sukses, mengembangkan diri, dan mewujudkan impian menjadi kenyataan.

##### Sikap Mental Positif

Prodia menjunjung sikap mental yang positif dengan menjalankan komitmen untuk melaksanakan tugas lebih baik daripada kemarin, disiplin, korek, gesit, berorientasi pada hasil, produktif, taat terhadap asas, serta konsisten dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

##### Kekompakan Tim

Prodia menjunjung tinggi nilai kebersamaan "We Are All In This Together", yaitu memahami bahwa seluruh insan Perseroan merupakan satu keluarga besar dan menumbuhkan rasa bangga menjadi bagian dari Prodia.

##### Keterbukaan

Prodia mengutamakan keterbukaan dengan menghilangkan konsep *nobody ever tells me anything* (NETMA) dan saling memberikan informasi terkait apa yang terjadi di sekitar. Prodia juga mengedepankan keterbukaan komunikasi antara superior dan sub-ordinat, serta melaksanakan *management by wandering around* (MBWA) yang mudah dihubungi.

##### To Prioritize Customers

Prodia prioritizes the importance of customers as the key to success and business sustainability. Therefore, Prodia emphasizes service to customers by providing reliable healthcare services.

##### To Prioritize Quality/Quality as a Way of Life

Prodia prioritizes a business that is oriented towards the quality of results, service quality, and the creation of a total quality management culture.

##### To Maintain the Business Balance: Business & Science, Work-Learn-Togetherness

Prodia prioritizes the balance between business and learning by implementing business and laboratory medical science, as well as healthcare services, considering the interests of all stakeholders. Prodia embraces the theme "Learn Well, Work Well & Play Well," which means learning well (seriously), working well (successfully & thoroughly), and relaxing (joyful) but still being enthusiastic and not bored in carrying out tasks.

##### To Have 'The Spirit of Prodia'

Prodia continues to ignite the spirit to carry out the noble Mission of the Company, achieve success, develop oneself, and make dreams come true.

##### Positive Mental Attitude

Prodia upholds a positive mental attitude by committing to perform tasks better than yesterday, being disciplined, correct, proactive, goal-oriented, productive, adhering to principles, and consistent with the Company's vision, mission, and values.

##### HPTs: High Performing Teams

Prodia highly values the sense of togetherness "We Are All In This Together," understanding that all members of the Company are one big family and fostering pride in being part of Prodia.

##### Openness

Prodia prioritizes openness by eliminating the concept of "nobody ever tells me anything" (NETMA) and providing information about what is happening around. Prodia also emphasizes open communication between superiors and subordinates and implements management by wandering around (MBWA) that is easily accessible.

## Budaya Keberlanjutan | Sustainability Culture

---

Prodia mengintegrasikan budaya keberlanjutan melalui keseimbangan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST atau *environment, social, dan governance/ESG*) untuk seluruh Insan Prodia dan pemangku kepentingan. Adapun sosialisasi dan penerapan LST dilakukan melalui 3 fase, yakni meningkatkan kesadaran (*awareness*), keterlibatan (*engagement*), serta memastikan keberlanjutan (*retention*) kepada seluruh pemangku kepentingan.

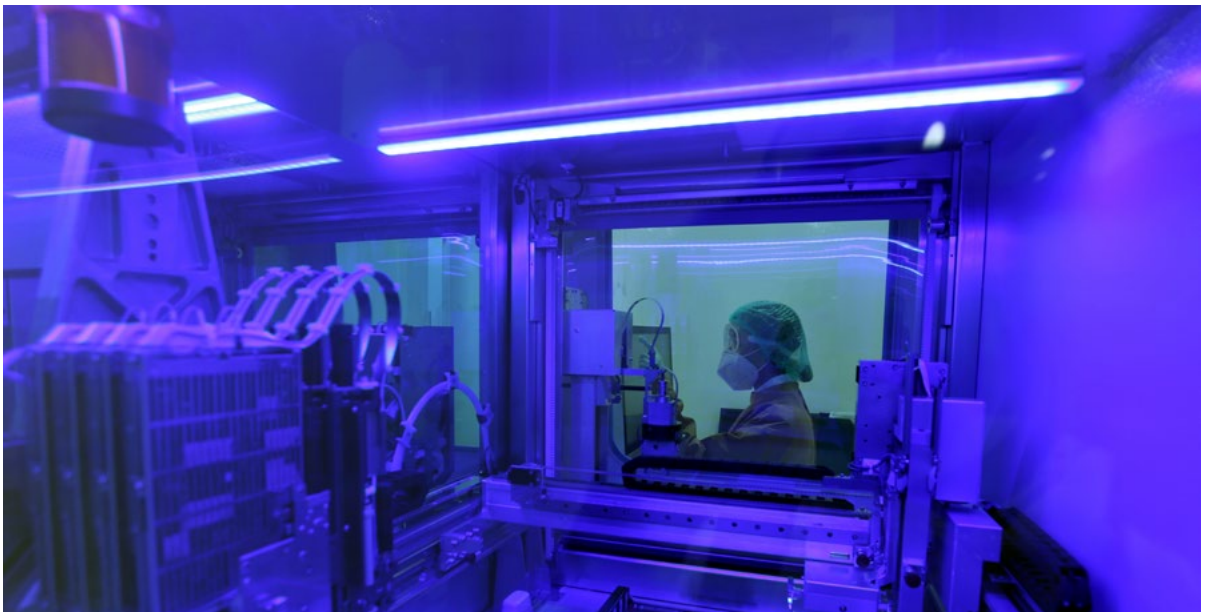
Untuk meningkatkan kesadaran di kalangan Insan Prodia, kami merilis program 'ESG *Highlight*' setiap bulannya. Program ini tidak hanya mengedukasi prinsip LST, tetapi juga menyoroti perkembangan dan implementasi dari *Sustainability Blueprint* yang telah disusun. Secara lengkap, program ini memberikan gambaran mengenai tujuan-tujuan yang ingin dicapai Prodia dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, termasuk kemajuan yang telah tercapai, langkah-langkah yang akan diambil, serta bagaimana setiap Insan Prodia dapat berperan dalam mendukung inisiatif ini.

Selain itu, setiap dua minggu sekali, kami mengadakan diskusi rutin untuk mengevaluasi penerapan *Sustainability Blueprint* yang melibatkan berbagai departemen. Kami juga melakukan sosialisasi kepada para Regional Head dan Regional Manager untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan dapat dijalankan secara efektif di seluruh wilayah Prodia. Kedua langkah ini mendukung upaya kami dalam membangun *engagement* dan mempertahankan *retention* dalam implementasi kinerja LST.

Prodia integrates a culture of sustainability by balancing environmental, social, and governance (ESG) performance for all Prodia personnel and stakeholders. The dissemination and implementation of ESG are carried out in 3 phases: raising awareness, fostering engagement, and ensuring retention among all stakeholders.

To raise awareness among Prodia personnel, we release the monthly program 'ESG Highlight'. This program not only educates about ESG principles but also highlights the progress and implementation of the established Sustainability Blueprint. The program provides a comprehensive overview of Prodia's goals in achieving sustainability, including the progress made, planned steps, and how every Prodia personnel can contribute to supporting these initiatives.

Additionally, we hold biweekly discussions to evaluate the implementation of the Sustainability Blueprint, involving various departments. We also conduct outreach to Regional Heads and Regional Managers to ensure the effective implementation of sustainability principles across all Prodia regions. Both of these steps are supportive our initiatives to build engagement and maintain retention in implementing ESG performance.



## Kebijakan Keberlanjutan dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Policy and Sustainability Strategy

Di dalam *Sustainability Blueprint*, Prodia menjalankan Kebijakan Keberlanjutan dan Strategi Keberlanjutan untuk memastikan pelayanan kesehatan terbaik kepada seluruh pelanggan. Kebijakan Keberlanjutan dan Strategi Keberlanjutan ini terbagi ke dalam 4 pilar PRO-D-I-A. Pilar Keberlanjutan disusun berdasarkan hasil analisis risiko, strategi, kesempatan usaha, dan inisiatif-inisiatif Perseroan.

In the *Sustainability Blueprint*, Prodia implements a Sustainability Policy and Sustainability Strategy to ensure the best healthcare services for all customers. These Sustainability Policy and Strategy are divided into 4 PRO-D-I-A pillars. The Sustainability Pillars are developed based on risk analysis, strategies, business opportunities, and the Company's initiatives.

### PILAR KEBERLANJUTAN: PRODIA SUSTAINABILITY PILLARS: PRODIA

**PRO** PROMOTING  
HEALTHCARE  
SERVICES FOR ALL



Memberikan yang terbaik dan terpercaya kepada pelanggan melalui layanan yang berorientasi pada mutu serta sejalan dengan semangat perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui pilar ini, Prodia memastikan adanya layanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan bersama.

Providing the best and most trusted service to customers through quality-oriented services that align with the spirit of scientific development. Through this pillar, Prodia ensures services that support health and welfare for all.

**D** DEVELOPING  
GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE



Membangun tata kelola yang berintegritas dan berkelanjutan dengan mengedepankan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pilar ini, Prodia menerapkan prinsip tata kelola dan standar etika bisnis bagi karyawan.

Building governance with integrity and sustainability by prioritizing compliance with applicable laws and regulations. Through this pillar, Prodia implements governance principles and business ethics standards for employees.



**I** INVOLVING  
PEOPLE

**A** ACTUALIZING  
SUSTAINABLE  
ENVIRONMENT



Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat melalui program-program pengembangan dan edukasi karyawan, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui pilar ini, Prodia memastikan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, inklusif, adil dan melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan keberlanjutan.

Improving the health and welfare of employees and the community through employee development and education programs, as well as sustainable community empowerment. Through this pillar, Prodia ensures a healthy, comfortable, inclusive, and fair work environment while engaging stakeholders to ensure sustainability.

Meningkatkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sesuai dengan standar dan regulasi yang relevan dengan proses bisnis kesehatan. Melalui pilar ini, Prodia berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Enhancing sustainable and responsible environmental management in accordance with relevant standards and regulations in healthcare business processes. Through this pillar, Prodia strives to minimize negative impacts on the environment.

## Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap

Peta Jalan Keberlanjutan menjadi acuan menjalankan inisiatif-inisiatif keberlanjutan sebagai pelaksanaan dari *Sustainability Blueprint 2024-2030* yang terbagi dalam tiga tahapan.

The Sustainability Roadmap is a reference for carrying out sustainability initiatives as an implementation of the Sustainability Blueprint 2024-2030, which is divided into three phases.

<b>FASE I</b> <b>PHASE I</b>	<b>FASE II</b> <b>PHASE II</b>	<b>FASE III</b> <b>PHASE III</b>
2024-2025	2026-2028	2029-2030

Tahapan pengintegrasian aspek LST ke dalam proses bisnis perusahaan. Pada fase ini, Prodia berfokus untuk meningkatkan pemahaman dalam menerapkan kinerja keberlanjutan. Pada fase ini, juga dilakukan pengintegrasian kebijakan dan prosedur perusahaan agar selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

This phase involves integrating ESG aspects into the Company's business processes. In this phase, Prodia focuses on enhancing understanding in implementing sustainability performance. This phase also involves integrating company policies and procedures to align with sustainability principles.

Aspek LST telah terintegrasi dalam proses bisnis perusahaan yang tergambar dari inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan. Pada fase ini perusahaan melakukan evaluasi atas implementasi inisiatif LST agar dapat dijalankan lebih terukur sesuai dengan target dan tujuan keberlanjutan Perusahaan.

ESG aspects have been integrated into the Company's business processes, as reflected in the initiatives that have been implemented. In this phase, the company evaluates the implementation of ESG initiatives to ensure they are carried out more effectively in line with sustainability targets and objectives.

Perusahaan telah melaksanakan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dengan integrasi kinerja LST yang diharapkan dapat diimplementasikan secara konsisten.

The company has implemented more sustainable business practices by integrating ESG performance, which is expected to be consistently applied.





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview



### Pencapaian Kinerja Ekonomi [B.1]

#### Economic Performance Achievements

	Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Produksi Production Performance	Jumlah Kunjungan Number of Visits	Juta Orang Million People	2,77	2,83	2,80
	Customer Satisfaction Index (CSI)	Skala 1-100% 1-100% Scale	86,40*	93,11	92,84
	Customer Satisfaction Score (CSAT)		92,20	N/A	N/A
Kinerja Finansial Financial Performance	Pendapatan Revenue	Rp Miliar Billion Rp	2.252,19	2.222,47**	2.181,64**
	Laba Bersih Net Profit		270,04	259,32**	371,63**
Pelibatan Pihak Lokal Involvement of Local Parties	Pemasok Lokal Local Suppliers	%	99,28	100,00	100,00
	Pekerja Lokal Local Employees		100,00	100,00	100,00

Keterangan | Notes:

\*Pada tahun 2024, Prodia menggunakan metode CSI yang baru untuk menyelaraskan penilaian dengan strategi Perseroan yang baru.

\*In 2024, Prodia used new CSI method align the assessment with new Company's strategy.

\*\*Penyajian kembali informasi (restatement). [2-4]

\*\*Restatement of information.

### Jumlah Cabang dan Jangkauan Layanan

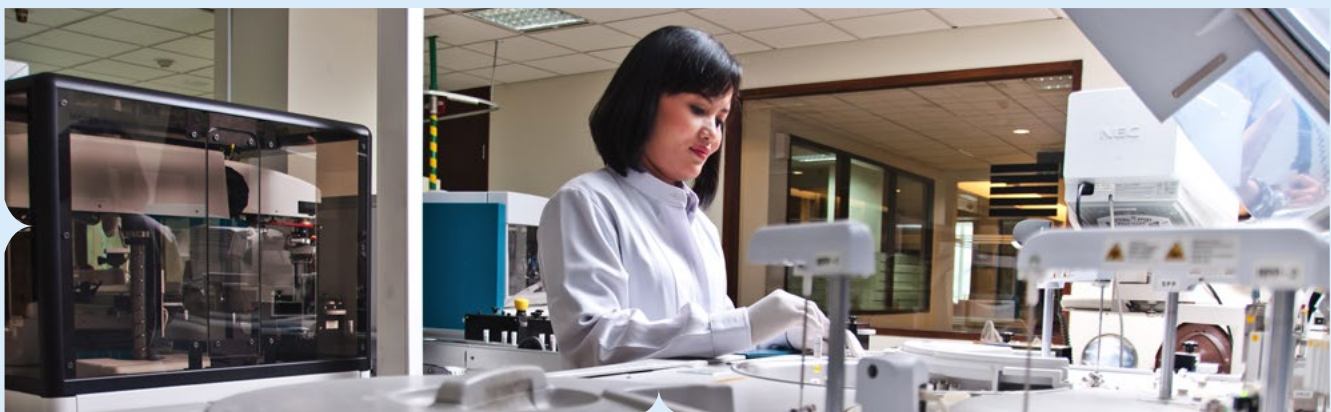
#### Number of Branches and Service Coverage

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Outlet Number of Outlets	Unit Units	354	295	276
Jangkauan Kota/Kabupaten City/Regency Coverage	Kota/Kabupaten City/Regency	187	168	154*
Jangkauan Provinsi Provincial Reach	Provinsi Province	34	34	34

Keterangan | Notes:

\*Penyajian kembali informasi (restatement). [2-4]

\*Restatement of information.





## Kinerja Pengelolaan Lingkungan [B.2][HC-DY-130A.1][HC-DY-150A.1] Environmental Management Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Energi Energy Consumption	GigaJoule (GJ)	11.050,89	9.143,77*	8.905,66*
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Million Rp	0,06	0.09*	0,08*
Reduksi Emisi GRK GHG Emissions Reduction	Ton CO <sub>2</sub> eq	(406,20)	(42,01)*	(70,18)*
Pengurangan Timbulan Limbah Padatan Non-B3 Reduction of Non-B3 Solid Waste Generation	m <sup>3</sup>	(3,99)	2,64	(62,02)
Pengurangan Timbulan Efluen Non-B3 Reduction of Non-B3 Effluent Generation	Megaliter Megaliters	2,64	(4,06)	(3,01)
Pemakaian Air Water Consumption		13,54	13,21	9,73
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	Rp Ribu Thousand Rp	345.803,60	296.983,00	325.957,63

Keterangan | Notes:

\*Penyajian kembali informasi (*restatement*) karena adanya perubahan metode perhitungan. [2-4]

\*Restatement of information due to changes in the calculation method.

## Kinerja Pengelolaan Sosial [B.3] Social Performance Management



### Jumlah Karyawan dan Perempuan dalam Jajaran Manajemen (Orang) Number of Employees and Female in Management (People)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Karyawan Total Employees	Orang People	3.799	3.734	3.743
Jumlah Perempuan dalam Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Number of Women in the Board of Directors and Board of Commissioners		6	6	6
Jumlah Perempuan dalam Jajaran Manajemen Number of Women in Management		>50	>50	>50
Rata-rata Jam Pelatihan per Total Peserta Average Training Hours per Total Participants	Jam/Peserta Hours/Participant	31,83	27,26*	20,01*
Realisasi Biaya Program TJSL Realization of CSR Program Costs	Rp Miliar Billion Rp	1,27	1,70**	1,27**

Keterangan | Notes:

\*Penyajian kembali informasi (*restatement*) karena adanya perubahan jumlah jam pelatihan. [2-4]

\*Restatement due to change in number of training hours.

\*\*Penyajian kembali informasi (*restatement*). [2-4]

\*\*Restatement of information.

# Penjelasan Direksi [D.1][2-22]

## Message from the Board of Directors



**DEWI MULIATY**

**Direktur Utama**  
President Director

”

Kami percaya bahwa setiap tantangan akan semakin memperkuat langkah Prodia dalam menghadirkan layanan kesehatan yang inovatif dan berkelanjutan.”

“We believe that every challenge will further strengthen Prodia’s commitment to delivering innovative and sustainable healthcare services.”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2024, kami terus menjalankan strategi keberlanjutan yang berfokus pada pencapaian tujuan utama Prodia, yaitu meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Kami tetap berpedoman pada empat Pilar Keberlanjutan yang telah disusun dalam *Sustainability Blueprint 2024-2030*, terdiri dari: 1) **P**ROmoting Healthcare Services for All, 2) **D**eveloping Good Corporate Governance, 3) **I**nvolving People, serta 4) **A**ctualizing Sustainable Practices.

Penerapan Pilar Keberlanjutan dilandasi oleh nilai keberlanjutan yang mengutamakan integritas, kemanusiaan, kualitas, serta dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi bagian dari budaya Prodia yang kami jalankan setiap hari, menjadikannya sebagai tanggung jawab bersama di seluruh lini bisnis kami. Kami memperkenalkan model bisnis berbasis *hub and spoke* untuk memberikan dampak signifikan dalam penerapan kinerja keberlanjutan. Model bisnis ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan setiap aspek operasional dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, kami melakukan integrasi dan terus berinovasi, di antaranya dengan mengembangkan Prodia *Home Service* dan *Point of Care*, serta memperkuat digitalisasi layanan melalui aplikasi U by Prodia dan penggunaan webportal yang menerapkan sistem *paperless*. Aplikasi U by Prodia menjadi langkah penting dalam memberikan kemudahan akses layanan kesehatan secara digital, serta mengurangi ketergantungan pada perjalanan fisik ke lokasi, hingga dapat membantu mengurangi jejak karbon dari transportasi. Aplikasi U by Prodia dihadirkan oleh Prodia dengan mempertimbangkan personalisasi layanan, karena Prodia menyadari setiap pelanggan (individu) memiliki keunikan ("*uniqueness*") yang tidak sama antara satu dengan lainnya, tak terkecuali terhadap kebutuhan akan layanan kesehatan. Selain itu, kami mengoptimalkan layanan laboratorium dan klinik, memperkuat keterlibatan dengan pelanggan, dan mendukung program pemerintah untuk meningkatkan akses serta kualitas layanan kesehatan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Prodia berkomitmen memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan masyarakat, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dari perjalanan kami menuju masa depan yang lebih baik dan inklusif.

Dear respected stakeholders,

In 2024, we have continued to implement the sustainability strategy that focuses on achieving Prodia's main goal, which is to improve access and quality of health services for the community. We remain guided by the four Sustainability Pillars that have been developed in the Sustainability Blueprint 2024-2030, consisting of: 1) **P**ROmoting Healthcare Services for All, 2) **D**eveloping Good Corporate Governance, 3) **I**nvolving People, and 4) **A**ctualizing Sustainable Practices.

The implementation of these Sustainability Pillars is rooted in values that prioritize integrity, humanity, quality, and positive impact on the environment and society. These values are ingrained in Prodia's culture and are carried out daily, making sustainability a shared responsibility across all our business lines. We have introduced a hub-and-spoke business model to create a significant impact on sustainability performance. This model not only enhances efficiency but also ensures that every operational aspect delivers long-term positive impacts.

Throughout 2024, we have been integrating and innovating, including developing Prodia Home Service and Point of Care, as well as strengthening service digitalization through the U by Prodia application and the use of webportal that implements a paperless system. The U by Prodia app is a significant step in providing convenient digital access to healthcare services while reducing reliance on physical travel, thereby helping to lower the carbon footprint from transportation. The U by Prodia application has been designed with a focus on service personalization, as Prodia recognizes that every customer (individual) is unique, including in their healthcare needs. Additionally, we are optimizing laboratory and clinic services, enhancing customer engagement, and supporting government programs to improve access to and the quality of healthcare services.

Through these initiatives, Prodia is committed to creating positive impacts for stakeholders and society, ensuring that sustainability becomes an integral part of our journey toward a better and more inclusive future.

## Kebijakan Merespons Tantangan Keberlanjutan [D.1A] Policy for Addressing Sustainability Challenges

Di samping capaian dan upaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan, kami juga menghadapi berbagai tantangan, terutama yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global dan dinamika ketegangan politik yang dapat mengganggu rantai pasokan bahan baku medis dan alat kesehatan. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengurangi ketergantungan pada pemasok tunggal, dan sebaliknya, kami memperkuat kemitraan dengan pemasok lokal. Kami berharap agar pemberdayaan pemasok lokal akan mengurangi ketergantungan pada impor, dan berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional.

Untuk memperkuat rantai pasok, di tahun 2024, kami mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi 39% saham PT Prodia Diagnostic Line (Proline), pelopor industri alat kesehatan *In Vitro Diagnostic* (IVD) di Indonesia dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam rentang 40-60%. Akuisisi ini diharapkan dapat mendukung kemandirian alat kesehatan Indonesia, mengakomodasi peningkatan permintaan alat kesehatan IVD di pasar Indonesia maupun regional, serta memastikan ketersediaan pasokan yang lebih terjamin.

Kami percaya bahwa setiap tantangan akan semakin memperkuat langkah Prodia dalam menghadirkan layanan kesehatan yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan peningkatan anggaran kesehatan menjadi Rp217,3 triliun pada tahun 2025, pemerintah fokus pada tindakan preventif, termasuk program *Medical Check-Up* (MCU) gratis untuk deteksi dini dan pengurangan beban penyakit berat. Sejalan dengan itu, permintaan layanan laboratorium diagnostik terus meningkat, menciptakan peluang pemeriksaan lanjutan dari hasil skrining. Selain itu, BPJS Kesehatan berpotensi memperluas cakupan peserta dan kemitraan dengan sektor swasta, termasuk laboratorium diagnostik, guna meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Menyikapi perkembangan ini, Prodia siap berperan aktif dalam mendukung transformasi sistem kesehatan nasional dengan inovasi layanan, perluasan jaringan, serta kolaborasi strategis untuk memberikan akses kesehatan yang lebih inklusif dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Implementasi *Sustainability Blueprint* 2024-2030 menjadi dasar bagi kami dalam melangkah. Kami memantau penerapan pedoman tersebut dengan membentuk satuan tugas khusus non-struktural melalui Komite ESG yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Komite ESG dipimpin seorang Ketua dan beranggotakan tujuh personel dari lintas Departemen yang akan mengevaluasi setiap kinerja keberlanjutan di Perseroan. *Sustainability Blueprint* juga mencakup transformasi digital dengan peningkatan keamanan data, baik data pribadi karyawan maupun pelanggan. Sebagai bentuk keseriusan kami dalam

Alongside our achievements and efforts to continuously improve sustainability performance, we also face various challenges, particularly those influenced by global economic uncertainty and the dynamics of political tensions that can disrupt the supply chain of medical raw materials and healthcare equipment. To address these challenges, we have reduced dependence on single suppliers and, instead, strengthened partnerships with local suppliers. We hope that empowering local suppliers will reduce reliance on imports and contribute to strengthening the national economy.

To bolster the supply chain, in 2024, we took a strategic step by acquiring a 39% stake in PT Prodia Diagnostic Line (Proline), a pioneer in the In Vitro Diagnostic (IVD) medical device industry in Indonesia with Domestic Content Level (TKDN) in the range of 40-60%. This acquisition is expected to support the independence of Indonesia's medical device sector, accommodate the growing demand for IVD medical devices in both the Indonesian and regional markets, and ensure a more reliable supply availability.

We believe that every challenge will further strengthen Prodia's commitment to delivering innovative and sustainable healthcare services. With the healthcare budget increasing to Rp217.3 trillion in 2025, the government is focusing on preventive measures, including a free Medical Check-Up (MCU) program for early detection and reducing the burden of severe diseases. Consequently, the demand for diagnostic laboratory services continues to grow, creating opportunities for follow-up examinations based on screening results. Additionally, BPJS Kesehatan has the potential to expand participant coverage and partnerships with the private sector, including diagnostic laboratories, to enhance access and quality of healthcare services. In response to these developments, Prodia is ready to play an active role in supporting the transformation of the national healthcare system through service innovation, network expansion, and strategic collaborations to provide more inclusive and high-quality healthcare access for the Indonesian people.

The implementation of the Sustainability Blueprint 2024-2030 serves as the foundation for our actions. We monitor its application by establishing a special non-structural task force through the ESG Committee, which reports to the President Director. The ESG Committee is led by a Chairperson and comprises seven members from various departments who evaluate the Company's sustainability performance. The Sustainability Blueprint also incorporates digital transformation by enhancing data security, including the protection of employee and customer personal data. As a testament to our commitment

transformasi digital, kami telah membentuk satuan tugas (satgas) khusus non-struktural, yakni *Cyber Security Incident Response Team* (CSIRT). Satgas CSIRT bertanggung jawab kepada Direksi, dan dipimpin seorang Kepala dengan anggota 21 personel yang terdiri dari Departemen IT serta beberapa departemen lainnya.

Selain Komite ESG dan CSIRT, kami juga memiliki Business Continuity Plan (BCP) Team yang terdiri dari BCP-Team Supply Chain untuk memastikan rantai pasok yang berkelanjutan serta BCP-Team Crisis Communication untuk memastikan komunikasi kegawatdaruratan. Melalui seluruh kebijakan tersebut, kami akan melanjutkan inovasi dan memberikan kontribusi positif bagi sektor kesehatan, seiring dengan pertumbuhan perekonomian dan semakin kuatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya diagnosis kesehatan secara dini.

to digital transformation, we have established a special non-structural task force, the *Cyber Security Incident Response Team* (CSIRT). The CSIRT reports to the Board of Directors and is led by a Head, supported by 21 members from the IT Department and several other departments.

In addition to the ESG Committee and CSIRT, we also have a Business Continuity Plan (BCP) Team, which includes the BCP-Team Supply Chain to ensure sustainable supply chains and the BCP-Team Crisis Communication to manage emergency communication. Through these policies, we will continue to innovate and contribute positively to the healthcare sector, aligned with economic growth and the increasing public awareness of the importance of early health diagnostics.

## Pencapaian Penerapan Kinerja Keberlanjutan [D.1B] Achievements in Implementing Sustainability Performance

### Pelestarian Lingkungan

Prodia mendukung pemakaian energi secara efisien dan pengendalian emisi untuk menjaga lingkungan hidup. Efektivitas pemakaian energi dinyatakan dalam rasio Intensitas Konsumsi Energi (IKE), dengan nilai IKE tahun 2024 sebesar 0,06 GigaJoule (GJ)/Rp Juta/tahun, lebih rendah dari nilai IKE tahun 2023 sebesar 0,09 GJ/Rp Juta/tahun. Selain itu, sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik oleh karyawan, kami telah meluncurkan program Pro In U dengan 4 *hashtag* utama, yakni #usetumbler, #usefoodcontainer, #usereusablebag, dan #usereusablestraw.

Pada tahun 2024, beberapa cabang Prodia mulai menerapkan prinsip dasar *green building* dengan fokus pada efisiensi energi dan penghematan air melalui praktik *reduce, reuse, & recycle* (3R). Pengelolaan limbah menjadi salah satu prioritas utama yang kami lakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Sistem ini memastikan bahwa efluen yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan yang memenuhi standar lingkungan.

Lingkungan kerja juga menjadi perhatian utama Prodia dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang aman. Pengelolaan K3 dievaluasi secara berkala oleh pihak eksternal. Pada tahun 2024, kami berhasil mempertahankan hasil “Baik” tanpa temuan major dalam *Surveillance* ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selain itu, Prodia memperoleh Sertifikat SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan hasil pencapaian 90,96% untuk kategori tingkat lanjutan.

### Environmental Preservation

Prodia supports the efficient use of energy and emission control to protect the environment. The effectiveness of energy use is measured by the Energy Consumption Intensity (ECI) ratio, with the 2024 ECI value being 0.06 GigaJoules (GJ)/Million Rp/year, lower than the 2023 ECI value of 0.09 GJ/Million Rp/year. In addition, as an effort to reduce the use of plastic by employees, we have launched the Pro In U program with 4 main *hashtags*, namely #usetumbler, #usefoodcontainer, #usereusablebag, and #usereusablestraw.

In 2024, several Prodia branches began applying the basic principles of green building, focusing on energy efficiency and water conservation through the practice of reduce, reuse, and recycle (3R). Waste management is one of our top priorities, carried out through the installation of a sewage treatment plant (STP). This system ensures that the effluent produced has undergone treatment that meets environmental standards.

The work environment is also a key focus for Prodia, particularly in implementing occupational health and safety (OHS) practices. OHS management is regularly evaluated by external parties. In 2024, we successfully maintained a “Good” result with no major findings in the ISO 45001:2018 *Surveillance* for the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). Additionally, Prodia received the SMK3 Certificate from the Ministry of Manpower with an achievement score of 90.96% in the advanced level category.

## Peningkatan Layanan dan Kesejahteraan Masyarakat

Kami mewujudkan layanan terbaik melalui sumber daya manusia (SDM) unggul yang memiliki kompetensi dan konsisten mengembangkan diri, melalui penyelenggaraan pelatihan dengan total 120.923 jam pelatihan, dan rerata 31,83 jam/peserta. Selain itu, kami meneruskan kegiatan Prodia *Scientific Day*, untuk kedelapan kalinya sebagai wadah bagi ilmuwan, karyawan, dan dokter dalam mendapatkan informasi dan inspirasi seputar perkembangan pemeriksaan laboratorium serta penelitian yang telah dilakukan. Atas kerja keras seluruh insan Prodia, pada tahun 2024, kami berhasil mendapat *Customer Satisfaction Score (CSAT)* sebesar 92,2%.

Sebagai penyedia layanan kesehatan terkemuka, Prodia berinovasi dengan lebih dari 3.000 jenis tes, termasuk tes esoterik, genomik, dan pemeriksaan medis berkala, serta meluncurkan 36 jenis tes baru pada tahun 2024. Untuk mendukung pengembangan layanan kesehatan yang lebih terintegrasi dan mudah diakses, kami juga menjalin kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga kesehatan terkemuka, seperti National University Hospital, Singapore, Quest Diagnostics USA, serta 52 institusi pendidikan dan lembaga riset terkemuka. Kolaborasi ini memperkuat posisi Prodia sebagai pemimpin di sektor kesehatan, memungkinkan kami memberikan layanan diagnostik yang terpercaya dan mutakhir.

Di sisi lain, Prodia tetap berkomitmen pada kegiatan tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kami secara aktif menjalankan berbagai kegiatan sosial melalui cabang-cabang Prodia di berbagai daerah, seperti pemeriksaan gratis untuk deteksi thalassemia, pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Selain itu, kami mengadakan edukasi untuk pencegahan penyakit guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa manfaat layanan kesehatan Prodia dapat dirasakan oleh lebih banyak orang di berbagai lokasi di Indonesia.

## Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, Prodia kembali meraih berbagai prestasi, salah satunya adalah saat saham Perseroan berhasil tercatat dan masuk dalam Indeks KEHATI Quality 45 dan ESG Sector Leaders di Bursa Efek Indonesia. Prodia juga meraih akreditasi dari College of American Pathologists (CAP) untuk yang ke-12 kalinya, sebuah pengakuan atas dedikasi kami dalam menyediakan layanan diagnostik yang akurat, terpercaya, dan sesuai dengan standar internasional. Prodia melanjutkan penerapan praktik terbaik dalam layanan kesehatan berstandar internasional yang juga menjadi bagian dari Clinical Laboratory Standards Institute (CLSI).

## Enhancement of Services and Community Welfare

We deliver the best services through excellent human resources (HR) with the competence and consistency to develop themselves, through training programs totaling 120,923 hours, with an average of 31.83 hours/participants. Additionally, we continue to hold the Prodia *Scientific Day* for the eighth time, providing a platform for scientists, employees, and doctors to gain information and inspiration on the development of laboratory testing and research that has been conducted. Due to the hard work of all Prodia employees, in 2024, we managed to get a *Customer Satisfaction Score (CSAT)* of 92.2%.

As a leading healthcare provider, Prodia has innovated with over 3,000 types of tests, including esoteric, genomic, and periodic medical examinations, and has launched 36 new tests in 2024. To support the development of more integrated and accessible healthcare services, we have also established strategic partnerships with leading healthcare institutions such as the National University Hospital, Singapore, Quest Diagnostics USA, and 52 prominent educational and research institutions. These collaborations strengthen Prodia's position as a leader in the healthcare sector, enabling us to provide reliable and cutting-edge diagnostic services.

On the other hand, Prodia remains committed to social responsibility activities focused on improving community welfare. We actively carry out various social activities through Prodia branches in different regions, such as free thalassemia detection screenings, blood sugar tests, and other health examinations. Additionally, we conduct educational programs for disease prevention to raise public awareness about the importance of a healthy lifestyle. These activities not only provide direct benefits to the community, but also ensure that Prodia's healthcare services reach more people in various locations across Indonesia.

## Strengthening Corporate Governance

In 2024, Prodia once again achieved various accomplishments, one of which was the successful listing of the Company's shares in the KEHATI Quality 45 Index and ESG Sector Leaders on the Indonesia Stock Exchange. Prodia also received accreditation from the College of American Pathologists (CAP) for the 12<sup>th</sup> time, a recognition of our dedication to providing accurate, trusted diagnostic services in line with international standards. Prodia continues to apply best practices in international standard healthcare services, which are also part of the Clinical Laboratory Standards Institute (CLSI).

Kami menjaga kualitas kegiatan operasional melalui berbagai standar nasional dan internasional, antara lain ISO 15189 LM 001, ISO 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 27001, dan ISO 45001:2018. Kami juga memperoleh penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI) Awards 2024 dengan predikat Perunggu dari Badan Standardisasi Nasional (BSN), yang menjadikan Prodia sebagai satu-satunya laboratorium diagnostik, sekaligus emiten layanan kesehatan nasional yang menerima penghargaan ini pada tahun 2024.

## Pertumbuhan Ekonomi

Pencapaian positif kinerja keberlanjutan berpengaruh positif pada kinerja ekonomi. Pada tahun 2024, Prodia mencatat pendapatan usaha sejumlah Rp2.252,19 miliar, tumbuh 1,34% dari tahun 2023 sejumlah Rp2.222,47 miliar. Perolehan laba usaha tahun 2024 mencapai sejumlah Rp270,04 miliar, tumbuh 4,13% dari tahun 2023 sejumlah Rp259,32 miliar. Kinerja ekonomi yang baik ini akan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta keberhasilan lainnya. Di antaranya Prodia mendapatkan total kunjungan pelanggan mencapai lebih dari 2,77 juta serta memperoleh lebih dari 916 ribu pelanggan baru. Selain itu, Prodia juga mencatatkan kenaikan pendapatan per kunjungan sebesar 3,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

We maintain the quality of operational activities through various national and international standards, including ISO 15189 LM 001, ISO 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 27001, and ISO 45001:2018. We also received the Indonesian National Standard (SNI) Awards 2024 with a Bronze category from the National Standardization Agency (BSN), making Prodia the only diagnostic laboratory and national healthcare service provider to receive this award in 2024.

## Economic Growth

The positive achievements in sustainability performance have had a favorable impact on economic performance. In 2024, Prodia recorded a revenue of Rp2,252.19 billion, growing by 1.34% from Rp2,222.47 billion in 2023. The operating profit for 2024 reached Rp270.04 billion, reflecting a 4.13% increase from Rp259.32 billion in 2023. This strong economic performance provides added value to stakeholders, and further success. Among them, Prodia received a total of more than 2.77 million customer visits and more than 916 thousand new customers. In addition, Prodia also recorded an increase in revenue per visit of 3.4% compared to the previous year, reflecting success in improving efficiency and service quality.

## Strategi Pencapaian Target dan Prospek Usaha [D.1C] Strategy for Achieving Targets and Business Prospects

Peningkatan perhatian pada bisnis yang berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) membuka peluang bagi Prodia untuk memperluas prospek usaha di sektor kesehatan sebagai salah satu komponen penting dalam mencapai keberlanjutan. Salah satu strategi dalam aspek LST adalah meningkatkan kinerja lingkungan melalui penerapan teknologi, efisiensi energi, pengurangan emisi, dan prinsip dasar *green building* untuk mendukung tercapainya *net zero emissions* (NZE) yang telah dicanangkan pemerintah. Kami juga telah melaksanakan berbagai inisiatif dalam mengelola limbah sebagai salah satu upaya mengurangi risiko perubahan iklim.

Increased attention to businesses that focus on environmental, social, and governance (ESG) aspects opens opportunities for Prodia to expand its business prospects in the healthcare sector, which is a crucial component in achieving sustainability. One of the strategies for ESG performance is improving environmental performance through the adoption of technology, energy efficiency, emission reductions, and basic green building principles to support the achievement of net zero emissions (NZE), as targeted by the government. We have also implemented various initiatives to manage waste as part of efforts to reduce climate change risks.

Adapun pada kinerja sosial, kami akan meningkatkan kompetensi SDM guna memperluas jangkauan layanan kami dan untuk memastikan bahwa akses ke fasilitas kesehatan dapat dinikmati oleh lebih banyak individu di berbagai wilayah. Pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi layanan, sementara kecermatan dalam mendeteksi dan mengelola risiko penyakit terus kami tingkatkan. Untuk itu, kami terus melanjutkan inovasi dan transformasi digital guna mewujudkan cita-cita sebagai *the next generation health care provider* di Indonesia.


On the social performance front, we will enhance HR competency to expand our service reach and ensure that healthcare facilities are accessible to more individuals across different regions. The use of technology is key to improving service efficiency, while precision in detecting and managing disease risks continues to be a focus. To achieve this, we will continue our innovation and digital transformation to realize our ambition as the next generation healthcare provider in Indonesia.

## Apresiasi Appreciation

Atas nama Perseroan dan seluruh Insan Prodia, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan semua pemangku kepentingan selama tahun 2024, terutama pelanggan setia kami. Menghadapi masa depan yang sangat dinamis, kami berharap agar kita dapat terus berjalan bersama untuk menjaga kesehatan Bangsa, dengan menerapkan pola hidup sehat, jiwa dan raga. Kami percaya bahwa menjaga kesehatan adalah yang utama dan pencegahan risiko merupakan langkah terbaik untuk mewujudkannya. Harapan kami, kesehatan dan kesejahteraan menjadi bekal kebahagiaan dalam hidup yang dapat kita wariskan dari masa ke masa tanpa lekang oleh waktu.

On behalf of the Company and all Prodia Personnels, we would like to express our sincere gratitude and appreciation for the support of all stakeholders throughout 2024, especially our loyal customers. Facing a dynamic future, we hope to continue moving forward together to preserve the nation's health, through the application of healthy lifestyle practices for both mind and body. We believe that maintaining good health is paramount and that preventing risks is the best way to achieve it. Our hope is that health and welfare will be the foundation of happiness in life that can be passed down from generation to generation, timeless and enduring.

Jakarta, 18 Maret | [March 2025](#)



**Dewi Muliaty**

Direktur Utama  
[President Director](#)



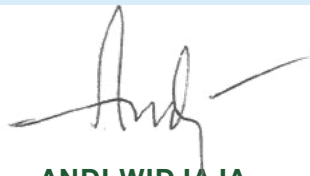
# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Maret 2025

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



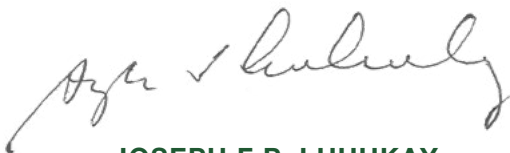
**ANDI WIDJAJA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**GUNAWAN P. SOEHARTO**  
Komisaris  
Commissioner



**ENDANG W. HOYARANDA**  
Komisaris  
Commissioner



**JOSEPH F.P. LUHUKAY**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**KERI LESTARI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2024 Sustainability Report of PT Prodia Widyahusada Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year 2024 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Sustainability Report.

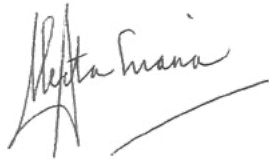
This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 18 March 2025

**Direksi**  
Board of Directors



**DEWI MULIATY**  
Direktur Utama  
President Director



**LIANA KUSWANDI**  
Direktur Keuangan  
Financial Director



**INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI**  
Direktur Bisnis & Pemasaran  
Business and Marketing Director



**ANDRI HIDAYAT**  
Direktur Digital Service Transformation & IT  
Digital Service Transformation & IT Director



**IDA ZURAIDA**  
Direktur Human Capital & General Affairs  
Human Capital & General Affairs

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About the Sustainability Report

PT Prodia Widyahusada Tbk atau Prodia menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Laporan periode sebelumnya diterbitkan tanggal 20 Maret 2024. Laporan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; serta merujuk pada (*with reference to*) Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan Sustainable Accounting Standards Board (SASB): *Health Care Delivery*.

Periode kinerja keberlanjutan pelaporan ini adalah 1 Januari–31 Desember 2024. Informasi kinerja keberlanjutan hanya mencakup data Perseroan tanpa entitas anak, serta Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar untuk kinerja tertentu yang disebutkan. Informasi kinerja keuangan disampaikan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. [2-2][2-3]

Terdapat penyajian kembali informasi (*restatement*) atas laporan terdahulu, yaitu pada data jangkauan kota/kabupaten tahun 2022, data energi dan emisi tahun 2022 dan 2023 karena adanya perubahan metode perhitungan, data intensitas konsumsi energi dan intensitas emisi karena adanya perubahan pembagi untuk perhitungannya menjadi pendapatan usaha, jumlah dan rerata jam pelatihan tahun 2022 dan 2023 karena adanya perubahan cakupan perhitungan, serta data kinerja keuangan tahun 2022 dan 2023. Kami belum melakukan verifikasi (*assurance*) atas Laporan ini, namun data keuangan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Seluruh informasi dan data dalam Laporan telah disahkan oleh Direksi selaku badan tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan. [G.1][2-4][2-5]

PT Prodia Widyahusada Tbk, or Prodia, publishes an annual Sustainability Report. The previous period's report was issued on March 20, 2024. This report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and Sustainable Accounting Standards Board (SASB): *Health Care Delivery*.

The sustainability performance reporting period is from January 1 to December 31, 2024. The sustainability performance data presented only covers the Company's data, excluding subsidiaries, as well as the Headquarters and Denpasar Branch Office for specific performance mentioned. Financial performance information is provided based on the Company's consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. [2-2][2-3]

There is a restatement of information from the previous report, specifically city/district coverage data for 2024, energy and emissions data for 2022 and 2023 due to changes in the calculation method, energy consumption intensity and emission intensity data due to changes in the denominator for its calculation to revenue, the total and average training hours for 2022 and 2023 due to changes in the scope of calculation, as well as financial performance data for 2022 and 2023. We have not conducted assurance on this Report, but the financial data has been audited by a Public Accounting Firm. All information and data in the Report have been approved by the Board of Directors as the highest governing body of the Company's sustainability governance. [G.1][2-4][2-5]



### Kontak | Contact [2-3]

**Marina Eka Amalia**

AVP Legal, Investor Relation, & Corporate Secretary

Telp | Phone: (021) 314 4182 ext. 3816

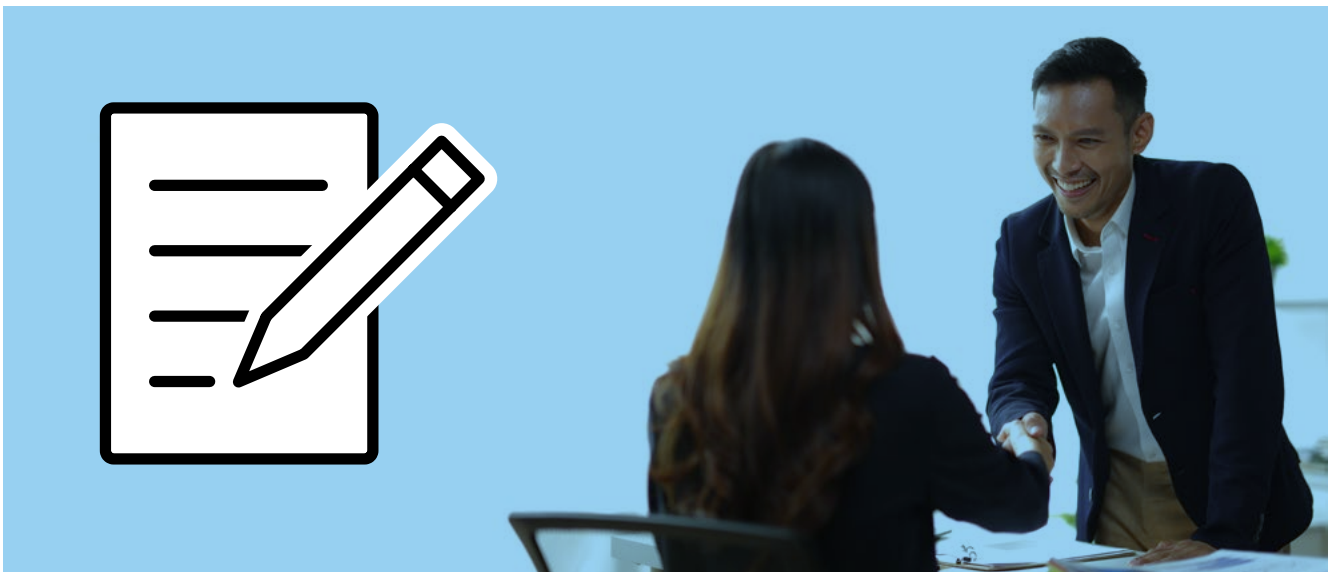
Surel | Email: corporate.secretary@prodia.co.id

Website: www.prodia.co.id

## Lembar Umpan Balik dan Tanggapan atas Umpan Balik [G.2][G.3] Feedback Form and Response to Feedback

Kami menanggapi seluruh umpan balik yang kami terima dari karyawan, regulator, dan akademisi sebagai pemangku kepentingan dengan menyampaikan informasi yang lebih komprehensif, terutama di bagian tata kelola keberlanjutan dan topik material.

We respond to all feedback received from employees, regulators, and academics as stakeholders by providing more comprehensive information, especially in the sustainability governance section and material topics.



## Topik Material [3-1][3-2] Material Topics












Laporan mengungkapkan informasi sembilan topik material yang menjadi prioritas kinerja keberlanjutan Perseroan tahun 2024 serta dukungan terhadap TPB. Proses penetapan topik material melalui tahapan pemahaman konteks kegiatan dan bisnis Prodia; identifikasi dampak aktual maupun potensial dalam usaha Perseroan; analisis pengaruhnya terhadap dampak internal dan eksternal; serta menyusun daftar prioritas.



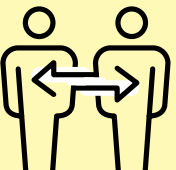


Topik material ditetapkan berdasarkan diskusi grup terfokus dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal dan telah mendapatkan persetujuan Direksi selaku badan tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan.

The report discloses information on nine material topics that are the priorities of the Company's sustainability performance for 2024, as well as support for the SDGs. The process of determining material topics involves understanding the context of Prodia's activities and business; identifying actual and potential impacts on the Company's efforts; analyzing their influence on internal and external impacts; and preparing a priority list.

The material topics were determined through focused group discussions involving both internal and external stakeholders and have been approved by the Board of Directors as the highest governing body for the Company's sustainability governance.

## Topik Material dan Dampak terhadap Pemangku Kepentingan [3-3] Material Topics and Impact on Stakeholders

Topik Material Material Topics	Indikator GRI GRI Indicators	Dampak dan Pengelolaan Topik Material Impact and Management Approach
<b>ASPEK EKONOMI DAN TATA KELOLA</b> <b>ECONOMIC AND GOVERNANCE ASPECT</b> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>16</b>  <small>PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</small>   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>17</b>  <small>PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</small>   </div> </div>		
<b>Keamanan Data dan Privasi Pelanggan</b> <i>Data Security and Customer Privacy</i> 	<b>GRI 418:</b> <b>Privasi Pelanggan</b> <i>Customer Privacy</i>	<p>Penerapan dan pengembangan ekosistem digital kesehatan berpengaruh pada keamanan dan perlindungan data pribadi pelanggan maupun karyawan. Kami memperkuat keamanan digital dengan melakukan beragam inisiatif termasuk melakukan penilaian risiko untuk pemrosesan data pribadi, audit, dan pemantauan untuk menilai tingkat kepatuhan, simulasi respon insiden, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian pencapaian target indikator kinerja kunci (<i>key performance indicator/KPI</i>) dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan pemerintah.</p> <p>The implementation and development of the digital health ecosystem impact the security and protection of personal data for both customers and employees. We strengthen digital security through various initiatives, including risk assessments for personal data processing, audits, and monitoring to evaluate compliance levels, incident response simulations, and enhancing human resource capabilities. Evaluations are conducted by assessing the achievement of key performance indicator (KPI) targets, with the results reported to the Board of Directors and the government.</p>
<b>Optimalisasi Digitalisasi dan Inovasi Teknologi</b> <i>Optimizing Digitalization and Technology Innovation</i> 	<b>Indikator Khusus – non GRI</b> <i>Special Indicators – non GRI</i>	<p>Prodia mendukung pengembangan ekosistem digital kesehatan yang terintegrasi dengan mengadaptasi teknologi kesehatan yang lebih canggih dan mengoptimalkan digitalisasi layanan terhadap pelanggan. Di tahun 2024, <b>U by Prodia</b> menyediakan berbagai fitur baru untuk memberikan pengalaman yang lebih praktis dan efisien bagi pelanggan. Selain itu, PT Prodia Digital Indonesia (PRDI) juga mengembangkan teknologi <i>testing</i> di laboratorium. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian pencapaian target KPI dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi, pemerintah, serta pihak berwenang lainnya untuk memastikan pencapaian target yang optimal.</p> <p>Prodia supports the development of an integrated digital health ecosystem by adapting more advanced health technologies and optimizing digital services for customers. In 2024, <b>U by Prodia</b> offered various new features to provide a more practical and efficient experience for customers. Additionally, PT Prodia Digital Indonesia (PRDI) is also developing laboratory testing technology. Evaluations are carried out by assessing KPI target achievements, with results reported to the Board of Directors, the government, and other relevant authorities to ensure optimal target achievement.</p>
<b>ASPEK SOSIAL</b> <b>SOCIAL ASPECT</b> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>1</b>  <small>NO POVERTY</small>   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>2</b>  <small>ZERO HUNGER</small>   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>3</b>  <small>GOOD HEALTH AND WELL-BEING</small>   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>5</b>  <small>GENDER EQUALITY</small>   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>8</b>  <small>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</small>   </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>10</b>  <small>REDUCED INEQUALITIES</small>   </div> </div>		
<b>Layanan Unggul</b> <i>Service Excellence</i> 	<b>GRI 201:</b> <b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i> <b>GRI 404:</b> <b>Pendidikan dan Pelatihan</b> <i>Training and Education</i>	<p>Terjaganya pertumbuhan bisnis Prodia tidak terlepas dari layanan unggul kepada pelanggan/pengunjung. Kami ingin mengukuhkan Prodia sebagai <i>centre of excellence</i> untuk memudahkan semua pelanggan/pengunjung melalui pengobatan yang dipersonalisasi. Prodia terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan, serta program pendidikan di Prodia Corporate University dan Prodia Education and Research Institute (PERI). Evaluasi keunggulan layanan dilakukan melalui penilaian KPI dan survei kepuasan pelanggan. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi.</p> <p>Prodia's sustained business growth is closely linked to its excellent customer/visitor services. We aim to establish Prodia as a centre of excellence to facilitate personalized treatment for all customers and visitors. In this regard, employee competencies are continuously enhanced through training and educational programs at Prodia Corporate University and the Prodia Education and Research Institute (PERI). Service excellence is evaluated through KPI assessments and customer satisfaction surveys, with results reported to the Board of Directors.</p>

Topik Material Material Topics	Indikator GRI GRI Indicators	Dampak dan Pengelolaan Topik Material Impact and Management Approach
<p><b>Layanan Kepedulian Sosial</b> Social Care Services</p> 	<p><b>GRI 413:</b> Komunitas Lokal Local Communities</p>	<p>Prodia berkontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan TJSL karena masyarakat adalah potensi dari pelanggan. Kegiatan TJSL ditujukan untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, terutama masyarakat dengan tingkat kesehatan yang rendah. Evaluasi dilakukan sejak perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, termasuk tingkat kepuasan masyarakat. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi.</p> <p>Prodia contributes to society through its CSR initiatives, recognizing that the community represents potential customers. These initiatives focus on improving public health, especially for communities with lower health conditions. Evaluations are conducted from the planning to implementation stages, including measuring community satisfaction levels. The results are reported to the Board of Directors.</p>
<p><b>Kesejahteraan dan Perlindungan Pekerja</b> Workforce Welfare and Protection</p> 	<p><b>GRI 401:</b> Ketenagakerjaan Employment</p> <p><b>GRI 403:</b> Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)</p>	<p>Karyawan adalah pemangku kepentingan strategis, sehingga keberadaan mereka perlu didukung lingkungan kerja kondusif. Langkah strategis yang dijalankan Prodia adalah menerapkan kebijakan <i>long life partner</i> kepada karyawan, yang memperhatikan setiap fase karyawan, dari pertama kali masuk kerja sampai pensiun, bahkan setelah pensiun. Evaluasi dilakukan dengan mekanisme pelaporan kinerja serta pencapaian target KPI. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi dan pemerintah.</p> <p>Employees are strategic stakeholders, and their well-being requires a supportive work environment. Prodia implements a <i>long-life partner</i> policy for employees, addressing their needs throughout every career phase—from onboarding to retirement and even post-retirement. Performance evaluation and KPI target achievement are monitored and reported to the Board of Directors and the government.</p>
<p><b>Pelibatan Pelanggan yang Berkualitas dan Kesetaraan Kesehatan</b> Quality Customer Engagement and Health Equity</p> 	<p><b>GRI 416:</b> Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety</p>	<p>Dengan sebaran laboratorium dan klinik yang luas, Prodia memiliki pelanggan dengan latar belakang beragam. Kami menerapkan standar layanan yang berlaku di seluruh laboratorium dan klinik, sehingga pelanggan Prodia akan mendapatkan layanan setara. Secara berkala, kami melakukan pertemuan dengan pelanggan untuk mendengarkan langsung kebutuhan mereka serta menyebarkan survei kepuasan pelanggan. Evaluasi dilaksanakan melalui pelaporan kinerja dan pemenuhan target KPI. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi.</p> <p>With an extensive network of laboratories and clinics, Prodia serves a diverse customer base. We implement standardized service protocols across all facilities to ensure consistent service quality. Regular meetings with customers are held to understand their needs, along with periodic customer satisfaction surveys. Evaluations are conducted through performance reporting and KPI target fulfillment, with results submitted to the Board of Directors.</p>
<p><b>ASPEK LINGKUNGAN</b> ENVIRONMENTAL ASPECT</p>		
<p><b>Material Ramah Lingkungan dan Rantai Pasok Berkelanjutan</b> Green Materials and Sustainable Supply Chain</p> 	<p><b>GRI 204:</b> Praktik Pengadaan Procurement Practices</p> <p><b>GRI 301:</b> Material Materials</p>	<p>Pengelolaan rantai pasok sangat penting untuk mengurangi risiko yang dapat menyebabkan gangguan operasional, peningkatan biaya, maupun potensi kehilangan pelanggan. Prodia memperkuat rantai pasok dengan melibatkan pemasok lokal, terutama yang memiliki produk dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) tinggi. Selain itu, Prodia juga memiliki prosedur yang memastikan pemasok patuh pada regulasi lingkungan sesuai dengan jenis industrinya. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kinerja pemasok dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi.</p> <p>Supply chain management is crucial in reducing risks that could lead to operational disruptions, increased costs, or potential customer loss. Prodia strengthens its supply chain by involving local suppliers, particularly those whose products have a high Domestic Content Level (TKDN). Additionally, procedures are in place to ensure that suppliers comply with environmental regulations based on their industry type. Supplier performance is evaluated, and the results are reported to the Board of Directors.</p>

Topik Material Material Topics	Indikator GRI GRI Indicators	Dampak dan Pengelolaan Topik Material Impact and Management Approach
<p><b>Air dan Efluen</b> Water and Effluent</p> 	<p><b>GRI 303:</b> <b>Air dan Efluen</b> Water and Effluent</p>	<p>Air dibutuhkan untuk mendukung operasional Prodia dan kebutuhan domestik karyawan maupun pelanggan/pengunjung. Pengelolaan penggunaan air dilakukan dengan efisiensi dan pemanfaatan kembali olahan efluen dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Kami terus menambah cabang yang memiliki unit IPAL. Kinerja pengelolaan air dan efluen dievaluasi melalui pemantauan kualitas olahan air limbah. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi maupun pihak regulator.</p> <p>Water management is essential to support Prodia's operations and meet the domestic needs of employees and customers/visitors. Water usage is managed efficiently, with efforts to reuse treated effluent from sewage treatment plants (STP). We continue to expand the number of branches equipped with STP units. The performance of water and effluent management is assessed by monitoring the quality of treated wastewater, with evaluation results reported to the Board of Directors and regulators.</p>
<p><b>Pengelolaan Energi dan Limbah</b> Energy and Waste Management</p> 	<p><b>GRI 302:</b> <b>Energi</b> Energy</p> <p><b>GRI 305:</b> <b>Emisi</b> Emission</p> <p><b>GRI 306:</b> <b>Limbah</b> Waste</p>	<p>Pengelolaan energi dan limbah secara tidak langsung berpengaruh pada pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK). Kami berupaya menggunakan energi dengan efisien, sementara pengelolaan timbulan limbah dilakukan dengan mengurangi dan daur ulang. Kami juga memastikan pengelolaan timbulan limbah tidak berbahaya bagi masyarakat. Evaluasi pengelolaan energi dan limbah dilakukan melalui pelaporan berkala kepada Direksi dan regulator.</p> <p>Energy and waste management play an indirect role in controlling greenhouse gas (GHG) emissions. We strive to use energy efficiently, while waste management focuses on reduction and recycling efforts. We also ensure that waste disposal practices do not pose risks to the community. Energy and waste management performance is evaluated through periodic reporting to the Board of Directors and regulators.</p>




# Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)


## Support for Sustainable Development Goals (SDGs)


Prodia mendukung 17 TPB, dengan prioritas pada 12 Tujuan, yakni TPB 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 16, dan 17 sesuai dengan Metadata TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencana Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas). Di tahun ini, terdapat perubahan pada dukungan terhadap TPB karena penyesuaian dengan *Sustainability Blueprint 2024-2030* yang telah selesai disusun sebagai panduan strategis keberlanjutan.


Prodia supports all 17 SDGs, with a focus on 12 Goals: SDG 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 16, and 17, in alignment with the SDG Metadata from the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (PPN/Bappenas). This year, there have been changes in SDG support due to adjustments made in accordance with the Sustainability Blueprint 2024-2030, which has been finalized as a strategic sustainability guide.


 <b>TUJUAN 1: TANPA KEMISKINAN</b> <b>GOAL 1: NO POVERTY</b>		<b>Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas</b> <b>Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata</b>		<b>Dukungan PRODIA</b> <b>PRODIA Support</b>	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target		
<b>1.3</b> Perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin. <i>Appropriate social protection for all, including the most disadvantaged groups.</i>	<b>1.3.1.(b)</b> Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. <i>Proportion of participants in the Employment Social Security Program.</i>	100% karyawan telah mendapatkan pemeliharaan kesehatan, BPJS, fasilitas <i>medical check-up</i> (MCU), kesesuaian remunerasi dan tunjangan lainnya, serta mendapatkan hak cuti, libur dan jam kerja sesuai kesepakatan bersama. <i>100% of employees receive healthcare, BPJS, medical check-up (MCU), appropriate remuneration and other benefits, as well as entitlements to leave, holidays, and working hours in accordance with mutual agreements.</i>	Target 2025: 100%	Seluruh (100%) karyawan tetap maupun tidak tetap merupakan peserta BPJS Ketenagakerjaan. <i>All (100%) permanent and non-permanent employees are enrolled in the BPJS Ketenagakerjaan program.</i>	


 <b>TUJUAN 2: TANPA KELAPARAN</b> <b>GOAL 2: ZERO HUNGER</b>		<b>Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas</b> <b>Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata</b>		<b>Dukungan PRODIA</b> <b>PRODIA Support</b>	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target		
<b>2.2</b> Menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi. <i>Eliminating all forms of malnutrition.</i>	<b>2.2.3</b> Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun. <i>Prevalence of anemia in pregnant women aged 15-49 years.</i>	Memberikan edukasi kesehatan thalassemia kepada 1.815 pelajar dan pemeriksaan thalassemia gratis kepada sekitar 152 siswa dengan rentang usia 15-17 tahun di beberapa sekolah wilayah Purbalingga, Jawa Tengah. <i>Providing thalassemia health education to 1,815 students and free thalassemia examinations to around 152 students aged 15-17 years in several schools in the Purbalingga area, Central Java.</i>	Target 2025: 100%	Sebanyak 1.000 penerima manfaat/program, meliputi wilayah Purbalingga dan Banyumas. Target tersebut telah terpenuhi pada tahun 2024. <i>1,000 beneficiaries/program participants in the Purbalingga and Banyumas areas. This target was achieved in 2024.</i>	


 <b>TUJUAN 3: KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b> <b>GOAL 3: GOOD HEALTH AND WELL-BEING</b>		<b>Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas</b> <b>Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata</b>		<b>Dukungan PRODIA</b> <b>PRODIA Support</b>	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target		
<b>3.8</b> Meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan. Improving access to quality basic healthcare services and access to medicines.	<b>3.8.1*</b> Cakupan pelayanan kesehatan esensial. Coverage of essential health services.	Coverage layanan Prodia mencapai 82% kota dan 26% dari kabupaten di Indonesia. Prodia's service coverage reaches 82% of cities and 26% of regencies in Indonesia.	Coverage layanan Prodia 85% dari kota dan 25% kabupaten di Indonesia. Prodia's service coverage reaches 85% of cities and 25% of regencies in Indonesia.		
	<b>3.8.1.[a]</b> Unmet need pelayanan kesehatan Unmet need for healthcare services.				
	<b>3.8.2</b> Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan. Proportion of the population with large household expenditures on healthcare as a share of total household expenditure or income.			100% karyawan telah mendapatkan pemeliharaan kesehatan, BPJS, fasilitas MCU, kesesuaian remunerasi dan tunjangan lainnya, serta mendapatkan hak cuti, libur dan jam kerja sesuai kesepakatan bersama. 100% of employees receive healthcare, BPJS, medical check-up (MCU), appropriate remuneration and other benefits, as well as leave, holidays, and working hours in accordance with mutual agreements.	
		Seluruh (100%) karyawan tetap maupun tidak tetap Prodia merupakan peserta BPJS Kesehatan. All (100%) permanent and non-permanent employees are enrolled in the BPJS Ketenagakerjaan program.			
<b>3.b</b> Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang. Supporting research and development of vaccines and medicines for communicable and non-communicable diseases, particularly those affecting developing countries.	<b>3.b.2*</b> Total Official Development Assistant (ODA) untuk penelitian medis dan sektor kesehatan dasar. Total Official Development Assistance (ODA) for medical research and the basic healthcare sector.	Peningkatan inovasi tes baru mencapai 50% dari total tes per tahun ( <i>baseline</i> 2023: 24 tes) Innovation in new tests increased to 50% of total tests per year ( <i>baseline</i> 2023: 24 tests)	Peningkatan inovasi tes baru mencapai 4% dari total tes per tahun ( <i>baseline</i> 2023: 24 tes) Innovation in new tests increased to 4% of total tests per year ( <i>baseline</i> 2023: 24 tests)		


 <b>TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER</b> <b>GOAL 5: GENDER EQUALITY</b>			
<b>Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas</b> <b>Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata</b>		<b>Dukungan PRODIA</b> <b>PRODIA Support</b>	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>5.5</b> Menjamin partisipasi penuh dan efektif, serta dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. <i>Ensuring full and effective participation, as well as equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic, and social life.</i>	<b>5.5.2</b> Proporsi perempuan yang berada di posisi manajerial. <i>Proportion of women in managerial positions.</i>	Sebanyak 3.613 karyawan atau 95% dari total karyawan telah mengikuti pendidikan pengembangan karier, terdiri dari 1.432 karyawan non-tenaga kesehatan dan 2.181 karyawan tenaga kesehatan. <i>A total of 3,613 employees, or 95% of the total workforce, have participated in career development education, consisting of 1,432 non-healthcare employees and 2,181 healthcare employees.</i>	Sebanyak 80% karyawan telah mengikuti pelatihan dan pendidikan pengembangan karier sebanyak 20 jam untuk non-nakes dan 30 jam untuk nakes. <i>80% of employees have completed career development training and education, with 20 hours for non-healthcare employees and 30 hours for healthcare employees.</i>


 <b>TUJUAN 6: AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b> <b>GOAL 6: CLEAN WATER AND SANITATION</b>			
<b>Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas</b> <b>Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata</b>		<b>Dukungan PRODIA</b> <b>PRODIA Support</b>	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>6.3</b> Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya. <i>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharges, and minimizing releases of hazardous materials and chemicals.</i>	<b>6.3.1.(a)</b> Persentase limbah cair yang diolah secara aman. <i>Percentage of wastewater safely treated.</i>	100% pemenuhan baku mutu efluen. <i>100% compliance with effluent quality standards.</i>	
<b>6.4.</b> Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. <i>By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity, and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</i>	<b>6.4.1.</b> Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu. <i>Changes in water use efficiency over time.</i>	Telah terdapat inventarisasi volume pemakaian air di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar, dengan total pemakaian mencapai 13,54 megaliter di tahun 2024. <i>There has been an inventory of the volume of water usage at the Head Office and Denpasar Branch Office, with a total usage of 13.54 megaliters in 2024.</i>	Terdapat inventarisasi jumlah air yang diambil, dikonsumsi, dan dibuang di Kantor Pusat Prodia. <i>An inventory of water withdrawal, consumption, and discharge is maintained at Prodia's Head Office.</i>

 <b>TUJUAN 7: ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b> <b>GOAL 7: AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</b>			
Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata		Dukungan PRODIA PRODIA Support	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>7.2</b> Meningkatkan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. Increase renewable energy share in the global energy mix.	<b>7.2.1</b> Bauran energi terbarukan. Renewable energy mix.	Pembuatan kebijakan terkait penggunaan kendaraan ramah lingkungan untuk kendaraan operasional kantor yang berlokasi di ibukota provinsi. The formulation of policies regarding the use of eco-friendly vehicles (EV) for office operational vehicles located in provincial capitals.	


 <b>TUJUAN 8: PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b> <b>GOAL 8: DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</b>			
Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata		Dukungan PRODIA PRODIA Support	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>8.8</b> Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labor rights and promote safe and secure working environments of all workers, including migrant workers, particularly female migrants, and those in precarious employment.	<b>8.8.1.(a)</b> Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3. Number of companies implementing OHS norms.	Prodia memiliki sertifikasi SMK3 di Fasilitas Layanan Kesehatan yang berlaku nasional, dan telah disesuaikan dengan ISO 45001:2018. Prodia holds the OHS Management (SMK3) certification for Healthcare Service Facilities that is valid nationwide and has been aligned with ISO 45001:2018.	Prodia memiliki sertifikasi SMK3 dan ISO 45001:2018. Prodia holds both the SMK3 certification and ISO 45001:2018.
		Kami telah menyelenggarakan pelatihan simulasi tanggap darurat pada masing-masing cabang yang diikuti oleh seluruh karyawan. We have held response simulation training emergency in each branch followed by all employees.	Terdapat pelatihan simulasi kecelakaan kerja, kebakaran, dan bencana. This includes training on workplace accidents, fires, and disasters.
		Kami telah mengadakan pelatihan K3 umum dan K3 laboratorium yang diikuti 1.333 karyawan. We have conducted the general OHS and laboratory OHS training, attended by 1,333 employees.	Karyawan mengikuti pelatihan K3 umum dan K3 laboratorium. Employees participate in both general OHS and laboratory OHS training.
<b>8.8</b> Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labor rights and promote safe and secure working environments of all workers, including migrant workers, particularly female migrants, and those in precarious employment.	<b>8.8.1.(a)</b> Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3. Number of companies implementing OHS norms.	Pencapaian <i>Total Recordable Incident Rate</i> (TRIR) sebesar 1,6%. Achievement of a <i>Total Recordable Incident Rate</i> (TRIR) of 1.6%.	7% TRIR
		Mensosialisasikan dan implementasi perubahan kebijakan K3. Socialization and implementation of changes to OHS policies.	Penyelenggaraan pelatihan PMKP, PPI, BHD, serta Penanggulangan Kegawatdaruratan & Bencana di Klinik. Implementation of training on PMKP, PPI, BHD, and Emergency & Disaster Management in Clinics.

		<b>TUJUAN 10: BERKURANGNYA KESEJARAN</b> <b>GOAL 10: REDUCED INEQUALITIES</b>	
Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata		Dukungan PRODIA PRODIA Support	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>10.4</b> Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar. Adopt policies, especially fiscal, wage, and social protection policies, and progressively achieve greater equality.	<b>10.4.1. (b)</b> Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. Proportion of participants in the Employment Social Security Program.	100% karyawan telah mendapatkan pemeliharaan kesehatan, BPJS, fasilitas MCU, kesesuaian remunerasi, serta mendapatkan hak cuti, libur dan jam kerja sesuai kesepakatan bersama. 100% of employees receive healthcare, BPJS, medical check-up (MCU), appropriate remuneration and other benefits, as well as leave, holidays, and working hours in accordance with mutual agreements.	

		<b>TUJUAN 11: KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</b> <b>GOAL 11: SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</b>	
Metadana TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata		Dukungan PRODIA PRODIA Support	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>11.6</b> Mengurangi dampak lingkungan perkotaan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara. Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality.	<b>11.6.1.(b)</b> Persentase sampah nasional yang dikelola. Percentage of national waste managed.	100% pemenuhan pengelolaan limbah medis. 100% compliance with medical waste management.  Total limbah B3 yang dikelola di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar mencapai 85,80 ton. The total hazardous and toxic (B3) waste managed at the Head Office and Denpasar Branch Office reached 85.80 tons.  Total limbah non-B3 yang dikelola di Kantor Pusat mencapai 395,13 m <sup>3</sup> . The total non-hazardous (non-B3) waste managed at the Head Office reached 395.13 m <sup>3</sup> .	Terdapat <i>monitoring</i> jumlah limbah B3 yang dihasilkan dan dikelola. Monitoring of the amount of hazardous and toxic (B3) waste generated and managed is in place.  Terdapat <i>monitoring</i> jumlah limbah non-B3 yang dihasilkan dan dikelola. Monitoring of the amount of non-hazardous (non-B3) waste generated and managed is in place.

 <b>TUJUAN 13: PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b> <b>GOAL 13: CLIMATE ACTION</b>			
Metadata TPB Kementerian PPN/ Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata	Dukungan PRODIA PRODIA Support		
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>13.2</b> Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. <i>Integrating actions to anticipate climate change into national policies, strategies, and planning.</i>	<b>13.2.2</b> Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun <i>Amount of greenhouse gas (GHG) emissions per year</i>	Inventarisasi sumber-sumber emisi GRK. <i>Inventory of GHG emission sources.</i>  Penghitungan emisi GRK cakupan 1 dan 2 di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar dengan hasil 2.574,79 ton CO <sub>2</sub> eq. <i>The calculation of scope 1 and 2 GHG emissions at the Head Office and Denpasar Branch Office resulted in 2,574.79 tons of CO<sub>2</sub> eq.</i>	Pemetaan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK lingkup 1 dan 2. <i>Mapping of inventory of GHG emission sources for Scope 1 and 2.</i>  Melakukan penghitungan emisi lingkup 1 dan 2 di Prodia Tower dan Prodia Denpasar. Target tersebut telah dilaksanakan pada tahun 2024. <i>Calculation of Scope 1 and 2 emissions at Prodia Tower and Prodia Denpasar. This target was achieved in 2024.</i>

 <b>TUJUAN 16: PERDAMAIAN, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat</b> <b>GOAL 16: PEACE, JUSTICE, AND STRONG INSTITUTIONS</b>			
Metadata TPB Kementerian PPN/ Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata	Dukungan PRODIA PRODIA Support		
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>16.5</b> Mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuk. <i>Reducing corruption and bribery in all forms.</i>	<b>16.5.1.(a)</b> Indeks Perilaku Anti-korupsi <i>Anti-Corruption Behavior Index</i>	Telah dilakukan penetapan kebijakan Anti-KKN pada dokumen-dokumen perikatan ( <i>agreement</i> ) dengan vendor, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. <i>The Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (Anti-KKN) policy has been established in the contractual documents (agreements) with vendors, customers, and other third parties.</i>  Tidak terdapat insiden KKN yang terjadi pada tahun 2024. <i>No KKN incidents were reported in 2024.</i>	Mengkaji Kebijakan Anti-KKN setiap 1 tahun sekali. Target tersebut telah dilakukan secara berkala. <i>Review the Anti-KKN policy on an annual basis. This target has been carried out periodically.</i>  Seluruh atau 100% pimpinan tertinggi di setiap cabang dan wilayah telah mengikuti sosialisasi Kebijakan Anti-KKN. <i>All or 100% of top management in each branch and region participate in the Anti-KKN policy socialization.</i>  Seluruh atau 100% Direksi dan Komisaris telah mengikuti sosialisasi Kebijakan Anti-KKN. <i>All or 100% of the Board of Directors and Board of Commissioners participate in the Anti-KKN policy socialization.</i>  Sebanyak 90% jumlah insiden KKN yang direspons dan diselesaikan. <i>90% of KKN incidents are responded to and resolved.</i>

 <b>TUJUAN 16: PERDAMAIAN, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat</b> <b>GOAL 16: PEACE, JUSTICE, AND STRONG INSTITUTIONS</b>			
<b>16.10</b> Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional. <i>Ensuring public access to information and protecting fundamental freedoms, in accordance with national regulations and international agreements.</i>	<b>16.10.1(b)</b> Jumlah penanganan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) <i>Number of Human Rights (HR) violations addressed</i>	Mengintegrasikan aspek HAM ke dalam <i>Code of Conduct</i> dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). <i>Integrating Human Rights (HR) aspects into the Code of Conduct and Collective Labor Agreement (CLA).</i>	Mengkaji <i>Code of Conduct</i> dan PKB dalam mengintegrasikan aspek HAM. <i>Reviewing the Code of Conduct and CLA to integrate HR aspects.</i> Seluruh atau 100% Direksi, Dewan Komisaris, manajer dan karyawan telah mengikuti sosialisasi Kebijakan HAM. <i>All or 100% of the Board of Directors, Board of Commissioners, managers, and employees participate in the HR Policy socialization.</i> Seluruh atau 100% karyawan anak perusahaan telah mengikuti sosialisasi Kebijakan HAM. <i>All or 100% of subsidiary employees participate in the HR Policy socialization.</i>

 <b>TUJUAN 17: KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b> <b>GOAL 17: PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</b>			
Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of PPN/Bappenas SDGs Metadata		Dukungan PRODIA PRODIA Support	
Target	Indikator Indicators	Target dan Pencapaian 2024 2024 Target and Achievement	Target 2025 2025 Target
<b>17.8</b> Mengoperasionalkan secara penuh teknologi dan sains. <i>Fully operationalize technology and science.</i>	<b>17.8.1</b> Persentase pengguna internet. <i>Percentage of internet users.</i>	Jumlah pengunduh aplikasi tahun 2024 mencapai 1.021.480. <i>The number of app downloads in 2024 reached 1,021,480.</i>	Jumlah pengunduh aplikasi sebanyak 1.000.000. <i>The number of app downloads is 1,000,000.</i>
		Jumlah pengguna aktif aplikasi sebanyak 571.717. <i>The number of active app users was 571,717.</i>	Jumlah pengguna aktif aplikasi sebanyak 500.000. <i>The number of active app users is 500,000.</i>

# Tentang Prodia

## About Prodia



Perjalanan Prodia dimulai pada tanggal 7 Mei 1973 di Kota Solo, Jawa Tengah. Pada tanggal 8 Februari 1988, PT Prodia Widyahusada berdiri dan menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 7 Desember 2016. Saat ini, Prodia hadir dan menjangkau 34 provinsi di Indonesia, memiliki ribuan jenis tes, serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional, sehingga sejajar dengan kualitas laboratorium internasional. Prodia juga telah mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP) selama 12 tahun berturut-turut, sesuai akreditasi terakhir pada tahun 2024.

Prodia's journey began on May 7, 1973, in Solo, Central Java. On February 8, 1988, PT Prodia Widyahusada was established and later became a publicly traded company on December 7, 2016. Today, Prodia operates across all 34 provinces in Indonesia, offering thousands of test types and earning both national and international recognition, placing it on par with international laboratory standards. Prodia has also been accredited by the College of American Pathologists (CAP) for 12 consecutive years, with the most recent accreditation in 2024.

## Profil Perusahaan [2-1]

### Company Profile

Nama Perusahaan  
Company Name

**PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia)**

Status Badan Hukum  
Legal Status

**Perseroan Terbatas Terbuka Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Public Limited Liability Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address [C.2]

**Prodia Tower**  
Jl. Kramat Raya No.150,  
Jakarta Pusat 10430,  
Indonesia

Telp | Phone:  
+62-21-314 4182

Faks | Fax:  
+62-21-314 4181

Surel | E-mail:

corporate.secretary@prodia.co.id  
investor.relation@prodia.co.id

Kepemilikan Saham  
Share Ownership [C.3C]

PT Prodia Utama

**57%**

Bio Majesty Pte.Ltd

**15%**

Masyarakat | Public

**28%**

Situs Web  
Website  
[www.prodia.co.id](http://www.prodia.co.id)

Kode Saham  
Stock Code  
**PRDA**

## Skala Usaha [C.3] Organizational Scale

Uraian Description		Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pekerja Number of Employees	Karyawan Prodia Prodia Employee	Orang People	3.799	3.734	3.743
	Non-Karyawan Non-Employee		1.010	983	803
	Jumlah Total		4.809	4.717	4.546
Jumlah Kunjungan Number of Visits		Juta Million	2,77	2,83	2,80
Total Pendapatan Total Revenue		Rp Miliar Billion Rp	2.252,19	2.222,47*	2.181,64*
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year			270,04	259,32*	371,63*
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Total Liabilitas Total Liabilities		355,45	347,45*	358,45*
	Total Ekuitas Total Equity	2.484,69	2.360,61*	2.311,14*	
	Total Aset Total Assets	2.840,14	2.708,06*	2.669,59*	

Keterangan | Notes:

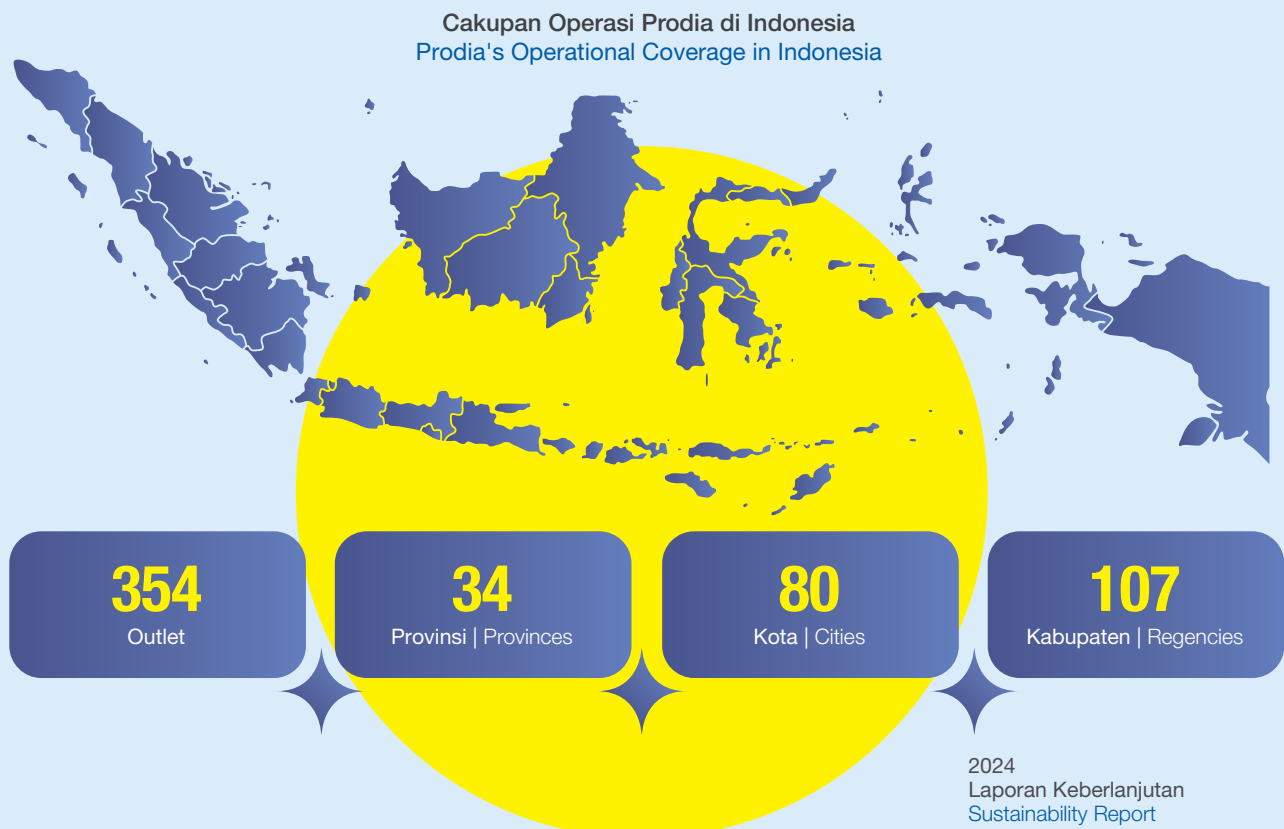
\*Penyajian kembali informasi (restatement). [2-4]

\*Restatement of information.

## Wilayah Operasi [C.3D][2-1] Operational Areas

Wilayah operasi Prodia berada di Indonesia. Kami tidak memiliki wilayah operasi di negara lain.

Prodia's operations are based in Indonesia. We do not have operations in other countries.



Cakupan Wilayah Operasi dan Jenis Klinik Laboratorium Tahun 2024  
Coverage of Operational Areas and Types of Laboratory Clinics in 2024

Wilayah Area	Prodia Health Care & Specialty Clinics	Clinical Lab & Medical Lab	Point of Care (POC)/ POC Collection Center (CC)	Kerja Sama Rumah Sakit Hospital Collaboration	Jumlah Total
Sumatra	1	24	24	1	50
Jakarta dan Sekitarnya Jakarta and Surrounding Areas	6	36	28	2	72
Jawa Barat West Java	-	19	15	1	35
Jawa Tengah Central Java	-	25	34	1	60
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara East Java, Bali, Nusa Tenggara	4	15	48	3	70
Kalimantan	-	8	5	2	15
Sulawesi, Maluku, Papua	-	15	36	1	52
Jumlah Total	11	142	190	11	354

Kegiatan Usaha, Produk Dihasilkan, dan Rantai Nilai [C.4][2-6]  
Business Activities, Products, and Value Chain



Kegiatan Usaha Utama  
Primary Business Activities

- Menjalankan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis;
- Menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan; serta
- Menjalankan usaha aktivitas klinik swasta.
- Running healthcare service activities performed by paramedics;
- Running supporting healthcare service activities; and
- Operating private clinics.

Kegiatan Usaha Penunjang  
Supporting Business Activities

Menjalankan usaha-usaha lain, di antaranya perdagangan dan usaha yang berkaitan, serta mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undertaking other businesses, including trade and related businesses, which support the Company's primary business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Pengungkapan informasi lebih lanjut terkait rantai nilai dalam kegiatan usaha Perseroan dan produk dihasilkan disampaikan Laporan Tahunan 2024 PT Prodia Widyahusada Tbk.

Further information related to the value chain in the Company's business activities and its products is provided in the 2024 Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk.

## Keanggotaan Asosiasi [C.5][2-28] Association Memberships

### Asosiasi Nasional National Association



Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI)  
Indonesian Association for Clinical Chemistry (HKKI)

Anggota | Member



Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Indonesia (PDS PATKLIN)  
Indonesian Society of Clinical Pathology and Laboratory Medicine Specialists (PDS PATKLIN)

Anggota | Member



Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI)  
Indonesian Association of Medical Laboratory Technology Experts (PATELKI)

Anggota | Member



Himpunan Studi Obesitas Indonesia (HISOBI)  
Indonesian Society for the Study of Obesity (ISSO)

Anggota | Member



Alzheimer Indonesia (ALZI)

Anggota | Member



Asosiasi Healthtech Indonesia (AHI)  
Association of Healthtech Indonesia (AHI)

Anggota | Member



Ikatan Laboratorium Kesehatan Indonesia (ILKI)  
Indonesian Health Laboratory Association (ILKI)

Pengurus | Administrator



Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia)  
Indonesian Diabetes Association (Persadia)

Pengurus | Administrator



Asosiasi Klinik Indonesia (ASKLIN)  
Indonesian Clinic Association (ASKLIN)

Pengurus | Administrator



Perhimpunan Klinik & Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia (PKFI)  
Indonesian Association of Clinics & Healthcare Facilities (PKFI)

Anggota | Member



CIO Community

Pengurus | Administrator

### Asosiasi Internasional International Association



American Association for Clinical Chemistry (AACC)

Anggota | Member



Information Systems Audit and Control Association (ISACA)

Anggota | Member



International Federation for Clinical Chemistry (IFCC)

Anggota | Member



The Clinical & Laboratory Standards Institute (CLSI)

Anggota | Member



Asian and Pacific Federation of Clinical Biochemistry (APFCB)

Pengurus | Administrator



## Sertifikasi dan Penghargaan Eksternal

### Certifications and External Awards

#### Sertifikasi

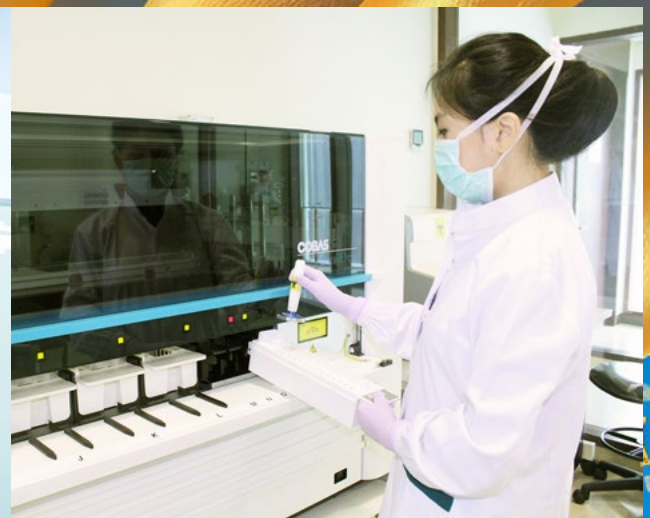
#### Certifications

Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Issuing Institution	Jumlah Outlet Number of Outlet
<b>SNI ISO 15189: 2022</b>	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Body of Indonesia	31
<b>SNI ISO 17025:2017</b>		1
<b>The College of American Pathologists (CAP)</b>	The College of American Pathologists (CAP)	1
<b>ISO 45001:2018</b> Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety System (OHSS)	PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO)	1
<b>SMK3</b> OHSS		1
<b>SNI ISO 27001</b> Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	TUV SUD Indonesia	1
<b>ISO 9001:2015</b> Sistem Jaminan Mutu Quality Management System	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)	15
<b>Akreditasi Laboratorium Medis</b> Medical Laboratory Accreditation	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health Republic Indonesia	101
<b>Akreditasi Klinik</b> Clinical Accreditation		31



## Beberapa Penghargaan Eksternal Selected External Awards

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Penerimaan Award Date	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
SWA Indonesia Healthcare Award 2024 Predikat "Excellent" kategori <i>Clinical Laboratory</i> Predicate "Excellent" in the <i>Clinical Laboratory category</i>	16 Februari 2024 16 February 2024	SWA Media Group & Business Digest
Digital Technology (DIGITECH) Awards 2024 "The Best Transformation & Digital Innovation 2024 (Health Services) & The Best Chief Digital Officer of The Year (Health Services)"	5 April 2024	ITech Magazine & Fordigi
Indonesia Most Acclaimed Company Awards 2024 Kategori <i>Healthcare Industry</i> <i>Healthcare Industry Category</i>	25 Juli 2024 25 July 2024	Warta Ekonomi
Contact Center World Awards - Asia Pacific 2024: <i>Gold Medals Kategori Best Technology Innovation - Internal Solution dan Best Contact Center Operational Manager</i> <i>Gold Medal for Best Technology Innovation - Internal Solution and Best Contact Center Operational Manager</i>	26 Juli 2024 26 July 2024	Contact Center World
7 Indonesia Most Popular Brand of the Year 2024 Kategori Kesehatan - Rumah Sakit/Klinik/Lab 7 Indonesia Most Popular Brand of the Year 2024 <i>Health Category - Hospital/Clinic/Lab</i>	3 September 2024	JawaPos Media Group
Most Innovative In-House Counsel Team 2024 Kategori <i>Healthcare Industrial (Hospital, Pharmaceutical, Healthcare Provider, etc.)</i> <i>Healthcare Industrial Category (Hospital, Pharmaceutical, Healthcare Provider, etc.)</i>	21 Oktober 2024 21 October 2024	Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA) dan Hukumonline.com
Indonesia Best Business Transformation 2024 sebagai <i>Best Business Transformation</i> kategori "Very Good" as <i>Best Business Transformation</i> in the "Very Good" category	24 Oktober 2024 24 October 2024	SWA Magazine
Penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI) Awards 2024 dengan predikat Perunggu <i>Indonesian National Standard (SNI) Awards 2024 with Bronze predicate</i>	21 November 2024	Badan Standardisasi Nasional (BSN)



Informasi lebih lanjut mengenai penghargaan yang diterima selama tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Prodia 2024.  
Further information regarding the awards received in 2024 can be found in the Prodia 2024 Annual Report.

## Perubahan Signifikan <sup>[C.6]</sup> Significant Changes

Pada tahun 2024, Prodia melakukan dua inisiatif signifikan, yaitu:

1. Perseroan meresmikan 2 cabang baru, yakni:
  - a. Prodia Kota Wisata Cibubur di Jalan Raya Kota Wisata, Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dirancang untuk memberikan pemeriksaan kesehatan komprehensif untuk menunjang layanan diagnostik kesehatan.
  - b. Prodia Pati di Jl. Penjawi 48 Kecamatan Pati Lor, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, pelanggan dan masyarakat sekitar dapat lebih mudah dalam mengakses dan memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan.
2. Perseroan melakukan akuisisi sebanyak 5.850 lembar saham atau setara dengan 39% saham PT Prodia Diagnostic Line (Proline), dengan nilai transaksi Rp72 miliar dan diselesaikan pada tanggal 27 Juni 2024. Proline merupakan produsen alat kesehatan *In Vitro Diagnostic* (IVD) dan memiliki Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi sehingga mendukung industri lokal dan mengurangi ketergantungan impor.

In 2024, Prodia made two significant initiatives:

1. Inauguration of 2 new branches, namely:
  - b. Prodia Kota Wisata Cibubur on Jalan Raya Kota Wisata, Ciangsana, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java. This clinic is designed to provide comprehensive health examinations to support diagnostic healthcare services.
  - c. Prodia Pati, on Jl. Penjawi 48 Pati Lor District, Pati Regency, Central Java, customers and the surrounding community can more easily access and obtain health examination services.
2. The Company acquired 5,850 shares, equivalent to 39% of PT Prodia Diagnostic Line (Proline), for a transaction value of Rp72 billion, completed on June 27, 2024. Proline is a manufacturer of In Vitro Diagnostic (IVD) medical devices with a high Domestic Component Level (TKDN), supporting the local industry and reducing import dependence.



Pengungkapan informasi lain terkait perubahan signifikan Perseroan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Prodia Widyahusada Tbk.

Disclosure of other information related to significant changes in the Company is presented in the 2024 Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk.



# Insan Prodia

## Prodia People

### Komposisi Karyawan [C.3B][2-7][2-8][401-1]

#### Employee Composition

Jumlah pekerja di Prodia per 31 Desember 2024 terdapat 4.809 orang, meliputi 3.799 karyawan dan mitra Prodia serta 1.010 bukan karyawan/pekerja alih daya atau 21,00% dari total karyawan. [S-04]

As of December 31, 2024, Prodia employs a total of 4,809 personnel, consisting of 3,799 employees and partners, and 1,010 non-employees/outsourced workers, accounting for 21.00% of the total workforce. [S-04]

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	994	26,16	989	26,47	996	73,53
Perempuan Female	2.805	73,84	2.745	26,61	2.747	73,39
Jumlah Total	<b>3.799</b>	<b>100,00</b>	<b>3.734</b>	<b>100,00</b>	<b>3.743</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.992	2.966	2.900
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Non-Permanent Employee/Contracted	287	385	465
Mitra Kerja Sama Partner	482	357	338
Masa Percobaan (per 31 Desember) Trial Period (as of 31 December)	38	46	40
Jumlah Total	<b>3.799</b>	<b>3.734</b>	<b>3.743</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Doktor (S3) Doctorate	37	32	29
Master (S2) Masters	293	278	233
Strata 1 (S1) Bachelors	1.123	1.102	1.100
Diploma	2.151	2.088	1.967
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	182	216*	396
di Bawah SMA Below High School	13	18*	18
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.799</b>	<b>3.734</b>	<b>3.743</b>

Keterangan | Notes:

\*Penyajian kembali informasi (restatement). [2-4]

\*Restatement of information.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan [405-1][S-01] Employee Composition by Gender and Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2024				2023	2022
	Laki-laki Male		Perempuan Female			
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Entry-level	775	77,97	2.179	77,68	2.536	2.580
Mid-level	161	16,20	519	18,50	676	663
Senior-level	56	5,63	99	3,53	155	152
Executive-level	2	0,20	8	0,29	10	10
<b>Jumlah Total</b>	<b>994</b>	<b>100,00</b>	<b>2.805</b>	<b>100,00</b>	<b>3.734</b>	<b>3.743</b>
			<b>3.799</b>			

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (Tahun) [405-1][S-02] Employee Composition by Gender and Age Group (Years)

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2024								2023	2022
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level [G-01]			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female		
18-24	68	252	3	2	0	0	0	0	166	363
25-34	345	1.023	72	115	7	9	0	0	1.606	1.671
35-44	193	630	62	235	27	37	0	1	1.203	1.089
45-54	114	226	23	166	22	49	2	6	617	523
>55	55	48	1	1	0	4	0	1	142	96
<b>Jumlah Total</b>	<b>775</b>	<b>2.179</b>	<b>161</b>	<b>519</b>	<b>56</b>	<b>99</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>3.734</b>	<b>3.743</b>



# Kinerja Ekonomi

Economic Performance

---



# Mitra bagi Kesehatan Berkelanjutan

## A Partner for Sustainable Health

Prodia menyediakan dan menjaga mutu layanan diagnostik terbaik bagi pelanggan/pengunjung untuk menciptakan *excellent customer journey*.

Prodia delivers and maintains the highest quality diagnostic services for customers/visitors to create an excellent customer journey.



# Membangun Layanan Unggul Kesehatan Berkelanjutan

## Building Sustainable Excellent Healthcare Services

Prodia merealisasikan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2024. Pencapaian tersebut hasil dari peningkatan layanan dan pelibatan dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya pelanggan/pengunjung.

Prodia has achieved the targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). This achievement is the outcome from service improvements and engagement with all stakeholders, especially customers/visitors.

### Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja 2024 [F.2][F.3] Comparison of Performance Targets with 2024 Results

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2025
		Target	Realisasi Realization	Target
<b>Kinerja Finansial</b> Financial Performance				
Pendapatan Bersih Net Revenue	Rp Miliar Billion Rp	2.454,28	2.252,19	2.395,74
Laba Bersih Net Profit		357,86	270,04	289,61
<b>Kinerja Produksi</b> Production Performance				
Jumlah Kunjungan Number of Visits	Juta Orang Million People	2,93	2,77	2,84
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala 1-100% 1-100% Scale	85	86,40	85

Dalam investasi berkelanjutan, Prodia menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp250 miliar dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar Rp175 miliar atau 70,2% dari target. Anggaran tersebut digunakan untuk pemeliharaan bangunan sebesar Rp27,8 miliar (16%), pengembangan IT mencapai Rp66,9 miliar (38%), dan pembelanjaan aset lain mencapai Rp80,5 miliar (46%).

In term of sustainable investment, a capital expenditure (capex) of Rp250 billion was allocated in 2024, with a realization of Rp175 billion or 70.2% of the target. The budget was allocated as follows: Rp27.8 billion (16%) for building maintenance, Rp66.9 billion (38%) for IT development, and Rp80.5 billion (46%) for other asset expenditures.

Saat ini, Perseroan tengah mempersiapkan model bisnis baru di sejumlah cabang klinik yang dimiliki. Melalui klinik tersebut, Prodia akan melakukan segmentasi dan kategorisasi pasar berdasarkan ciri khas di tiap daerah. Dengan hadirnya lebih banyak klinik, pelanggan/pengunjung akan mudah mendapatkan layanan yang disediakan oleh Klinik Prodia dan Laboratorium Klinik Prodia, berdasarkan kebutuhan pelanggan yang berlainan.

The Company is currently preparing a new business model across several of its clinic branches. Through these clinics, Prodia will segment and categorize the market based on the unique characteristics of each region. With more clinics available, customers/visitors will find it easier to access services provided by Prodia Clinics and Prodia Clinical Laboratories, tailored to varying customer needs.



## Nilai Ekonomi Langsung Diperoleh dan Didistribusikan [201-1][201-4] Direct Economic Value Generated and Distributed

Pencapaian kinerja positif tahun 2024 mampu menjaga Nilai Ekonomi yang Diperoleh. Prodia membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp2.252,19 miliar pada tahun 2024, tumbuh 1,34% dari tahun 2023 sebesar Rp2.222,47 miliar, dan mencapai 91,77% dari target Rp2.454,28 miliar. Seluruh pendapatan berasal dari produk serta layanan kepada pelanggan/pengunjung, dan tidak ada bantuan finansial dari pemerintah yang signifikan. Laba Usaha mencapai Rp270,04 miliar, tumbuh 4,13% dari tahun 2023 sebesar Rp259,32 miliar, dan mencapai 75,46% dari target Rp357,86 miliar.

The positive performance achievements in 2024 have successfully maintained the Generated Economic Value. In 2024, Operating Revenue was recorded at Rp2,252.19 billion, growing 1.34% from 2023's Rp2,222.47 billion and achieved 91.77% of the target of Rp2,454.28 billion. All revenue was derived from products and services for customers/visitors, with no significant financial assistance from the government. Operating Profit reached Rp270.04 billion, growing 4.13% from 2023's Rp259.32 billion and achieved 75.46% of the target of Rp357.86 billion.

### Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar) [201-1] Economic Value Generated and Distributed (Billion Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Operating Revenue	2.252,19	2.222,47	2.181,64
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed</b>			
Remunerasi dan Tunjangan Karyawan Employee Remuneration and Benefits	389,82	404,27	374,73
Dividen bagi Pemegang Saham Dividends to Shareholders	155,59	222,99	372,97
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Expenditure for Government	67,47	105,66	131,87
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenditure for Community	1,27	1,70	1,27
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>614,15</b>	<b>734,62</b>	<b>880,84</b>
<b>Nilai Ekonomi Ditahan (Jumlah Ekonomi Dihasilkan – Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan) Economic Value Retained (Total Economy Generated – Total Economic Value Distributed)</b>			
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan Total Economic Value Retained</b>	<b>1.638,05</b>	<b>1.487,85</b>	<b>1.300,80</b>

**Keterangan | Note:**

Data merupakan kinerja keuangan konsolidasian.  
Data represents consolidated financial performance.

## Implikasi Perubahan Iklim terhadap Finansial <sup>[201-2]</sup>

### Financial Implications due to Climate Change

Perubahan iklim yang ditandai cuaca ekstrem memberikan pengaruh pada finansial Perseroan. Cuaca ekstrem dapat meningkatkan risiko pada rantai pasok, kegiatan operasional, dan ketersediaan sumber daya sehingga berpengaruh pada gangguan produksi, pengangkutan, ketersediaan peralatan, serta penyimpanan dan masa pemakaian material untuk kebutuhan laboratorium maupun klinik.

Di sisi lain, Prodia mencermati perubahan iklim juga dapat membuka peluang bagi pengembangan bisnis karena berpotensi meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan diagnostik. Namun demikian, kami belum melakukan pemetaan potensi kerugian maupun keuntungan akibat perubahan iklim, baik secara risiko maupun peluang dalam melakukan kegiatan usaha terhadap finansial Perseroan.

Climate change, marked by extreme weather conditions, can have financial implications for the Company. Extreme weather can increase risks in the supply chain, operational activities, and resource availability, impacting production disruptions, transportation, equipment availability, storage, and the lifespan of materials needed for laboratory and clinic operations.

On the other hand, climate change can also create opportunities for business development, as it may increase public demand for diagnostic healthcare services. However, as yet Prodia has not mapped the potential losses or gains resulting from climate change, including risks and opportunities, in relation to the organization's financial activities.

## Terus Menjaga Kepercayaan Pelanggan

### Maintaining Customer Trust

Prodia merupakan pemimpin pasar industri laboratorium klinik di Indonesia. Prodia mempertahankan posisi terdepan dalam hal pangsa pasar berdasarkan tingkat pendapatan. Kami terus menjaga kepercayaan pelanggan dan memperkuat posisi kami dalam industri ini melalui penerapan sikap yang profesional, tangguh, dan kompak.

Perseroan juga menolak persaingan usaha yang tidak sehat dan perilaku anti-kompetitif, termasuk monopoli maupun oligopoli, yang dibuktikan dengan tidak adanya sanksi dari regulator maupun pihak lainnya sepanjang tahun 2024. <sup>[206-1]</sup>

Prodia is the market leader in Indonesia's clinical laboratory industry, maintaining a leading position in market share based on revenue levels. We continue to uphold customer trust and strengthen our position in the industry through professionalism, resilience, and teamwork.

We disavow unhealthy business competition and anti-competitive practices, including monopolies and oligopolies, evidenced by the absence of sanctions from regulators or other parties throughout 2024. <sup>[206-1]</sup>

## Inovasi Berkelanjutan, Pengembangan Produk, dan Transformasi Digital <sup>[F.26]</sup>

Continuous Innovation, Product Development, and Digital Transformation

Kami berinovasi untuk mengembangkan teknologi *Next Generation Laboratory* untuk menjadi *Next Generation Healthcare Provider* terkemuka di Indonesia.

We innovate to develop Next Generation Laboratory technology, aiming to become the leading Next Generation Healthcare Provider in Indonesia.



Prodia memiliki kegiatan ilmiah bertajuk *Prodia Scientific Day* yang sudah berlangsung delapan tahun. Prodia Scientific Day tahun 2024 dihadiri oleh lebih dari 100 peserta dengan tema “*Advanced Precision Medicine for Complex Disease*”. Kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat ilmiah (*scientific society*) seperti profesor, *scientist*, karyawan, serta dokter untuk mendapatkan pembaruan informasi dan inspirasi seputar perkembangan pengobatan presisi yang merupakan pendekatan inovatif yang memanfaatkan informasi genetik, lingkungan, serta hidup seseorang untuk mendiagnosis, merawat dan mencegah penyakit kompleks seperti kanker, penyakit jantung, dan gangguan genetik.

Pada tahun 2024, Prodia menghadirkan alat *Liquid Chromatography-Quadrupole Time of Flight* (LC-QTOF) untuk memberikan layanan berbasis *precision medicine* kepada pelanggan/pengunjung. Alat LC-QTOF merupakan salah satu alat *mass spectrometry* beresolusi tinggi yang dapat memeriksa sampel pasien lebih efisien, karena hanya memerlukan jumlah sampel sedikit untuk hasil komprehensif. Prodia juga menghadirkan alat *Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry* (ICP-MS) generasi terbaru sebagai peremajaan instrumen dan percepatan layanan, serta peningkatan inovasi tes baru berbasis *ionomics*.

In support of scientific temper, the Prodia Scientific Day has now been organized for eight consecutive years. In 2024, the event was attended by more than 100 participants under the theme “*Advanced Precision Medicine for Complex Diseases*.” This event serves as a platform for the scientific community, including professors, scientists, employees, and doctors, to gain updated information and inspiration on advancements in precision medicine. Precision medicine is an innovative approach that uses genetic, environmental, and lifestyle information to diagnose, treat, and prevent complex diseases such as cancer, heart disease, and genetic disorders.

In 2024, Prodia introduced the *Liquid Chromatography-Quadrupole Time of Flight* (LC-QTOF) tool to deliver precision medicine-based services to customers. LC-QTOF tool is a high-resolution mass spectrometry instrument that can analyze patient samples more efficiently, requiring only a small amount of sample to produce comprehensive results. Further, the latest generation of *Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry* (ICP-MS) was also introduced as part of instrument renewal, service acceleration, and the development of new *ionomics*-based tests.

Kami memiliki berbagai mekanisme yang mendukung inovasi berkelanjutan yang dinilai oleh tim kompeten. Proses penilaian dilakukan secara bertahap, meliputi pengumpulan, seleksi, evaluasi, implementasi, hingga pasca-implementasi. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung inovasi yang dilakukan pada tahun 2024:

- Inovasi produk dan layanan yang diusulkan oleh karyawan melalui mekanisme yang dikelola oleh Bagian Integrated Management System (IMS) serta melalui jalur Human Capital. Setiap karyawan dapat menyampaikan ide inovasi mereka melalui berbagai saluran, termasuk “Prodia Ber-Ide,” *crowdsourcing* ide tematik, serta Kaizen dan *Continuous Improvement* (Conim).
- Program Kaizen merupakan wadah untuk mengumpulkan ide perbaikan secara kualitatif yang dilaksanakan tiga kali dalam setahun, sementara Conim adalah *platform crowdsourcing* untuk ide tematik dan pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*). Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 2.556 usulan inovasi yang dihasilkan melalui program Conim dan 5.959 usulan melalui program Kaizen, yang berfokus pada perbaikan berkesinambungan.
- Pelaksanaan Prodia *On Boarding Program* (POP Up) diberikan untuk memfasilitasi karyawan baru dalam beradaptasi dengan lingkungan dan pekerjaan barunya.
- Program Prodia *on Promote* (POP IN) diikuti oleh karyawan yang dipromosikan ke tingkat supervisor ke atas, dengan fokus pada pengembangan karier dan inovasi di tingkat manajerial.

We have various mechanisms that support continuous innovation, evaluated by a competent team. The assessment process is carried out in stages, including collection, selection, evaluation, implementation, and post-implementation. Below are some innovation-supporting activities conducted in 2024:

- Product and service innovations proposed by employees through mechanisms managed by the Integrated Management System (IMS) Department and Human Capital Division. Every employee can submit their innovation ideas through multiple channels, including “Prodia *Ber-Ide*”, thematic idea crowdsourcing, and Kaizen and Continuous Improvement (Conim).
- The Kaizen program is a platform for collecting qualitative improvement ideas, held three times a year, while Conim is a crowdsourcing platform for thematic ideas and continuous improvement. In 2024, a total of 2,556 innovation proposals were generated through the Conim program and 5,959 proposals through the Kaizen program, which focuses on sustainable improvements.
- The implementation of Prodia *On Boarding Program* (POP Up) is given to facilitate new employees in adapting to their new environment and work.
- Prodia *on Promote* (POP IN) Program, participated in by employees promoted to supervisor level and above, focusing on career development and managerial-level innovation.





**U by Prodia: U mencerminkan “You” (konsumen) dan “Unique”, yang menekankan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.**

U by Prodia: “U” represents “You” (the consumer) and “Unique,” emphasizing solutions tailored to individual needs.

Prodia memperkenalkan berbagai inovasi di bidang teknologi melalui aplikasi U by Prodia yang dikembangkan oleh anak perusahaan kami, yaitu PT Prodia Digital Indonesia (PRDI). Layanan digital ini berbasis teknologi dan ilmu sains (*life science*). Dua fitur utama yang diperkenalkan adalah *Smart Report 2.0* dan *Health Plan*.

*Smart Report 2.0* memberikan nilai tambah bagi pelanggan dengan menyajikan hasil tes kesehatan yang lengkap, disertai dengan rekomendasi personal yang disesuaikan dengan profil kesehatan masing-masing individu. Adapun fitur *Health Plan* menyajikan solusi kesehatan yang lebih terpersonalisasi untuk setiap pengguna melalui penyediaan *meal plan* dan *exercise plan* yang dirancang oleh ahli gizi bersertifikat dan pelatih pribadi. Fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk memantau progres kesehatan mereka secara berkelanjutan kapan saja dan di mana saja.

Kami berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan guna memperkuat posisi sebagai “Your Personal Health & Wellness Companion” dengan menghadirkan fitur ‘*Health Plan*’ dan fitur lainnya seperti ‘*Diabetes Care*’.

## Penggunaan Webportal

Pada tahun 2024, Prodia juga mengarahkan perhatian pada penguatan penggunaan webportal sebagai platform untuk mendukung kerja sama B2B, baik dengan korporasi, rumah sakit, maupun perusahaan asuransi. Penggunaan teknologi digital ini sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan melalui pengurangan biaya dan penggunaan kertas melalui penerapan sistem *paperless*, serta operasional kendaraan yang digunakan untuk distribusi hasil pemeriksaan. Inisiatif ini juga bertujuan untuk meningkatkan kecepatan alur kerja, akurasi layanan, dan efisiensi operasional.

Prodia has introduced various technological innovations through the U by Prodia application, developed by our subsidiary, PT Prodia Digital Indonesia (PRDI). This digital service is based on technology and life sciences. Two main features introduced are *Smart Report 2.0* and *Health Plan*.

*Smart Report 2.0* adds value for customers by providing comprehensive health test results along with personalized recommendations tailored to each individual’s health profile. Meanwhile, the *Health Plan* feature offers more personalized health solutions for users by providing meal plans and exercise plans designed by certified nutritionists and personal trainers. This feature also allows users to continuously monitor their health progress anytime and anywhere.

We are committed to continuously innovating by leveraging technology and scientific advancements to strengthen our position as “Your Personal Health & Wellness Companion” by introducing features such as *Health Plan* and others like ‘*Diabetes Care*’.

## Webportal Usage

In 2024, Prodia has also directed its attention to strengthening the use of webportal as a platform to support B2B cooperation, both with corporations, hospitals, and insurance companies. The use of digital technology is in line with the Company’s sustainability commitment through the reduction of cost and paper usage through the implementation of *paperless* system, as well as the operation of vehicles used for the distribution of examination results. This initiative also aims to improve workflow speed, service accuracy, and operational efficiency.



Informasi lengkap mengenai PRDI dan U by Prodia dapat diakses di [prodiadigital.com](http://prodiadigital.com).  
Complete information about PRDI and U by Prodia can be accessed at [prodiadigital.com](http://prodiadigital.com).

## Produk/Jasa yang Ditarik Kembali dan Survei Kepuasan Pelanggan [F.29][F.30]

### Product/Service Recalls and Customer Satisfaction Surveys

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk/jasa maupun layanan Prodia yang dihentikan atau ditarik kembali atas permintaan pihak berwenang. Sebaliknya, kami melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan.

During 2024, no Prodia products, services, or offerings were discontinued or recalled at the request of authorities. Instead, we conducted surveys to assess customer satisfaction levels.

#### Hasil Evaluasi Kepuasan Pelanggan Result of Customers Satisfaction Evaluation

Uraian Description	Satuan Unit	Target		Realisasi Realization	
		2024	2024	2023	2022
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index (CSI)	Skala 1-100% 1-100% Scale	>85%	86,40*	93,11	96,22
Net Promoter Score (NPS)		>65%	65,00	70,89	87,28
Customer Retention Rate (CRR)		50-59%	57,80	57,00	55,67
Customer Satisfaction Score (CSAT)		90%	92,2%	N/A	N/A

Keterangan | Notes:

\*Terdapat perubahan metode dan pertanyaan survei sesuai dengan strategi Perseroan yang baru.

\*There were changes in survey methods and questions in accordance with the Company's new strategy.

Dalam kesempatan yang sama, Prodia juga meraih Service Quality Award (SQA) 2024 dalam kategori *Clinical Laboratory*. Prodia dianugerahi predikat *Diamond* dengan *Service Quality Index* 4,2707 poin. Penentuan penghargaan SQA 2023 dilakukan berdasarkan survei *Service Quality Index* (SQI) oleh tim *Care Service Quality Monitoring*. Survei tersebut memotret persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan yang mereka terima dan rasakan. Survei dilakukan di empat kota besar yaitu, Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Medan. Aspek penilaian berdasarkan *Perceived Service Quality* dan *Perceived Service Value*.

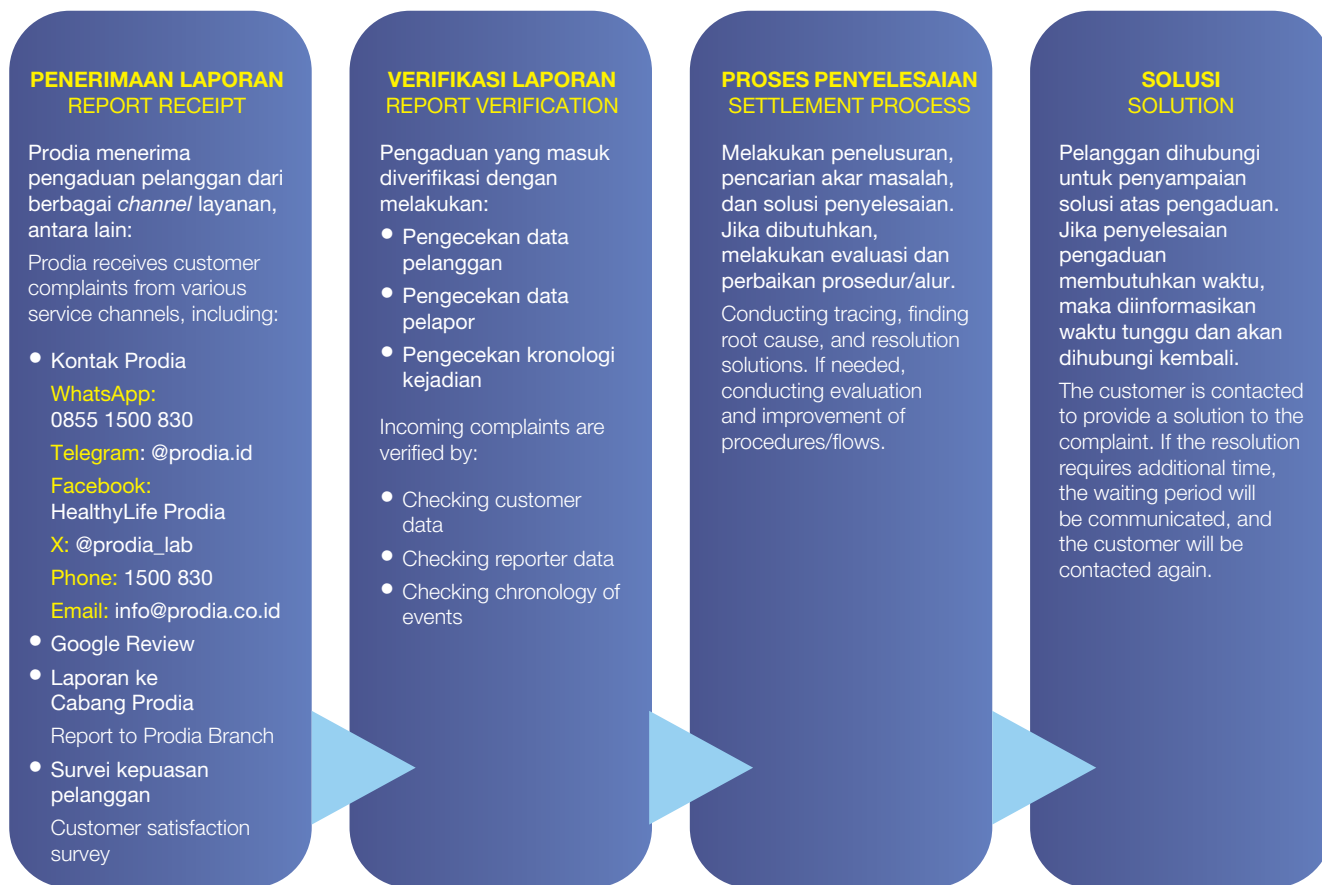
On the same occasion, Prodia also won the 2024 Service Quality Award (SQA) in the Clinical Laboratory category. Prodia was awarded the Diamond title with a Service Quality Index of 4.2707 points. The 2023 SQA award was determined based on the Service Quality Index (SQI) survey by the Care Service Quality Monitoring team. The survey captures customer perceptions of the quality of service they receive and feel. The survey was conducted in four basic cities, namely, Jakarta, Surabaya, Semarang, and Medan. The assessment aspect is based on Perceived Service Quality and Perceived Service Value.

## Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Handling

Untuk menjaga kepuasan pelanggan, kami menerima dan menyelesaikan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan. Mekanisme penanganan dilakukan melalui 4 tahap, yaitu:

To maintain customer satisfaction, we receive and resolve complaints submitted by customers. The handling mechanism consists of four stages, namely:

### Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Resolution Mechanism



Selama tahun 2024, Prodia menerima 1.180.494 pengaduan dari pelanggan, dengan total 1.180.468 (99,99%) pengaduan telah diselesaikan. Adapun 26 pengaduan masih dalam proses penyelesaian per 31 Desember 2024 dan ditargetkan untuk diselesaikan pada awal tahun 2025.

During 2024, Prodia received 1,180,494 complaints from customers, with a total of 1,180,468 (99.99%) complaints resolved. The 26 complaints are still in the process of being resolved as of December 31, 2024 and are targeted to be resolved at the beginning of 2025.

#### Jumlah Pengaduan yang Diterima Tahun 2024 Number of Complaints Received in 2024

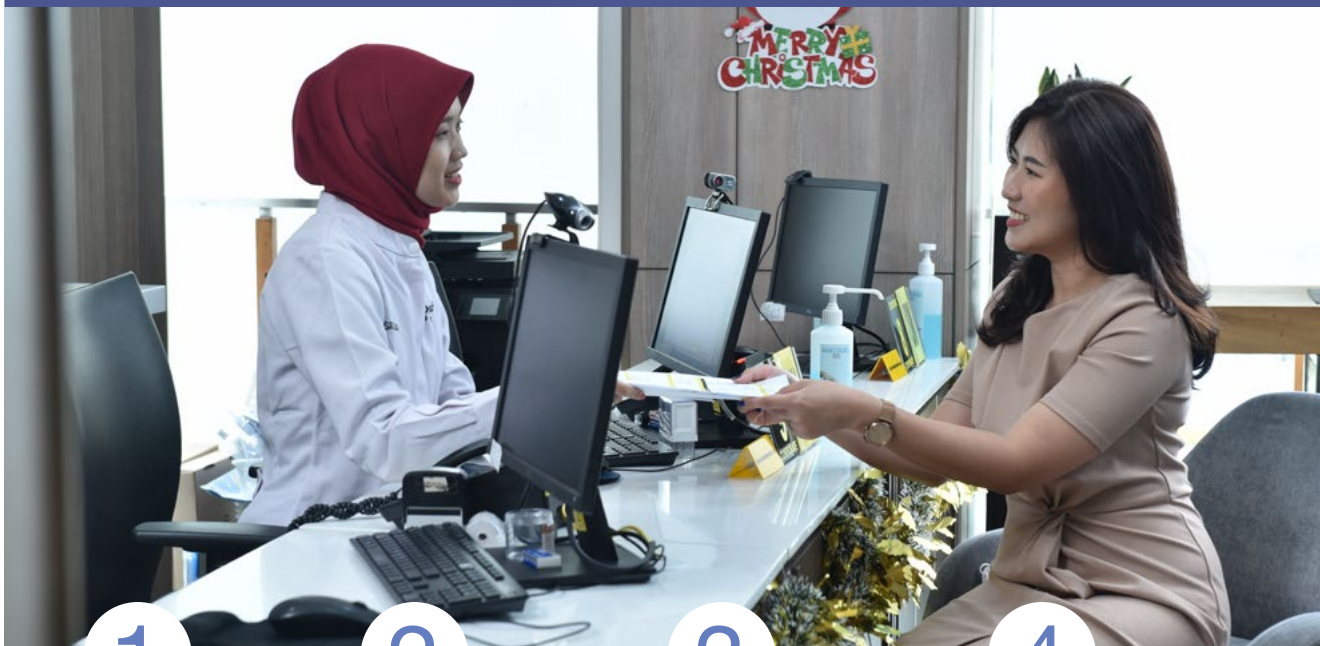
Kategori Pengaduan Complaint Category	Pengaduan yang Diterima Complaints Received		Pengaduan yang Diselesaikan Complaints Resolved	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Keluhan Complaints	7.931	0,67	7.923	0,67
Informasi Information	979.498	82,97	979.481	82,97
Permintaan Requests	82.594	7,00	82.594	7,00
Saran dan Masukan Suggestions and Feedback	625	0,05	624	0,05
Lain-lain Others	109.846	9,31	109.846	9,31
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.180.494</b>	<b>100,00</b>	<b>1.180.468</b>	<b>100,00</b>

### Inisiatif Keberlanjutan untuk Memperluas Pangsa Pasar dan Menjaga Pelanggan

Sejalan dengan *Sustainability Blueprint 2024-2030*, kami melakukan inisiatif keberlanjutan yang akan memperluas pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan/pengunjung. Inisiatif yang dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan:

### Sustainability Initiatives to Expand Market Share and Retain Customers

In line with the *Sustainability Blueprint 2024-2030*, we are implementing sustainability initiatives aimed at expanding market share and meeting the needs of customers/visitors. Initiatives carried out in Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap



1

Pengembangan pelayanan yang lebih nyaman dan optimal melalui peningkatan cakupan layanan hingga menjangkau 85% kota dan 25% kabupaten di Indonesia;

Enhancing service convenience and optimization by expanding service coverage to reach 85% of cities and 25% of regencies in Indonesia;

2

Melakukan pemantauan kualitas mutu operasional kinerja laboratorium dan penunjang medis lainnya melalui nilai pencapaian program pemantapan mutu internal dan eksternal >98,5%;

Monitoring the quality of operational performance in laboratories and other medical support services, ensuring internal and external quality assurance program achievement exceeds 98.5%;

3

Menginisiasi program layanan kesehatan yang khusus menasar kelompok rentan (lanjut usia dan berkebutuhan khusus) hingga 80% dari jumlah cabang menetapkan tarif khusus untuk lansia dan penyandang disabilitas, serta menyediakan fasilitas kesehatan FKTP BPJS; dan

Launching healthcare programs targeting vulnerable groups (elderly and individuals with special needs), ensuring 80% of branches provide special pricing for seniors and people with disabilities, as well as offering BPJS FKTP healthcare facilities; and

4

Melakukan evaluasi atas pelayanan kepada pelanggan/pengunjung melalui peningkatan Indeks Kepuasan Pelanggan, *Net Promoter Score* (NPS), serta *Customer Retention Rate* (CRR); serta menurunkan jumlah keluhan pelanggan/pengunjung dengan respon maksimal dalam waktu 24 jam.

Evaluating customer/visitor services by improving the Customer Satisfaction Index, Net Promoter Score (NPS), and Customer Retention Rate (CRR) while reducing customer/visitor complaints and ensuring a maximum response time of 24 hours.

# Layanan Unggul oleh Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul

## Excellent Service through Excellent Human Resources

Prodia mengelola sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan pedoman dalam Manual Sistem, yakni Manajemen Proses Pengelolaan SDM & Hubungan Industrial. Secara holistik, Prodia menerapkan pendekatan *Creating Leaders from Within*, yang bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan dari dalam organisasi. Pendekatan ini mencakup seluruh aspek pengelolaan SDM, mulai dari perekrutan, *on-boarding*, pengembangan karier, peningkatan kinerja, hingga persiapan pensiun.

At Prodia, human resources (HR) are managed in accordance with the guidelines outlined in the System Manual, specifically the Human Resource Management & Industrial Relations Process Management. Holistically, Prodia implements the *Creating Leaders from Within* approach, which aims to develop leadership from within the organization. This approach covers all aspects of HR management, including recruitment, onboarding, career development, performance improvement, and retirement preparation.



Prodia menyelenggarakan berbagai program pengelolaan SDM, seperti:

- Prodia Career untuk perekrutan dan *on-boarding* karyawan baru.
- Prodia *Resource Optimization Program* (PROP) dan *Talent Acceleration Program* (TAP) untuk mengembangkan potensi talenta dan karier karyawan.
- Prodia *Employee Genomic Program* (*Wellness Program*) untuk mendukung kesehatan karyawan.
- Prodia *Pre-Retirement Program* untuk persiapan masa pensiun karyawan Pelatihan ketenagakerjaan melalui Prodia Corporate University (ProU).

Prodia implements various HR management programs, such as:

- Prodia Career for recruiting and onboarding new employees.
- Prodia *Resource Optimization Program* (PROP) and *Talent Acceleration Program* (TAP) to develop employee talent and career potential.
- Prodia *Employee Genomic Program* (*Wellness Program*) to support employee health.
- Prodia *Pre-Retirement Program* to prepare employees for retirement through Prodia Corporate University (ProU).

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja [F.22][404-1][404-2]

### Employee Training and Skill Development

Prodia melaksanakan berbagai program pengembangan dan pengelolaan SDM dengan mengutamakan prinsip kesetaraan kesempatan dan inklusivitas bagi seluruh karyawan dengan memastikan tersedianya akses yang sama terhadap program pelatihan yang berkualitas. Salah satu inisiatif utama kami adalah pengoptimalan Prodia Corporate University (ProU) sebagai pusat pengembangan kompetensi dan pengetahuan bagi seluruh insan Prodia. Ke depannya, ProU akan terus berkembang menjadi pusat unggulan pembelajaran yang terpercaya yang dapat mendukung setiap individu dalam *health care provider*.

Kami telah menjalankan berbagai inisiatif untuk pengembangan kompetensi karyawan, antara lain:

- **Learning Program for Healthcare Workers**

Meliputi pelatihan untuk mitra Dokter dan perawat (*Clinic Development Program*) yang terdiri dari *workshop/webinar* dengan berbagai topik untuk meningkatkan kemampuan teknis profesional dalam lingkungannya masing-masing. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan berbagai pelatihan, di antaranya: *Pneumonia Management, Deep Dive into Dengue Vaccine, Booster Infusion Workshop, Wound Care Management, Empowering Patient Care with Therapeutic Communication, Tatalaksana Kegawatdaruratan, dan Pencegahan Pengendalian Infeksi*, serta pendalaman materi mengenai peran dan tanggung jawab dokter di klinik.

- **Learning Program for Revenue Optimization**

Meliputi pelatihan untuk membekali kompetensi para *branch manager* baru melalui program *New Branch Manager Readiness*; pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi tim *Business & Marketing* untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi digital dalam melakukan akuisisi dan retensi pelanggan melalui program *Workshop Marketing Series*; serta program *engagement* yang melibatkan seluruh karyawan untuk terlibat aktif menjadi pengguna sekaligus edukator produk dan aplikasi pemeriksaan Prodia bagi masyarakat melalui program *I Am Marketer*.

- **Learning Program for Leadership & Talent Forming**

Mencakup pelatihan pembekalan kepemimpinan karyawan di level supervisor yang akan diproyeksikan menjadi manajer melalui *Talent Acceleration Program (TAP)*. Program tersebut merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi karyawan dalam sesi diskusi bersama Direksi (*Meet the Board*),

Prodia implements various HR development and management programs based on the principles of equal opportunity and inclusivity, ensuring all employees have fair access to high-quality training programs. One of our key initiatives is the optimization of Prodia Corporate University (ProU) as a center for competency and knowledge development for all Prodia employees. Moving forward, ProU will continue to evolve into a trusted center of excellence in learning, supporting healthcare providers at all levels.

We have implemented various competency development initiatives, including:

- **Learning Program for Healthcare Workers**

This program includes training for partner doctors and nurses through the Clinic Development Program, which consists of workshops and webinars on various topics aimed at enhancing professional technical skills. In 2024, several training sessions have been conducted, including: *Pneumonia Management, Deep Dive into Dengue Vaccine, Booster Infusion Workshop, Wound Care Management, Empowering Patient Care with Therapeutic Communication, Emergency Treatment Management, Infection Prevention and Control*, as well as in-depth material regarding the roles and responsibilities of doctors in clinics.

- **Learning Program for Revenue Optimization**

Includes training to equip staff with competencies new branch manager through the New Branch program *Readiness Manager*; training to support Business & Marketing team competency development to increase the effectiveness of the use of technology digital in customer acquisition and retention through the *Marketing Series Workshop* program; as well as engagement program that involves all employees to be actively involved as users and educators Prodia inspection products and applications for the public through the *I Am Marketer* program.

- **Learning Program for Leadership & Talent Forming**

This initiative focuses on leadership training for supervisors projected to become managers through the *Talent Acceleration Program (TAP)*. The program includes interactive discussion sessions with the Board of Directors (*Meet the Board*), leadership skill development with mentors and buddies through *Coaching & Feedback Loop Skill*, and

pengembangan keterampilan kepemimpinan melalui *Coaching & Feedback Loop Skill* bersama para mentor dan *buddy*, serta penilaian perilaku kepemimpinan melalui survei *Self-Disruptive Leaders*.

• **Regulation & Professional Certification**

Pelatihan berfokus pada pengelolaan sertifikasi profesi dan sertifikasi terkait regulasi pemerintah. Pada tahun 2024, ProU telah memberikan 5 sertifikasi profesi, 39 sertifikasi pemerintah, dan 2 sertifikasi peningkatan mutu. Pada tahun 2024, ProU telah menyediakan program pendidikan formal kepada 80 orang karyawan sebagai berikut:

- Diploma III Teknologi Laboratorium Medik kepada 16 karyawan (15 *softloan*, 1 beasiswa) di STIKES Nasional Surakarta
- Diploma IV Teknologi Laboratorium Medik kepada 55 karyawan (*softloan*) di STIKES Nasional Surakarta
- Strata 2 Manajemen kepada 1 karyawan di Universitas Indonesia
- Strata 3 Manajemen kepada 1 karyawan di Universitas Indonesia
- Strata 2 Digital Economy kepada 1 karyawan di Universitas Bina Nusantara
- Strata 2 Farmasi Klinik kepada 2 karyawan di Universitas Padjajaran
- Strata 3 Farmasi Klinik kepada 4 karyawan di Universitas Padjajaran

• **Event & Employee Engagement**

Kegiatan yang mendorong komitmen Perseroan terhadap LST, antara lain ‘CEO Speech 2024’ yang mendukung penguatan tata kelola perusahaan serta ‘ESG Workshop 2024’ bagi *top level management* yang secara khusus menganalisis performa LST Perseroan saat ini maupun di masa yang akan datang. Selain itu, dalam upaya mendukung kesehatan mental, Perseroan meluncurkan program edukasi ‘*The Power of Emotional Resilience in The Workplace*’ bagi seluruh karyawan serta memberikan wadah layanan kesehatan mental yaitu rubrik ‘Insan Prodia Bertanya, Psikolog Menjawab’ yang secara rutin dipublikasikan melalui *Prodia Employee News* (*anonymously*). Perseroan juga memberikan kesempatan setara bagi semua karyawan untuk berkembang dan berkontribusi pada kesuksesan bersama, yang diwujudkan melalui program penghargaan dan rekognisi, ‘Prodia Award’; terdiri dari dua kategori utama yaitu *Branch Award* dan *Employee Award*.

Selama tahun 2024, Prodia menyelenggarakan sekitar 477 pelatihan, terdiri dari pelatihan *soft skill*, *hard skill*, *value*, sertifikasi, dan *digital course*. Total jam pelatihan mencapai 120.923 jam, dan jumlah karyawan yang menjadi peserta ada 3.613 orang atau 95% dari total karyawan. Dengan demikian rerata jam pelatihan per total karyawan mencapai 31,83 jam/orang. [S-05]

assessment of leadership behaviors through Self-Disruptive Leaders survey.

• **Regulation & Professional Certification**

This training program focuses on managing professional certifications and regulatory compliance. In 2024, ProU has provided 5 professional certifications, 39 government-mandated certifications, and 2 quality improvement certifications. In 2024, ProU has provided formal education programs to 80 employees as follows:

- Diploma III Medical Laboratory Technology to 16 employees (15 *softloan*, 1 scholarship) at STIKES Nasional Surakarta
- Diploma IV Medical Laboratory Technology to 55 employees (*softloan*) at STIKES Nasional Surakarta
- Master’s Degree in Management to 1 employee at University of Indonesia
- Strata 3 Management to 1 employee at University of Indonesia
- Strata 2 Digital Economy to 1 employee at Bina Nusantara University
- Bachelor of Clinical Pharmacy to 2 employees at Padjajaran University
- Strata 3 Clinical Pharmacy to 4 employees at Padjajaran University

• **Event & Employee Engagement**

Activities that encourage the Company’s commitment to ESG include the ‘CEO Speech 2024’ which supports strengthening corporate governance and the ‘ESG Workshop 2024’ for top level management which specifically analyzes the Company’s current and future ESG performance. In addition, in an effort to support mental health, the Company launched the educational program ‘*The Power of Emotional Resilience in the Workplace*’ for all employees and provided a forum for mental health services, namely the rubric ‘Prodia People Ask, Psychologists Answer’ which is regularly published through Prodia Employee News (*anonymously*). The Company also provides equal opportunities for all employees to develop and contribute to collective success, which is realized through the award and recognition program, ‘Prodia Award’; consists of two main categories, namely Branch Award and Employee Award.

During 2024, Prodia held around 477 trainings, consisting of soft skill, hard skill, value, certification, and digital course training. The total training hours reached 120,923 hours, and the number of employees who participated was 3,613 people or 95% of the total employees. Thus, the average training hours per total employee reached 31.83 hours/person. [S-05]

## Jumlah Karyawan dan Jam Pelatihan Berdasarkan Gender Total Employee and Training Hour Based on Gender

Tahun Year	Jumlah Karyawan Number of Employee						Jam Pelatihan Training Hours					
	Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total		Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
2024	994	26,16	2.805	73,84	3.799	100,00	25.018	20,69	94.565	78,20	120.923	100,00
2023*	989	26,49	2.745	73,51	3.734	100,00	24.035	23,63	77.691	76,37	101.726	100,00
2022*	996	26,61	2.747	73,39	3.743	100,00	17.987	24,01	56.916	75,99	74.903	100,00

## Rerata Jumlah Jam Pelatihan per Total Karyawan [S-05] Average of Total Training Hours per Total Employees

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	120.923	101.791	74.903
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.799	3.734	3.743
Rerata Jam Pelatihan per Total Karyawan Average Training Hours per Total Employees	Jam/Orang Hours/Person	31,83	27,26	20,01

Keterangan | Notes:

\*Penyajian kembali informasi (*restatement*) karena adanya perubahan cakupan perhitungan. [2-4]

\*Restatement of information due to changes in the scope of calculation.

### Inisiatif Keberlanjutan untuk Peningkatan Kompetensi

Sesuai Peta Jalan Keberlanjutan dalam *Sustainability Blueprint* 2024-2030, kami melakukan inisiatif untuk peningkatan kapasitas, kapabilitas, dan kompetensi karyawan. Beberapa inisiatif dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan:

- Menetapkan target 80% petugas tenaga kesehatan Prodia (*Nurse & Phlebotomist*) memiliki jam belajar 30 jam/tahun; 90% Dokter CS/Dokter Umum Prodia mengikuti pelatihan; pelatihan bagi petugas dengan kompetensi khusus mendukung Prodia *Home Service (Mobile HR & Home Service Phlebotomist)* dilaksanakan minimal setiap satu kali setahun;
- Memastikan analis laboratorium memiliki kompetensi yang sesuai standar. Inisiatif dijalankan dengan menetapkan target 100% karyawan di bidang operasi memenuhi pelatihan di tingkat dasar yang tersedia di *Corporate Learning Roadmap (CLR)*; 100% ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) memiliki latar belakang pendidikan DIII TLM; dan pemenuhan 10 Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) per tahun untuk setiap ATLM Prodia; serta
- Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan melalui program seleksi beasiswa, *soft loan*, serta bantuan biaya penelitian.

### Sustainability Initiatives for Competency Improvement

In line with the Sustainability Roadmap outlined in the Sustainability Blueprint 2024-2030, we are implementing initiatives to enhance the capacity, capability, and competency of our employees. Several initiatives will be carried out during Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap, including:

- Setting competency development targets, where 80% of healthcare personnel (Nurses & Phlebotomists) must complete 30 hours of learning per year; 90% of CS Doctors/General Practitioners must attend training; and specialized competency training for personnel supporting Prodia Home Service (Mobile HR & Home Service Phlebotomists) will be conducted at least once a year;
- Ensuring laboratory analysts meet standard competencies, where 100% of operations employees must complete basic-level training as outlined in the Corporate Learning Roadmap (CLR); 100% of Medical Laboratory Technologists (ATLMs) must have an Associate Degree (DIII) in Medical Laboratory Technology; and each ATLM must achieve 10 Employee Performance Targets (SKP) per year; and
- Providing opportunities for employees to continue education through scholarship selection programs, soft loans, as well as assistance with research costs.

## Pelatihan Persiapan Pensiun untuk Karyawan [404-2]

### Pre-Retirement Training for Employees

Pada rentang tahun 2023-2027, diperkirakan terdapat 17 karyawan Prodia yang akan memasuki masa pensiun (maksimum 55 tahun) dan telah pensiun. Sesuai Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan menyediakan program persiapan pensiun, yaitu **Prodia Pre-Retirement** sebagai program untuk membantu Insan Prodia mempersiapkan masa pensiun dengan baik, dimulai dari tiga tahun sebelum masa pensiun. Program ini merupakan bentuk dukungan Perseroan dalam memberikan fasilitas transisi karyawan menuju masa purnabakti, sekaligus penghargaan atas kontribusi mereka selama bekerja.



Between 2023 and 2027, an estimated 17 Prodia employees will reach retirement age (maximum 55 years old) or have already retired. In line with the Sustainability Roadmap, the Company provides a pre-retirement preparation program called **Prodia Pre-Retirement**. This program is designed to help employees transition smoothly into retirement, starting three years before their retirement date. It serves as both a support initiative to assist employees in preparing for their post-career life and a token of appreciation for their contributions during their tenure.



## Pembayaran Manfaat kepada Karyawan [201-3]

### Employee Benefit Payments

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan Prodia yang akan pensiun mendapatkan hak-hak seperti pesangon sesuai dengan kebijakan peraturan yang berlaku. Prodia menyertakan karyawan dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan. Iuran kepesertaan dibayarkan bersama oleh karyawan dan Prodia sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 84 Tahun 2013. Adapun persentase iuran JHT adalah 3,7% dari Perseroan dan 2% dari pekerja, sementara iuran BPJS JP adalah 2% dari Perseroan dan 1% dari pekerja. Pengelolaan dana iuran kepesertaan dan pembayaran manfaat menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan, sehingga Laporan ini tidak menyampaikan informasi Rasio Kecukupan Dana (RKD) guna memenuhi kewajiban kepada peserta dan pihak yang berhak.

Prodia juga memberikan program dana pensiun yang dikelola oleh pihak ketiga. Program ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Sebagai bentuk penghargaan atas pengalaman dan dedikasi yang telah diberikan selama masa kerja, kami juga memberikan kesempatan kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun untuk tetap berkontribusi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Prodia ensures that every retiring employee receives their rightful benefits, including severance pay, in accordance with applicable regulations. All employees are enrolled in the Old Age Security Program (JHT) and Pension Program (JP) from BPJS Ketenagakerjaan (Indonesian Social Security Administration for Employment). As for the percentage of JHT contributions is 3.7% from the Company and 2% from workers, while BPJS JP contributions are 2% of the Company and 1% of workers. Management of membership fee funds and payment of benefits is the responsibility of BPJS Ketenagakerjaan, so this report was not submitted Fund Adequacy Ratio (RKD) information to fulfill obligations to participants and entitled parties.

In addition, Prodia offers a pension fund program managed by a third party. This initiative is part of the strategy to foster a harmonious employment relationship. As a gesture of appreciation for employees' experience and dedication, opportunities are provided for retired employees to continue contributing based on the Company's needs.

# Kinerja Pengelolaan Lingkungan

## Environmental Management Performance

---



# Mitra untuk Indonesia Lestari Berkelanjutan

## A Partner for Sustainable Indonesia

Prodia melakukan penyusunan pedoman Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan menargetkan 70% kantor cabang Kelas A, B, dan C menerapkan prinsip dasar bangunan hijau (*green building*).

Prodia has developed Environmental Management System (EMS) guidelines and set a target for 70% of Class A, B, and C branch offices to adopt basic green building principles.



# Material Ramah Lingkungan dan Rantai Pasok Berkelanjutan

## Environmental-Friendly Materials and Sustainable Supply Chain

Secara umum, bahan baku yang digunakan dalam operasional Prodia terdiri atas material untuk kegiatan medis dan kegiatan pendukung, seperti administrasi. Sejalan dengan penerapan *Sustainability Blueprint 2024-2030*, secara bertahap, kami menerapkan rantai pasok berkelanjutan dengan memperhatikan pengelolaan LST dalam proses pengadaan barang/jasa. [3-3]

In general, the raw materials used in operations consist of medical and administrative materials. In alignment with the *Sustainability Blueprint 2024-2030*, Prodia is gradually implementing a sustainable supply chain by incorporating ESG principles into its procurement process. [3-3]

### Material Ramah Lingkungan [F.5]

#### Environmental-Friendly Materials

Sepanjang tahun 2024, tidak ada penarikan/penggunaan kembali produk atau kemasan bekas pakai yang dilakukan oleh Prodia. Seluruh kemasan bekas pakai dari reagen, bahan kimia, maupun material lain yang digunakan untuk proses pemeriksaan laboratorium medis dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut.

During 2024, Prodia did not engage in product recalls or reuse of packaging materials. Instead, all used packaging from reagents, chemicals, and other materials used in medical laboratory examinations was collected and handed over to third parties for further processing.

Di sisi lain, kami mulai menggunakan produk yang lebih ramah lingkungan, antara lain: [301-1][301-2][301-3]

Meanwhile, Prodia has started using more environmentally friendly products, including: [301-1][301-2][301-3]

- **Penggunaan lampu LED** (hemat energi) yang telah diterapkan di 54 dari 80 cabang kelas A, B, dan C.
- **Pengaturan debit air bersih** (hemat air), yang telah diterapkan di 21,3% cabang kelas A, B, dan C.
- **Penggunaan kertas daur ulang** (pengurangan limbah) yang berhasil mengurangi penggunaan kertas hingga **60%**.
- **Penggunaan telo bag** (pengurangan limbah), merupakan plastik sampah untuk alas tempat sampah *go green* yang berbahan dasar singkong sehingga bersifat *biodegradable*.

- **Energy-efficient LED lighting**, implemented in 54 out of 80 Class A, B, and C branches.
- **Water-saving mechanisms**, applied in 21.3% of Class A, B, and C branches.
- **Recycled paper usage**, reducing paper consumption by up to **60%**.
- **Telo bags**, biodegradable trash bin liners made from cassava-based materials, reducing plastic waste.

Pada tahun 2024, Prodia juga telah mengeluarkan anggaran biaya lingkungan sebesar Rp345.803.601 yang digunakan untuk pengelolaan limbah. [F.4]

In 2024, an environmental budget of Rp345,803,601 was specifically allocated for waste management. [F.4]

## Rantai Pasok dan Proporsi Pemasok Lokal [204-1]

### Supply Chain and Local Supplier Proportion

Material yang dibutuhkan Prodia diperoleh dari pemasok, sehingga rantai pasok merupakan inti bisnis Perseroan. Untuk pengelolaan rantai pasok, Prodia telah menyusun *Business Continuity Plan (BCP) Supply Chain* sebagai pedoman dalam mengamankan pasokan jika terdapat kendala, termasuk akibat perubahan iklim seperti bencana alam. Langkah mitigasi yang dilakukan Tim BCP-Supply Chain ini tertuang dalam Satu Pedoman Khusus Perseroan.

Kami berupaya melibatkan perusahaan lokal dalam rantai pasok Perseroan sebagai mitra strategis. Perusahaan lokal merupakan badan usaha berbadan hukum Indonesia dan beroperasi di Indonesia. Sesuai dengan *Sustainability Blueprint 2024-2030*, Prodia menargetkan kerja sama dengan 2 pemasok lokal dengan nilai pengadaan sebesar >Rp10 juta. Pada tahun 2024, terdapat 966 pemasok, terdiri dari 7 pemasok luar negeri dan 959 pemasok lokal dengan nilai kontrak pengadaan barang/jasa pemasok lokal mencapai Rp573.452 juta.

The materials required for business activities are sourced from suppliers, making the supply chain a core aspect of the Company's business. To manage the supply chain effectively, a Business Continuity Plan (BCP) for Supply Chain has been developed, which serves as a guideline for securing supply in case of disruptions, including those caused by climate change, such as natural disasters. The mitigation measures carried out by the BCP-Supply Chain Team are outlined in a dedicated Company Guideline.

We strive to involve local companies in our supply chain as strategic partners. A local company is defined as a legally established business entity in Indonesia that operates within the country. As part of the Sustainability Blueprint 2024-2030, Prodia aims to collaborate with two local suppliers with a procurement value of more than Rp10 million. In 2024, Prodia worked with 966 suppliers, comprising 7 foreign suppliers and 959 local suppliers, with the total contract value for local suppliers reaching Rp573,452 million.



**Untuk memastikan kendali lebih besar atas rantai pasok dan meningkatkan komposisi tingkat komponen dalam negeri (TKDN), pada tahun 2024, Prodia melakukan akuisisi 39% saham PT Prodia Diagnostic Line (Proline) selaku produsen alat kesehatan diagnostik *in vitro*.**

To ensure greater control over the supply chain and increase the proportion of domestic content (TKDN), in 2024, Prodia acquired a 39% stake in PT Prodia Diagnostic Line (Proline), a manufacturer of *in vitro* diagnostic medical devices.

## Asesmen Pemasok atas Pengelolaan Keberlanjutan [308-1][308-2]

### Supplier Assessment for Sustainable Management

Komitmen Prodia membangun rantai pasok berkelanjutan juga dilakukan dengan mendorong peningkatan kompetensi pemasok atas penerapan LST. Komitmen ini juga dibuktikan dengan adanya Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi atas efektivitas, efisiensi, serta kualitas dari pengadaan barang/jasa dengan menerapkan Pedoman Seleksi & Penilaian Calon Pemasok Barang & Jasa.

Prodia's commitment to building a sustainable supply chain includes efforts to enhance supplier competencies in implementing ESG principles. This commitment is also evidenced by the Supplier or Vendor Selection Policy. The Company regularly evaluates the effectiveness, efficiency, and quality of goods/services procurement by applying the Supplier Selection & Assessment Guidelines.

Kami menggunakan form *Supplier Sustainability Questionnaire* (SSQ) untuk melakukan skrining calon/mitra kerja berdasarkan prinsip LST di antaranya adalah memastikan bahwa pemasok/vendor maupun mitra kerja kami lainnya bebas dari praktik korupsi dan/atau gratifikasi; bebas dari pekerja anak dan pekerja paksa; menjalankan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3); menghormati HAM; serta tidak merusak lingkungan. Pada tahun 2024, Prodia melakukan seleksi terhadap 27 pemasok/vendor baru dengan hasil telah memenuhi prinsip LST tersebut.

Prodia memberikan kesempatan kepada cabang untuk melakukan pengadaan barang/jasa secara langsung kepada pemasok lokal yang berada di sekitar wilayahnya, dengan syarat objek pengadaan telah sesuai dengan ketentuan Perseroan. Proses ini dilakukan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, memperkuat hubungan dengan pemasok lokal, dan meningkatkan efisiensi logistik.

We use the *Supplier Sustainability Questionnaire* (SSQ) to screen potential partners based on ESG principles, ensuring that suppliers, vendors, and other business partners are free from corruption and bribery practices, do not employ child labor or forced labor, implement occupational health and safety (OHS) management, respect human rights, and do not harm the environment. In 2024, Prodia assessed 27 new suppliers/vendors, all of whom met these ESG principles.

Further, individual branches are allowed to procure goods/services directly from local suppliers in their respective regions, provided that procurement objects comply with Company regulations. This initiative aims to support local economic empowerment, strengthen relationships with local suppliers, and improve logistics efficiency.

#### Inisiatif Keberlanjutan pada Rantai Pasok

Perseroan melakukan sejumlah inisiatif untuk memperkuat penerapan rantai pasok sesuai *Sustainability Report 2024-2030*. Inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan, antara lain:

- Menyusun kebijakan dan prosedur pengadaan sesuai prinsip keberlanjutan;
- Mengawasi rantai pasokan setiap 1 tahun sekali untuk mitra kerja dengan nilai portofolio >60% atau berisiko tinggi. Untuk pemasok dengan produk yang memiliki dampak risiko tinggi harus memiliki sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan atau ISO 45001 Sistem Manajemen K3;
- Melakukan sosialisasi terhadap 40% pemasok, vendor, prinsipal, dan mitra kerja; serta menargetkan 15% pemasok, vendor, prinsipal, dan mitra kerja untuk memiliki dan menerapkan kebijakan keberlanjutan; dan
- Mendorong pelibatan dengan minimal dua pemasok lokal untuk masing-masing wilayah operasi cabang.

#### Sustainability Initiatives in the Supply Chain

Prodia has implemented several initiatives to strengthen supply chain sustainability in alignment with its 2024-2030 Sustainability Report. The Phase I (2024-2025) Sustainability Roadmap initiatives include:

- Developing procurement policies and procedures based on sustainability principles;
- Conducting annual supply chain audits for business partners with a portfolio value exceeding 60% or classified as high-risk. Suppliers of high-risk impact products must hold ISO 14001 Environmental Management System or ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System certifications;
- Conducting socialization programs for 40% of suppliers, vendors, principals, and business partners while targeting 15% of them to adopt and implement sustainability policies; and
- Encouraging engagement with at least two local suppliers in each branch's operational region.



# Pemetaan Risiko Iklim

## Climate Risk Mapping

Perseroan mengidentifikasi dan menganalisis dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang iklim pada kegiatan operasional, strategi bisnis, perencanaan keuangan, serta pada aspek-aspek lainnya yang bersifat material. Pengelolaan risiko dan peluang iklim mengacu pada *Sustainability Blueprint*. Perseroan akan melanjutkan pemetaan risiko dan peluang ini dengan mempertimbangkan berbagai skenario iklim.

The Company identifies and analyzes the actual and potential impacts of climate risks and opportunities on operational activities, business strategies, financial planning, as well as on other aspects that are material. The management of climate risks and opportunities refers to the Sustainability Blueprint. The Company will continue mapping these risks and opportunities by considering various climate scenarios.

### Risiko Iklim Climate Risks

Jenis Risiko Risk Type	Dampak Risiko yang Ditimbulkan Impact of Risks Incurred	Mitigasi Risiko yang Dilakukan Risk Mitigation Implemented
<b>Risiko Fisik</b> Physical Risks		
Bencana Alam (Banjir, Kekeringan, Cuaca Ekstrem). <i>Natural Disasters (Flood, Drought, Extreme Weather).</i>	Berpotensi menyebabkan penutupan sementara atau biaya perbaikan aset tetap. <i>Potentially lead to temporary closure or repair costs of fixed assets.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa infrastruktur dan fasilitas laboratorium dibangun dengan mempertimbangkan ketahanan terhadap perubahan iklim.</li> <li>Mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar bangunan yang lebih ramah lingkungan.</li> <li>Melakukan pemeliharaan dan perencanaan darurat yang adaptif untuk menghadapi kemungkinan bencana alam terhadap semua aset tetap.</li> <li>Ensuring that laboratory infrastructure and facilities are built with consideration for climate change resilience.</li> <li>Integrating fundamental principles of environmentally friendly building design.</li> <li>Conducting adaptive maintenance and emergency planning to address potential natural disasters affecting all fixed assets.</li> </ul>
<b>Risiko Bisnis</b> Business Risk		
Peningkatan ketatnya persaingan di sektor kesehatan. <i>Increasing competition in the healthcare sector.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghambat pertumbuhan bisnis.</li> <li>Mengurangi kepuasan pelanggan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengutamakan pemilihan vendor berkualitas, memantau setiap proyek renovasi atau pembangunan.</li> <li>Memastikan tersedianya fasilitas baru dan ramah lingkungan.</li> <li>Meningkatkan tata kelola untuk memastikan kepatuhan.</li> <li>Memastikan mitigasi risiko iklim masuk dalam strategi mitigasi risiko bisnis melalui Tim BCP Supply Chain dan BCP Rujukan Luar Negeri.</li> <li>Melakukan strategi ekspansi dan perbaikan sesuai kebutuhan pelanggan.</li> </ul>
Adaptasi dengan tuntutan pasar atau regulasi lingkungan. <i>Adapting to market demands or environmental regulations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hinders business growth.</li> <li>Reduces customer satisfaction.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prioritizing the selection of high-quality vendors and monitoring every renovation or construction project.</li> <li>Ensuring the availability of new and environmentally friendly facilities.</li> <li>Enhancing governance to ensure compliance.</li> <li>Incorporating climate risk mitigation into business risk mitigation strategies through the BCP Supply Chain Team and Overseas BCP Referral.</li> <li>Implementing expansion and improvement strategies according to customer needs.</li> </ul>
Keterlambatan dalam ekspansi atau renovasi fasilitas. <i>Delays in facility expansion or renovation.</i>		

Jenis Risiko Risk Type	Dampak Risiko yang Ditimbulkan Impact of Risks Incurred	Mitigasi Risiko yang Dilakukan Risk Mitigation Implemented
<b>Risiko Keuangan</b> Financial Risk		
<p>Ketidakpastian kinerja keuangan akibat perubahan iklim. <i>Uncertainty in financial performance due to climate change.</i></p>	<p>Mempengaruhi nilai aset tetap, arus kas, dan pendapatan. <i>Affects the value of fixed assets, cash flow, and revenue.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mitigasi risiko keuangan melalui sistem ERP untuk memantau dan mengontrol keuangan.</li> <li>Pengelolaan piutang yang ketat dengan sistem termin pembayaran dan pembatasan kredit.</li> <li>Melakukan penilaian risiko iklim dan bencana di setiap area jika akan membuka cabang.</li> <li>Mitigating financial risks through an ERP system to monitor and control finances.</li> <li>Strictly managing receivables with a structured payment term system and credit limitations.</li> <li>Conducting climate and disaster risk assessments in each area before opening a new branch.</li> </ul>
<p>Potensi gangguan operasional. <i>Potential operational disruptions.</i></p>		
<p>Munculnya biaya tambahan akibat pemulihan bencana alam. <i>Additional costs arising from disaster recovery.</i></p>		

**Inisiatif Keberlanjutan atas Pengurangan Dampak Perubahan Iklim**

Prodia telah menyusun strategi untuk mencegah dan mengurangi dampak perubahan iklim dalam Fase 1 (2024-2025) *Sustainability Blueprint*, antara lain:

- Menyusun pedoman Sistem Manajemen Lingkungan (SML);
- Menetapkan *Business Continuity Plan* (BCP), termasuk mempertimbangkan risiko perubahan iklim;
- Menetapkan status profil risiko LST setiap bulan;
- Memetakan inventarisasi emisi cakupan 1 dan 2 di Kantor Pusat (Prodia Tower) dan Kantor Cabang Denpasar; dan
- Mengintegrasikan prinsip dasar dan membuat pedoman pengukuran implementasi *green building*.

**Sustainability Initiatives on Climate Change Impact Reduction**

Prodia has developed strategies to prevent and reduce the impact of climate change in Phase 1 (2024-2025) of *Sustainability Blueprint*, among others:

- Developing Environmental Management System (EMS) guidelines;
- Establishing a Business Continuity Plan (BCP), including consideration of climate change risks;
- Setting a monthly ESG risk profile status;
- Mapping Scope 1 and 2 emissions inventory at the Head Office (Prodia Tower) and Denpasar Branch Office; and
- Integrating fundamental principles and creating measurement guidelines for green building implementation.



# Pengelolaan Air dan Efluen

## Water and Effluent Management

Prodia mengelola penggunaan air didukung fasilitas sanitasi yang baik, serta instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Melalui pengelolaan air yang bertanggung jawab, Prodia berupaya untuk mengurangi risiko penyebaran infeksi, serta mendukung reduksi emisi GRK. [3-3]

Prodia manages water usage with the support of proper sanitation facilities and a sewage treatment plant (STP). Through responsible water management, we strive to reduce the risk of infection spread and support greenhouse gas (GHG) emission reduction. [3-3]

## Pemakaian Air [F.8][303-1][303-2]

### Water Usage

Prodia memenuhi kebutuhan air dengan cara membeli dari perusahaan air bersih/perusahaan daerah air minum (PDAM) setempat dan/atau mengambil dari air tanah menggunakan mesin pompa sesuai perizinan dari pemerintah daerah setempat. Kami tidak melakukan pengambilan air dari sumber air yang digunakan bersama masyarakat. Selama tahun 2024, tidak ada keluhan/pengaduan terganggunya sumber air yang digunakan masyarakat karena dugaan pengambilan air oleh Prodia.

Prodia fulfills its water needs by purchasing from the local water company/regional water company (PDAM) and/or extracting from groundwater using a pumping machine in accordance with the license from the local government. We do not collect water from water sources shared by the community. During 2024, there were no complaints or reports of community water sources being disrupted due to water extraction.

Prodia mewajibkan seluruh kantor cabang untuk melakukan pengujian laboratorium terhadap air bersih minimal satu kali dalam setahun, dengan mengacu pada standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Prodia requires all branch offices to conduct laboratory testing on clean water at least once a year, following government-mandated quality standards.

Laporan ini belum menyertakan informasi menyeluruh atas volume, debit, dan penarikan air, namun menyajikan informasi pemakaian air tawar di Kantor Pusat yang mencakup operasional klinik dan laboratorium, serta pemantauan penggunaan air di Kantor Cabang Denpasar yang dimulai pada tahun 2024. Kebutuhan air di Kantor Pusat diperoleh dari pasokan PDAM dengan debit air 0,42 liter/detik, dan dialirkan ke sistem tangki untuk langsung digunakan sesuai kebutuhan dan tidak ada yang disimpan sebagai cadangan. Total volume pemakaian air di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar pada tahun 2024 mencapai 13,54 megaliter, bertambah 2,50% dari tahun 2023 sebesar 13,21 megaliter. Peningkatan volume pemakaian air disebabkan karena adanya penambahan cakupan perhitungan, yaitu Kantor Cabang Denpasar dari yang sebelumnya hanya mencakup Kantor Pusat. [303-3]

This report does not yet provide comprehensive information on water volume, flow rate, and withdrawal but includes freshwater usage data from the Head Office, covering clinic and laboratory operations, as well as water usage monitoring at the Denpasar Branch Office, which began in 2024. Water supply at the Head Office comes from PDAM with a flow rate of 0.42 liters per second, directly distributed through a tank system for immediate use without storage reserves. The total water usage volume at the Head Office and Denpasar Branch Office in 2024 reached 13.54 megaliters, an increase of 2.50% from 2023, which recorded 13.21 megaliters. The increase in water usage volume was due to the expanded reporting scope, which now includes the Denpasar Branch Office in addition to the Head Office. [303-3]

**Volume Pemakaian Air (Megaliter)\* [303-5][E-04]**  
**Water Usage Volume (Megaliters)\***

2024		2023	2022
Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office		
11,41	2,12	13,21	9,73
13,54			

Keterangan | Notes:

\*Data mencakup Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar untuk tahun 2024, dan hanya Kantor Pusat untuk tahun 2022 dan 2023.

\*Data includes Head Office and Denpasar Branch Office for 2024, and only Head Office for 2022 and 2023.

**Pengurangan Konsumsi Air**  
**Water Consumption Reduction**



Untuk mengatasi ancaman rawan air, Prodia telah mengimplementasikan prosedur untuk mengatur debit air dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan dan mencegah penggunaan air secara berlebihan. Selain itu, kami juga telah memulai beberapa inisiatif untuk mengelola air yang lebih ramah lingkungan, contohnya penggunaan air minum *reverse osmosis* (RO) di Kantor Pusat agar dapat mengurangi ketergantungan penggunaan galon plastik. Selain itu, Prodia mengadakan kampanye peningkatan kesadaran pada seluruh karyawan atas pentingnya efisiensi air dalam kegiatan operasional sehari-hari.

To address the threat of water insecurity, Prodia has implemented a procedure to regulate water flow with the aim of optimizing usage and preventing excessive use of water. In addition, we have also started several initiatives to manage water in a more environmentally friendly manner, such as the use of reverse osmosis (RO) drinking water at the Head Office in order to reduce the dependency on the use of plastic gallons. In addition, Prodia held an awareness campaign to all employees on the importance of water efficiency in daily operational activities.

## Pengelolaan Air Limbah/Efluen [303-4]

### Wastewater/Effluent Management

Prodia mengelola efluen B3 maupun non-B3 dari kegiatan operasional melalui fasilitas sanitasi yang memadai di setiap kantor cabang. Untuk mengelola efluen yang dihasilkan, beberapa kantor cabang telah dilengkapi dengan unit instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang berfungsi untuk memastikan bahwa efluen yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Pengolahan efluen non-B3 di unit IPAL disertai pemeriksaan berkala kualitas olahan air limbah/efluen berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 atau peraturan daerah setempat untuk memastikan seluruh efluen telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Sementara efluen B3 dikelola dengan menemukannya dalam wadah khusus untuk mencegah kebocoran, yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pada tahun 2024, Prodia menambah 5 unit IPAL baru di 5 cabang, dengan 3 unit IPAL baru dan 2 unit yang dibangun kembali. Dengan demikian, jumlah cabang Prodia yang memiliki unit IPAL mencapai 44 atau 28,7% dari total cabang. Khusus cabang yang belum memiliki IPAL, pengelolaan efluen dilakukan oleh pihak ketiga berizin dengan melakukan pengangkutan efluen untuk diolah di tempat lain. Dari 5 unit IPAL yang dibangun pada tahun 2024, beberapa di antaranya memiliki peran spesifik, salah satu digunakan kembali untuk air *flushing toilet*, tiga unit lainnya digunakan untuk penyiraman taman, dan satu unit lagi digunakan untuk penyerapan air ke dalam tanah sesuai dengan ketentuan.

Total volume efluen di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar tahun 2024 mencapai 9,14 megaliter, berkurang 22,25% dari tahun 2023 sebanyak 11,75 megaliter. Kami belum melakukan penghitungan besaran volume dan debit pelepasan olahan air limbah dari IPAL yang dialirkan kembali ke badan air maupun yang digunakan kembali.

Prodia manages both hazardous and toxic (B3) and non-B3 effluents from operational activities through adequate sanitation facilities at each branch office. To handle generated effluents, several branch offices are equipped with sewage treatment plants (STPs) to ensure that effluents undergo treatment in compliance with applicable environmental standards. The treatment of non-B3 effluents in STP units includes periodic quality checks in accordance with Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 or local regulations to ensure compliance with established quality standards. Meanwhile, B3 effluents are stored in designated containers to prevent leakage and are subsequently handed over to licensed third parties authorized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

In 2024, Prodia added five new STP units at five branches, consisting of three newly built units and two reconstructed units. As a result, the number of branches equipped with STPs increased to 44, accounting for 28.7% of the total branches. For branches without STPs, effluent management is handled by licensed third parties who transport the effluents for off-site treatment. Among the five STPs built in 2024, some have specific functions: one unit is reused for toilet flushing water, three units for garden irrigation, and one unit for groundwater absorption in accordance with regulations.

The total volume of effluent at the Head Office and Denpasar Branch Office in 2024 reached 9.14 megaliters, a decrease of 22.25% from 2023 of 11.75 megaliters. We have not calculated the volume and discharge amount of processed wastewater from the STP that is flowed back into the water body or reused.

**Volume Pengolahan Efluen (Megaliter)**  
**Volume of Effluent Generated (Megaliters)**

Jenis Efluen Effluent Type	Pengolahan Processing	2024		2023	2022
		Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office		
Efluen Non-B3 Non-B3 Effluent	Diolah di unit IPAL Processed at STP	8,36	0,74	11,75	7,69
		9,11			
Efluen B3 B3 Effluent	Diserahkan kepada pihak ketiga Delivered to third parties	0,023	0,006	0,020	0,009
		0,029			

Keterangan | Notes:

Data mencakup Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar untuk tahun 2024, dan hanya Kantor Pusat untuk tahun 2022 dan 2023.

The data includes the Head Office and Denpasar Branch Office for 2024, and only the Head Office for 2022 and 2023.



**Inisiatif Keberlanjutan untuk Pengelolaan Air dan Efluen**

Kami melakukan inisiatif keberlanjutan sesuai *Sustainability Blueprint* 2024-2030 untuk menjaga sumber daya air dan memastikan pengelolaan air maupun efluen. Beberapa inisiatif dijalankan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan, antara lain:

- Inventarisasi jumlah air yang diambil, dikonsumsi, dan dibuang untuk memastikan 100% pemenuhan baku mutu efluen;
- *Awareness* penggunaan air melalui berbagai kampanye internal untuk menghemat air.

**Sustainability Initiatives for Water and Effluent Management**

We undertake sustainability initiatives in accordance with the *Sustainability Blueprint* 2024-2030 to safeguard water resources and ensure water and effluent management. Several initiatives were carried out in Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap, including:

- Inventory the amount of water withdrawn, consumed, and discharged to ensure 100% compliance with effluent quality standards;
- Awareness of water usage through various internal campaigns to save water.

# Pengelolaan Energi dan Emisi

## Energy and Emission Management



Penggunaan energi dari kegiatan operasional Prodia berpengaruh secara tidak langsung terhadap emisi gas rumah kaca (GRK), sehingga perlu dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kami mulai mengambil langkah-langkah penting untuk mengurangi jejak karbon, seperti penerapan hemat energi (listrik dan air) dan serta air melalui penggunaan sistem IPAL yang efisien.

Perhitungan volume emisi GRK dari penggunaan energi meliputi Cakupan 1 dari pemakaian Biodiesel B30 dan bensin, serta Cakupan 2 dari penggunaan listrik yang dipasok PT PLN (Persero). Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi dari luar Perseroan (cakupan 3), serta pemantauan, pengukuran, dan penghitungan kadar emisi lain bukan GRK, misalnya *Ozone Depleting Substances* (ODS), NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, maupun partikulat. [3-3][305-3][305-6][305-7]

Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menurunkan emisi GRK di sektor kesehatan, kami secara bertahap melakukan inventarisasi, perhitungan, dan pelaporan emisi GRK. Selama tahun 2024, total pemakaian energi mencapai 11.050,89 GJ, meningkat 20,86% dari tahun 2023 sebesar 9.143,77 GJ. Pemakaian energi tersebut menghasilkan volume emisi GRK sebanyak 2.574,79 ton CO<sub>2</sub>eq, meningkat 18,73% dari emisi tahun 2023 sebesar 2.168,59 ton CO<sub>2</sub>eq. Adanya peningkatan jumlah pemakaian energi dan emisi yang dihasilkan disebabkan karena penambahan cakupan perhitungan, yaitu Kantor Cabang Denpasar dari yang sebelumnya hanya Kantor Pusat.

Energy consumption from Prodia's operational activities indirectly impacts greenhouse gas (GHG) emissions, making effective management essential to minimizing negative environmental effects. We are starting to take important steps to reduce our carbon footprint, such as implementing energy savings (electricity and water) and water management with an efficient STP system.

GHG emission calculations from energy consumption cover Scope 1, which includes emissions from B30 Biodiesel and gasoline usage, and Scope 2, which accounts for electricity consumption from PT PLN (Persero). As of the end of 2024, the Company has not yet calculated emissions beyond its direct operations (Scope 3) or monitored, measured, and calculated other non-GHG emissions such as *Ozone Depleting Substances* (ODS), NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, or particulate matter. [3-3][305-3][305-6][305-7]

In alignment with the government's policy to reduce GHG emissions in the healthcare sector, we are gradually conducting an inventory, calculation, and reporting of GHG emissions. In 2024, total energy consumption reached 11,050.89 GJ, a 20.86% increase from 9,143.77 GJ in 2023. This energy usage resulted in GHG emissions of 2,574.79 tons CO<sub>2</sub>eq, an 18.73% increase from 2,168.59 tons CO<sub>2</sub>eq in 2023. The rise in energy consumption and emissions is attributed to an expanded calculation scope, now including the Denpasar Branch Office, whereas previously, only the Head Office was accounted for.

## Jumlah dan Intensitas Energi dan Emisi GRK [F.6][F.11][302-1][302-2][302-3][305-1][305-2][305-4] Amount and Intensity of Energy and GHG Emissions

Jenis Energi Energy Type	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024		2023	2022
			Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office		
Terbarukan Renewable	Biodiesel	Liter	4.049,34	1.412,00	3.905,59	1.606,00
		GJ	146,70	51,15	141,49*	81,77*
Tidak Terbarukan Non-Renewable	Bensin Fuel	Liter	3.420,87	7.637,00	3.077,63	4.505,23
		GJ	112,52	251,20	101,23*	69,14*
Jumlah Pemakaian Energi Cakupan 1 Total Energy Consumption Scope 1		GJ	259,22	302,35	242,72*	150,91
			561,57			
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Emission Scope 1		Ton CO <sub>2</sub> eq	18,67	21,20	17,50*	10,85*
			39,87			
Listrik [E-03] Electricity		MWh	2.513,41	400,29	2.472,51*	2.431,87*
		GJ	9.048,26	1.441,06	8.901,05*	8.754,75*
Jumlah Pemakaian Energi Cakupan 2 Total Energy Consumption Scope 2		GJ	10.489,32		8.901,05*	8.754,75*
Jumlah Emisi Cakupan 2 Total Emission Scope 2		Ton CO <sub>2</sub> eq	2.186,66	348,26	2.151,09*	2.115,73*
			2.534,92			
Jumlah Pemakaian Energi Cakupan 1 dan 2 Total Energy Consumption Scope 1 and 2		GJ	9.307,48	1.743,41	9.143,77*	8.905,66*
			11.050,89			
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 [E-01] Total Emission Scope 1 and 2		Ton CO <sub>2</sub> eq	2.205,33	369,46	2.168,59*	2.126,58*
			2.574,79			
Pendapatan Usaha Operating Income		Rp Juta	108.560,69	89.468,18	107.222,28	111.011,22
			198.028,87			
Intensitas Konsumsi Energi** Energy Consumption Intensity**		GJ/Rp Juta GJ/Million Rp	0,05	0,01	0,09**	0,08**
			0,06			
Intensitas Emisi GRK** [E-02] GHG Consumption Intensity**		Ton CO <sub>2</sub> eq/Rp Juta Ton CO <sub>2</sub> eq/Million Rp	0,01	0,002	0,02**	0,02**
			0,01			

### Keterangan | Notes:

Data energi, emisi, dan pendapatan mencakup Kantor Prodia Kramat (Kantor Pusat) dan Kantor Cabang Denpasar untuk tahun 2024, dan hanya Kantor Pusat untuk tahun 2022 dan 2023.

\*Penyajian kembali informasi (*restatement*) karena adanya perubahan metode perhitungan. [2-4]

\*\*Penyajian kembali informasi (*restatement*) karena adanya perubahan pembagi untuk perhitungan intensitas konsumsi energi dan emisi, yang sebelumnya berdasarkan luas kantor menjadi pendapatan usaha. [2-4]

The energy, emissions, and revenue data covers the Prodia Kramat Office (Head Office) and Denpasar Branch Office for 2024, and only the Head Office for 2022 and 2023.

\*Restatement of information due to a change in calculation method. [2-4]

\*\*Restatement of information due to a change in the divisor for calculating energy consumption intensity and emissions, which was previously based on office area to business income. [2-4]



### Inisiatif Keberlanjutan untuk Efisiensi dan Reduksi Konsumsi Energi serta Reduksi Emisi GRK [F.1][F.7][F.12][302-4][302-5][305-5][E-07]

Hingga akhir tahun 2024, kami belum melakukan penyusunan peta jalan untuk *net zero emissions*, namun demikian, kami telah memiliki target pengurangan emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 1% pada Fase 3 (2029-2030) *Sustainability Blueprint*. Untuk mendukung pencapaian target serta meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku, kami melaksanakan kampanye nasional kepada seluruh cabang Prodia untuk penggunaan listrik yang efisien. Selain mengurangi emisi GRK, inisiatif ini juga membantu menurunkan biaya operasional, meningkatkan efisiensi energi di seluruh cabang, serta mendukung pencapaian target nasional dalam mitigasi perubahan iklim. [E-06]

Di samping itu, kami melakukan inisiatif keberlanjutan sesuai *Sustainability Blueprint* 2024-2030 untuk meningkatkan efisiensi pemakaian energi, dan respons kami dalam memitigasi dampak risiko perubahan iklim. Beberapa inisiatif dijalankan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan, antara lain:

- Melaksanakan perhitungan dan efisiensi konsumsi energi dan bahan bakar di Prodia Tower dan Kantor Cabang Prodia Denpasar;
- Merumuskan *action plan* atas inisiatif efisiensi konsumsi energi; dan
- Membuat kebijakan penggunaan EV atau kendaraan ramah lingkungan untuk kendaraan operasional yang berlokasi di Ibukota Provinsi serta >70% karyawan mengikuti sosialisasi atas kendaraan ramah lingkungan.

### Sustainability Initiatives for Energy Efficiency and Consumption Reduction and GHG Emission Reduction [F.1][F.7][F.12][302-4][302-5][305-5][E-07]

As of the end of 2024, we have not yet developed a roadmap for net zero emissions. However, we have set a target to reduce Scope 1 and 2 emissions by 1% in Phase 3 (2029-2030) of the Sustainability Blueprint. To support this goal, raise awareness, and drive behavioral change, we have launched a national campaign across all Prodia branches to promote efficient electricity usage. In addition to reducing GHG emissions, this initiative also helps lower operational costs, improve energy efficiency across branches, and support national climate change mitigation targets. [E-06]

Furthermore, we implement sustainability initiatives aligned with the 2024-2030 Sustainability Blueprint to enhance energy efficiency and respond to climate change risks. Several initiatives are being carried out in Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap, including:

- Calculating and optimizing energy and fuel consumption at Prodia Tower and the Denpasar Branch Office;
- Formulating an action plan for energy consumption efficiency initiatives; and
- Establishing a policy for the use of EVs or environmentally friendly vehicles for operational purposes in provincial capitals, with more than 70% of employees participating in awareness sessions on green vehicles.

# Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan

## Waste Management and Spill Handling

[F.13][F.14]

Pengelolaan limbah diatur dalam Prosedur Operasi Baku Penanganan Limbah. Ketentuan tersebut mengacu pada regulasi, di antaranya Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta Permen LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [3-3]

Waste management is regulated in the Waste Handling Standard Operating Procedure. These provisions refer to regulations, including Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management and Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) No. 56 of 2015 concerning Procedures and Technical Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management from Health Care Facilities and Permen LHK No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management. [3-3]

## Pengendalian dan Pengelolaan Dampak Timbulan Limbah

### Control dan Management of Waste Generation Impacts

[306-1][306-2]

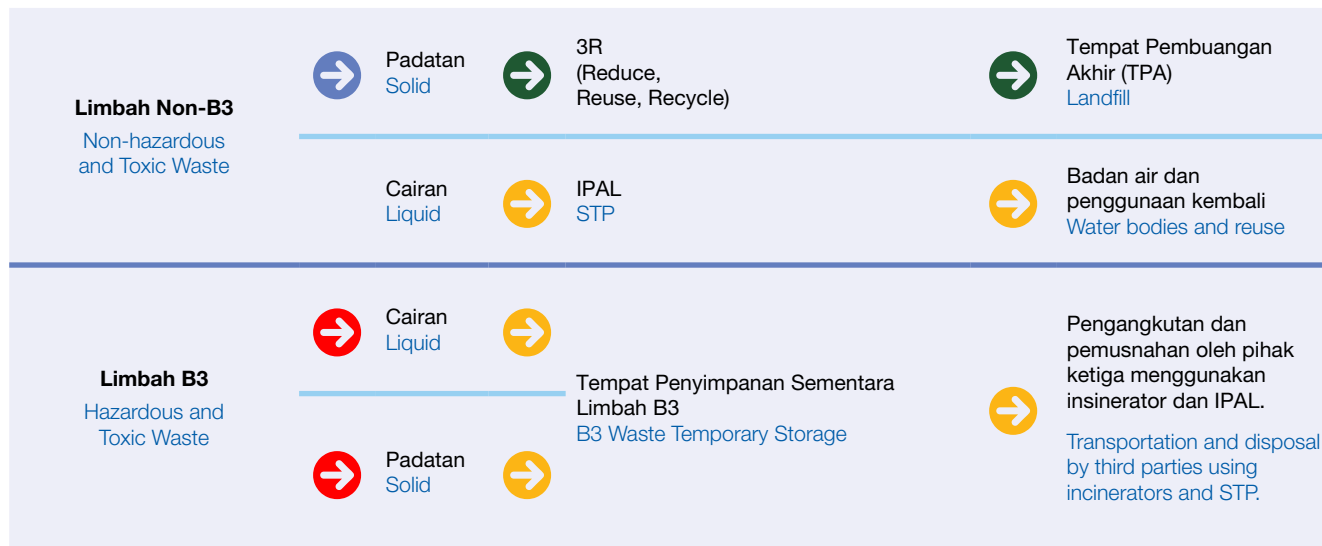
Timbulan limbah, baik padatan maupun cairan (effluen) dari kegiatan operasional berpotensi menimbulkan kontaminasi, dan cemaran lingkungan, serta emisi GRK. Proses pengelolaan limbah melibatkan tahapan penyimpanan, pemilahan, penanganan, serta dokumentasi dan pencatatan yang sistematis. Limbah medis terdiri dari limbah infeksius, seperti jarum suntik, perban bekas, bahan biologi, serta sampah yang terkontaminasi patogen. Timbulan limbah B3 dikelola pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan diawasi oleh pihak-pihak berwenang, termasuk Dinas Lingkungan Hidup setempat. Proses pengangkutan limbah B3 disertai kondisi dan persyaratan ketat, serta petugas yang dilengkapi alat pelindung diri (APD).

The generation of both solid and liquid (effluent) waste from operational activities has the potential to cause contamination, environmental pollution, and greenhouse gas (GHG) emissions. The waste management process involves storage, sorting, handling, systematic documentation, and recording. Medical waste consists of infectious waste, such as syringes, used bandages, biological materials, and pathogen-contaminated waste. Hazardous (B3) waste is managed by licensed third-party operators and is supervised by regulatory authorities, including the local Environmental Agency. The transportation of B3 waste follows strict conditions and requirements, with personnel using personal protective equipment (PPE).

Prodia menghasilkan timbulan limbah yang mengandung radioaktif, meskipun jumlahnya tidak signifikan. Sementara, limbah non-medis terdiri dari limbah domestik yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari seperti plastik, kertas, makanan, dan limbah dari sistem pengolahan air kantor. Kegiatan operasional juga menggunakan bahan kimia sebagai material pendukung. Prosedur penanganan bahan kimia dilaksanakan sesuai Pedoman: Pengendalian Bahan Kimia di Tempat Kerja. Dalam pedoman tersebut, diatur Penanggulangan Keadaan Darurat jika terjadi tumpahan zat kimia. Selama tahun 2024, tidak ada peristiwa tumpahan bahan kimia berbahaya dalam jumlah signifikan, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap karyawan, pengunjung/pelanggan, maupun lingkungan. [F.15]

Prodia generates radioactive waste, although the amount is not significant. Meanwhile, non-medical waste consists of domestic waste generated from daily operational activities such as plastic, paper, food, and waste from office water treatment system. Operational activities also use chemicals as supporting materials. Chemical handling procedures are carried out in accordance with the Guideline: Control of Chemicals in the Workplace. The guideline regulates Emergency Countermeasures in the event of a chemical spill. During 2024, there were no significant spills of hazardous chemicals, which could potentially cause negative impacts on employees, visitors/customers, or the environment. [F.15]

## Alur Pengelolaan Limbah Non-Radioaktif Non-Radioactive Waste Management Flow



## Volume dan Pengolahan Timbulan Limbah [306-3][306-4][306-5] Volume and Treatment of Waste Generation

Total volume timbulan limbah non-B3 padatan dari Kantor Pusat yang diolah dan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) tahun 2024 mencapai 395,13 m<sup>3</sup>, bertambah 1,02% dari tahun 2023 sebesar 391,14 m<sup>3</sup> karena adanya penambahan jumlah kegiatan dan acara yang dilaksanakan di kantor pusat. Sementara total volume limbah B3 padatan berasal dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar yang diangkut pihak ketiga dari TPS menuju lokasi pemusnahan di luar klinik/laboratorium Prodia mencapai 85,80 ton, bertambah 44,44% dari tahun 2023 sebesar 59,40 ton. Peningkatan volume limbah B3 disebabkan karena adanya penambahan cakupan perhitungan, yaitu Kantor Cabang Denpasar dari yang sebelumnya hanya Kantor Pusat.

The total volume of non-B3 solid waste from the Head Office which was processed and sent to final disposal sites (TPA) in 2024, reached 395.13 m<sup>3</sup>, an increase of 1.02% from 391.14 m<sup>3</sup> in 2023 due to the additional number of activities and events held at the head office. Meanwhile, the total volume of B3 solid waste from the Head Office and Denpasar Branch, transported by a third party from the Temporary Storage Facility (TPS) to an external disposal site, reached 85.80 tons, a 44.44% increase from 59.40 tons in 2023. The increase in B3 waste volume is due to the expanded scope of calculation, which now includes the Denpasar Branch, whereas previously, only the Head Office was accounted for.

### Total Volume Limbah Padatan [306-3][306-4][306-5][E-05] Total Volume of Solid Waste

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Tujuan/Asal Destination/Origin	2024		2023	2022
			Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office		
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	m <sup>3</sup>	Tempat Pembuangan Akhir Landfill	395,13	N/A	391,14	393,78
Limbah B3 B3 Waste	Ton Tons	Tempat Pembuangan Sementara Temporary Storage Site	68,18	17,62	59,40	53,94
				85,80		

Keterangan | Notes:

Data mencakup Kantor Pusat dan Kantor Cabang Denpasar untuk tahun 2024, dan hanya Kantor Pusat untuk tahun 2022 dan 2023.  
The data includes the Head Office and Denpasar Branch Office for 2024, and only the Head Office for 2022 and 2023.

## Pengurangan Limbah Waste Reduction

Untuk mengurangi limbah domestik, kami meluncurkan program Pro In U yang mewajibkan seluruh karyawan menghindari penggunaan plastik, dengan 4 *hashtag* utama: #usetumbler, #usefoodcontainer, #usereusablebag, dan #usereusablestraw. Selain itu, timbulan limbah dikelola melalui pendekatan pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), dan perlakuan (*treatment*).

Pengukuran limbah berdasarkan kategori ini dilakukan secara nasional, dengan pelaporan yang mulai diterapkan di seluruh cabang per Agustus 2024. Kami melakukan kampanye *reduce, reuse, recycle* (3R) melalui distribusi *flyer* dan pengiriman *email blast* kepada seluruh karyawan. Kami juga berupaya mengurangi penggunaan kertas melalui digitalisasi proses pelayanan, seperti registrasi dan pengambilan hasil secara *online*, serta penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft file*.

We have launched the Pro In U program in the effort to reduce domestic waste. This requires all employees to avoid using plastic. This initiative is supported by four main hashtags: #usetumbler, #usefoodcontainer, #usereusablebag, and #usereusablestraw. Additionally, waste generation is managed through the reduce, reuse, recycle (3R), and treatment approach.

Waste measurement based on these categories is conducted nationwide, with reporting implemented across all branches starting in August 2024. We also promote the 3R campaign through flyer distribution and email blasts to all employees. Furthermore, paper usage is reduced by digitizing service processes, such as online registration, online result retrieval, and storing documents in digital formats.



# Pengungkapan Informasi Lain Bukan Topik Material

## Disclosure of Other Non-Material Topics



## Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati dan Konservasi [F.9][F.10] Impact on Biodiversity and Conservation

Lokasi Kantor Pusat dan cabang Prodia di seluruh Indonesia tidak ada yang berlokasi di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi/kawasan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, tidak ada kegiatan operasional Prodia yang berdampak pada kawasan tersebut. Namun, kami turut berpartisipasi pada program dan kegiatan konservasi, baik di kawasan dilindungi atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. [\[304-1\]](#)[\[304-2\]](#)

Pada tahun 2024, Prodia melaksanakan program [#PenidaLevelUp](#) dan [#Penidacology](#) di Nusa Penida. Adapun program [#Penidalevelup](#) bertujuan untuk memberikan sertifikasi dan kursus 'Professional Association of Diving Instructors (PADI) Advanced Open Water Diver' bagi para peserta. Sementara program [#Penidacology](#) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan, dengan fokus pada ekologi laut, mempromosikan pengelolaan lokal, menginspirasi konservasionis masa depan, serta meningkatkan kesadaran nilai konservasi sumber daya laut dan keanekaragaman hayati.

Pada akhir program, seluruh peserta yang telah menyelesaikan pelatihan dan memperoleh sertifikasi melaksanakan penanaman 400 terumbu karang. Partisipan [#Penidalevelup](#) dan [#Penidacology](#) telah berhasil memberikan Sertifikasi *Open Water Diver* kepada tiga warga lokal. [\[304-3\]](#)

There is no location of Prodia's Head Office and branches throughout Indonesia within and/or adjacent to protected areas/high biodiversity value areas. Therefore, none of Prodia's operational activities have any impact on these areas. However, we participate in conservation programs and activities, whether in protected areas or areas with high biodiversity value. [\[304-1\]](#)[\[304-2\]](#)

In 2024, Prodia conducted [#PenidaLevelUp](#) and [#Penidacology](#) programs in Nusa Penida. The [#Penidalevelup](#) program aims to provide certification and 'Professional Association of Diving Instructors (PADI) Advanced Open Water Diver' course for the participants. While the [#Penidacology](#) program aims to increase environmental knowledge, with a focus on marine ecology, promote local management, inspire future conservationists, and raise awareness of the value of marine resource conservation and biodiversity.

At the end of the program, all participants who have completed the training and obtained certification carried out the planting of 400 coral reefs. Participants of [#Penidalevelup](#) and [#Penidacology](#) have successfully provided Open Water Diver Certification to three local residents. [\[304-3\]](#)

# Kinerja Pengelolaan Sosial

## Social Management Performance

---



# Mitra untuk Indonesia Sehat

## A Partner for Sustainable Health in Indonesia

Prodia melaksanakan tanggung jawab sosial untuk mendukung terciptanya masyarakat yang sehat, melalui penyediaan layanan dan fasilitas yang aman dan setara bagi seluruh karyawan maupun pelanggan/pengunjung.

Prodia fulfills its social responsibility to support the creation of a healthy society by providing safe and equitable services and facilities for all employees, customers, and visitors.



# Dukungan untuk Kesehatan Masyarakat

## Support for Public Health

### Dampak Operasi, Pelibatan, dan Pemberdayaan Masyarakat [F.23][2-25][413-1][413-2]

#### Operations Impact, Community Engagement, and Empowerment

Prodia tidak memiliki kegiatan yang berdekatan dengan penduduk asli/masyarakat adat, sehingga tidak ada potensi perselisihan dengan mereka. Prodia belum melakukan kajian dampak dari kegiatan operasi terhadap masyarakat di wilayah operasi. Namun berdasarkan interaksi yang terbangun selama ini, kami mencatat bahwa terdapat dampak sosial positif/manfaat keberadaan Prodia, yakni antara lain terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Adapun dampak sosial negatif adalah anggapan sebagian masyarakat bahwa pemeriksaan kesehatan di laboratorium Prodia relatif mahal dan hanya untuk kalangan tertentu. Kami menyikapi anggapan tersebut dengan sosialisasi kepada masyarakat bahwa penetapan harga disesuaikan dengan mutu dan layanan yang diberikan, dengan tetap memperhatikan prinsip kesetaraan dan keberagaman.

Prodia does not conduct activities near indigenous communities, so there is no potential for conflicts with them. As yet, no impact study has been conducted on operational activities in the surrounding communities. However, based on ongoing interactions, we note that Prodia's presence has positive social impacts, such as creating job opportunities for local communities.

One negative social perception is that some members of the public view Prodia's laboratory tests as relatively expensive and only accessible to certain groups. We address this perception by educating the public that pricing is set according to service quality and standards, while still upholding principles of equality and inclusivity.

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25][203-1][203-2][413-1][413-2]

#### Corporate Social Responsibility

Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dijalankan sesuai Prosedur Operasi Baku: Pengelolaan Kegiatan Sosial dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sesuai bidang usaha Perseroan, pemenuhan TJSL diprioritaskan pada program/kegiatan yang mendukung peningkatan kesehatan sehingga diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Prodia. Kami melibatkan masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran gaya hidup sehat sebagai langkah preventif untuk melindungi diri dari risiko penyakit dengan melakukan pemeriksaan kesehatan berkala.

Our Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives are implemented in accordance with the Standard Operating Procedure: Social Activities and Corporate Social Responsibility (CSR) Management. As part of our business focus, CSR initiatives prioritize programs that support health improvements, ensuring that communities indirectly benefit from Prodia's presence. We engage communities in promoting healthy lifestyle awareness as a preventive measure against health risks, encouraging regular medical check-ups.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [S-12] Corporate Social Responsibility Activities

### 1. World Kidney Day 2024

Kegiatan dilaksanakan Prodia bersama Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) Yogyakarta, berupa deteksi ginjal kronis sejak dini dan pemeriksaan urin rutin bagi 100 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SD, SMP, dan SMA. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun pola pikir bahwa kesehatan ginjal dipengaruhi oleh konsumsi sehari-hari dan gaya hidup. WHO menempatkan gangguan ginjal kronis sebagai salah satu penyumbang angka kematian akibat penyakit di dunia, dengan perkiraan tahun 2040 kematian akibat gangguan ginjal kronis menduduki peringkat ke-5 dunia.

### 2. Kegiatan Pengabdian/Pemberdayaan Masyarakat (Bakti Sosial)

Prodia melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya deteksi dini kondisi kesehatan serta meningkatkan akses kesehatan masyarakat. Pada tahun 2024, Prodia melaksanakan 2 kegiatan, antara lain:

- **Pengabdian Masyarakat – Samosir: Jantung Sehat bagi Semua**

Pada tanggal 2 Maret 2024, Prodia bersama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Sumatra Utara, Departemen Kardiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (USU), RSUD Hardianus Sinaga, Dinas Kesehatan Kabupaten Samosir, serta Puskesmas Ambarita melaksanakan pemeriksaan kepada 151 orang masyarakat Kecamatan Samarinda, Kabupaten Samosir yang berusia di atas 18 tahun.

- **Pengabdian Masyarakat – Jampang**

Pada tanggal 19 Mei 2024, Prodia bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) melaksanakan pemeriksaan gratis kepada 120 warga berusia yang berusia 22-78 tahun di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dari hasil pemeriksaan, direkomendasikan pemeriksaan laboratorium sebanyak 85 orang.

### 1. World Kidney Day 2024

This initiative was organized in collaboration with the Indonesian Nephrology Association (PERNEFRI) Yogyakarta, featuring early chronic kidney disease detection and routine urine tests for 100 participants, including elementary, junior high, and high school students. The goal of this program is to instill the importance of kidney health, emphasizing its link to daily consumption and lifestyle choices. The World Health Organization (WHO) ranks chronic kidney disease (CKD) as one of the leading causes of death worldwide, predicting that by 2040, CKD-related deaths will be the 5th leading cause of mortality globally.

### 2. Community Service and Empowerment (Social Outreach)

Prodia actively conducts community service initiatives to raise awareness about early disease detection and improve healthcare accessibility. In 2024, two key initiatives were carried out others:

- **Community Service - Samosir: A Healthy Heart for All**

On March 2, 2024, Prodia, in collaboration with the Indonesian Cardiovascular Specialist Association (PERKI) North Sumatra, the Cardiology Department of Universitas Sumatera Utara (USU) Faculty of Medicine, Hardianus Sinaga Regional Hospital, the Samosir District Health Office, and Ambarita Public Health Center, conducted health check-ups for 151 residents aged 18 and older in Samarinda District, Samosir Regency.

- **Community Service - Jampang**

On May 19, 2024, Prodia partnered with the Faculty of Communication Sciences, Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University to provide free medical check-ups for 120 residents aged 22-78 years in Jampang Village, Kemang District, Bogor Regency, West Java. Based on the check-up results, 85 residents were recommended for further laboratory testing.

### 3. Pemberian Pemeriksaan Gratis kepada Penyandang Bibir Sumbing

Pada tanggal 14 dan 21 Desember 2024, Prodia Cabang Bintaro memberikan pemeriksaan kesehatan gratis untuk enam anak penyandang bibir sumbing yang akan menjalani operasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan kesempatan kepada anak-anak agar dapat menjalani hidup yang lebih berkualitas.

### 4. Skrining Thalassemia

Prodia berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya melaksanakan skrining thalassemia sebelum menikah, kepada masyarakat, khususnya usia remaja. Sepanjang tahun 2024, Prodia melaksanakan empat kegiatan skrining thalassemia yang disertai dengan edukasi.

### 3. Free Health Check-ups for Children with Cleft Lip

On December 14 and 21, 2024, Prodia Bintaro Branch provided free health check-ups for six children with cleft lip who were scheduled to undergo surgery. This initiative aimed to boost their confidence and provide them with the opportunity to lead a better quality of life.

### 4. Thalassemia Screening

Prodia participated in raising awareness about the importance of thalassemia screening before marriage, especially among teenagers and young adults. During 2024, four thalassemia screening events were conducted, each accompanied by educational sessions.

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Activity Date	Penerima Manfaat Beneficiaries
Skrining Thalassemia – Sukabumi Thalassemia Screening - Sukabumi	2 Juli-13 September 2024 2 July-13 September 2024	100 mahasiswa/wi Universitas Muhammadiyah Sukabumi serta siswa/wi SMAN 1 Sukabumi, SMAN 2 Sukabumi, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Mardi Yuana. 100 students from Universitas Muhammadiyah Sukabumi as well as students from SMAN 1 Sukabumi, SMAN 2 Sukabumi, and Mardi Yuana High School.
Skrining Thalassemia Bukit Tinggi Bukit Tinggi Thalassemia Screening	29 November 2024	600 siswa/i SMA di Kota Bukittinggi dan Agam. 600 high school students in Bukittinggi City and Agam.
Skrining Thalassemia bersama Proline dan President University – Cikarang Thalassemia Screening with Proline and President University - Cikarang	30 November 2024	101 mahasiswa/wi Fakultas Kedokteran President University. 101 students from the Faculty of Medicine at President University.
Skrining Thalassemia bersama Persatuan Orang Tua Penderita Thalassemia Indonesia (POPTI) Purbalingga Thalassemia Screening with Persatuan Orang Tua Penderita Thalassemia Indonesia (POPTI) Purbalingga	1-24 Desember 2024 1-24 December 2024	Sebanyak 1.815 siswa menerima edukasi mengenai pemeriksaan thalassemia, sementara 152 siswa dari 15 SMA di Kabupaten Purbalingga mendapatkan pemeriksaan thalassemia secara gratis. A total of 1,815 students received education on thalassemia screening, while 152 students from 15 high schools in Purbalingga Regency received free thalassemia screening.

### 5. Program Skrining Demensia Gratis 2024

Prodia telah melaksanakan program skrining demensia gratis pada 11 Juni – 31 Desember 2024 dengan target 10.000 peserta. Program ini berhasil menjangkau 10.598 peserta yang menjalani tes AD-8 INA, dengan 318 peserta melanjutkan ke tes MOCA-INA yang dilakukan oleh dokter Prodia. Skrining ini dilaksanakan di 93 cabang Prodia berizin klinik. Jika hasil AD-8 INA peserta menunjukkan skor  $\geq 2$ , maka dilanjutkan dengan tes MOCA-INA. Jika hasil MOCA-INA  $\leq 25$ , peserta dapat dirujuk untuk pemeriksaan lebih lanjut ke dokter spesialis saraf atau dokter konsultan geriatri di Prodia Senior Jakarta, Surabaya, Makassar, atau cabang lain yang memiliki layanan terkait. Program ini ditujukan bagi

### 5. Free Dementia Screening Program 2024

Prodia has implemented a free dementia screening program from June 11 to December 31, 2024, targeting 10,000 participants. The program successfully reached 10,598 participants who underwent the AD-8 INA test, with 318 participants proceeding to the MOCA-INA test conducted by Prodia doctors. Screening was carried out at 93 licensed Prodia clinic branches. If a participant's AD-8 INA result shows a score of  $\geq 2$ , they continue with the MOCA-INA test. If the MOCA-INA result is  $\leq 25$ , participants may be referred for further examination by a neurologist or a geriatric consultant at Prodia Senior in Jakarta, Surabaya, Makassar, or other branches with related services. This

masyarakat berusia di atas 50 tahun untuk meningkatkan kesadaran akan demensia serta mendorong gaya hidup sehat. Keberhasilan program ini mendorong Prodia untuk memperluas cakupan skrining demensia pada tahun 2025 dengan target 20.000 peserta, yang akan berlangsung pada 24 Februari – 31 Desember 2025.

program is aimed at individuals over 50 years old to raise awareness about dementia and encourage a healthy lifestyle. The success of this program has motivated Prodia to expand dementia screening coverage in 2025, targeting 20,000 participants, which will take place from February 24 to December 31, 2025.

## Prodia Education and Research Institute (PERI)

Didirikan pada 14 Juli 2006, PERI bertujuan menjadi pusat pendidikan dan penelitian terkemuka di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai arahan dari Advisory Committee dan Executive Committee. Adapun program unggulan yang dijalankan PERI tahun 2024 antara lain:

Established on July 14, 2006, PERI aims to be a leading center for education and research in medicine and healthcare, guided by the Advisory Committee and Executive Committee. The flagship programs implemented by PERI in 2024 include:

### 1. Publikasi Ilmiah Internasional

Sejak tahun 2009, PERI telah menerbitkan The Indonesian Biomedical Journal dengan tujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian serta memberikan informasi maupun ulasan terkait ilmu biomedik yang berfokus pada aspek seluler dan molekuler. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 57 edisi telah diterbitkan dengan rata-rata 10 artikel per edisi.

### 1. International Scientific Publication

Since 2009, PERI has published The Indonesian Biomedical Journal with the goal of disseminating research findings and providing insights and reviews related to biomedical sciences, focusing on cellular and molecular aspects. By the end of 2024, a total of 57 editions had been published, with an average of 10 articles per edition.

### 2. Program Beasiswa Pascasarjana

Dimulai pada tahun 2017, program beasiswa ini mendukung 10 mahasiswa baru per tahun di bidang kesehatan untuk menempuh studi pascasarjana. Dengan total durasi 4 semester, PERI mengalokasikan rata-rata Rp320 juta per tahun untuk mendukung pendidikan ini. Hingga akhir tahun 2024, PERI telah memberikan dana bagi 70 mahasiswa pascasarjana.

### 2. Postgraduate Scholarship Program

Started in 2017, this scholarship program supports 10 new students per year in the healthcare field to pursue postgraduate studies. With a total duration of 4 semesters, PERI allocates an average of Rp320 million per year to support this education. By the end of 2024, PERI has provided funding for 70 postgraduate students.

### 3. Dana Penelitian untuk Kesehatan

Sejak tahun 2017, PERI mendanai tiga proyek penelitian setiap tahunnya dengan anggaran maksimal Rp100 juta per penelitian. Hingga akhir tahun 2024, kurang lebih sebanyak 18 proyek penelitian telah dilaksanakan. Hasil penelitian memberikan solusi inovatif dalam menangani berbagai tantangan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung terciptanya sistem kesehatan yang lebih inklusif.

### 3. Health Research Grant

Since 2017, PERI has funded three research projects annually, with a maximum budget of Rp100 million per project. By the end of 2024, approximately 18 research projects had been conducted. These studies have provided innovative solutions to address various public health challenges, improve quality of life, and support the creation of a more inclusive healthcare system.

### 4. Forum Masyarakat Ilmiah Prodia (MIP)

Merupakan forum rutin yang diadakan setiap dua bulan sekali sebagai wadah untuk berbagi perkembangan kapasitas dan wawasan di bidang kesehatan bagi karyawan internal dan *sister companies*. Pada setiap pertemuan, narasumber dari kelompok *scientific* yang berbeda akan mempresentasikan ilmu terkini di bidang keahliannya masing-masing.

### 4. Prodia Scientific Society (MIP) Forum

This is a regular forum held every two months, serving as a platform for capacity-building and knowledge-sharing in the healthcare field among internal employees and sister companies. Each session features guest speakers from different scientific disciplines, who present the latest developments in their respective fields.

## Pengaduan Masyarakat [F.16][F.24] Public Complaints

Kami memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, baik kinerja sosial maupun lingkungan. Setiap pengaduan akan ditangani oleh Tim Customer Experience (CX) dan dieskalasi ke fungsi/bagian terkait. Sepanjang tahun 2024, Prodia tidak menerima sanksi dari pihak-pihak berwenang atas dugaan ketidakpatuhan terhadap regulasi. Perseroan juga tidak menerima keluhan/pengaduan dari masyarakat atas pengelolaan dampak sosial maupun lingkungan.

We provide public access to submit complaints regarding social and environmental performance. All complaints are handled by the Customer Experience (CX) Team and escalated to the relevant department or function. During 2024, no sanctions were received from regulatory authorities due to alleged non-compliance with regulations. Additionally, the Company did not receive any public complaints regarding its social or environmental impact management.

Pengaduan dapat disampaikan kepada:  
Complaints can be submitted to:

### **Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**

Surel | Email: [corporate.secretary@prodia.co.id](mailto:corporate.secretary@prodia.co.id), [info@prodia.co.id](mailto:info@prodia.co.id).

Kontak Prodia | Contact Prodia: 1-500-830

## Inisiatif Keberlanjutan pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan melakukan inisiatif keberlanjutan untuk pemberdayaan masyarakat sesuai *Sustainability Blueprint* 2024-2030. Beberapa inisiatif dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan, antara lain:

- Menyusun dan mengesahkan kebijakan pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development/ CID*) dan menetapkan prosedur komunikasi CID; serta
- Melaksanakan penilaian *pre* dan *post program* untuk memastikan program dilaksanakan sesuai kebutuhan dan berdampak positif terhadap masyarakat. Inisiatif dijalankan dengan menyusun Laporan Akhir Kegiatan (LAK), pemantauan *post program*, serta survei/*site visit* minimal satu kali selama pelaksanaan program.

## Sustainability Initiatives for Community Empowerment

The Company implements sustainability initiatives for community empowerment in line with the 2024-2030 Sustainability Blueprint. Several initiatives have been carried out in Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap, including:

- Developing and approving a Community Involvement and Development (CID) policy and establishing CID communication procedures; and
- Conducting pre- and post-program assessments to ensure that programs are implemented according to community needs and have a positive impact. These initiatives are executed through the preparation of a Final Activity Report (LAK), post-program monitoring, and at least one survey or site visit during the program implementation.



# Kesejahteraan dan Perlindungan Pekerja <sup>[F.21]</sup>

## Workforce Welfare and Protection

Prodia menerapkan iklim kerja kondusif dan memberikan kesejahteraan yang baik kepada karyawan, dengan mengedepankan penghormatan hak asasi manusia (HAM) dan prinsip anti-diskriminasi. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak adanya kasus pelanggaran HAM selama tahun 2024 serta implementasi Kebijakan Perlindungan terhadap Pelecehan Seksual, Non-Diskriminasi, Hak Asasi Manusia, dan Larangan Pekerja Anak. [2-23][S-07][S-08][S-09]

Prodia fosters a conducive work environment and provides good welfare for employees, prioritizing the respect for human rights (HR) and anti-discrimination principles. This commitment is demonstrated by the absence of any human rights violations during 2024 and the implementation of Protection Against Sexual Harassment, Non-Discrimination, Human Rights, and Child Labor Prohibition Policy. [2-23][S-07][S-08][S-09]



## Pengelolaan Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Pekerja

### Labor Management and Employee Welfare

Pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan dengan menempatkan karyawan sebagai mitra seumur hidup (*long life partner*), sejak pertama kali masuk kerja sampai pensiun. Kami menerapkan prinsip-prinsip hubungan ketenagakerjaan yang dilandasi pada penghormatan HAM, termasuk dalam praktik keamanan.

Labor management is conducted by viewing employees as lifelong partners, from their first day of work until retirement. We apply labor relations principles based on the respect for human rights, including in safety practices.

## Pekerja Anak, Karyawan Baru, dan Kehadiran Pasar <sup>[F.19][202-2][401-1][S-10]</sup>

### Child Labor, New Employees, and Market Presence

Pada tahun 2024, Perseroan menerima 214 karyawan baru, terdiri dari 57 orang atau 27% laki-laki serta 157 orang atau 73% perempuan. Tingkat pergantian karyawan tahun 2024 mencapai 2,14% dengan jumlah karyawan yang meninggalkan Prodia sebanyak 188 orang karena berbagai alasan. Kami menerapkan persyaratan ketat dalam proses rekrutmen, termasuk umur minimal yakni 18 tahun, sehingga tidak ada pekerja anak. Seluruh karyawan Prodia adalah pekerja lokal yakni warga negara Indonesia (WNI), dan sebagian adalah penduduk sekitar cabang di masing-masing kota/kabupaten, dengan beberapa di antaranya telah menduduki jabatan di tingkat manajemen. [S-03]

In 2024, the Company hired 214 new employees, consisting of 57 male (27%) and 157 female (73%). The employee turnover rate for 2024 was 2.14%, with 188 employees leaving Prodia for various reasons. We apply strict requirements in the recruitment process, including a minimum age of 18, ensuring no child labor is employed. All Prodia employees are local workers, Indonesian citizens (WNI), with many being residents of the areas where the branches are located. Some of them have even reached managerial positions. [S-03]

## Remunerasi Karyawan dan Perbandingan dengan UMR [F.20][202-1][405-2] Employee Remuneration and Comparison with UMR

Sesuai Prosedur Operasi Baku: Pengelolaan Remunerasi, maka remunerasi karyawan terdiri dari gaji dasar dan tunjangan, tunjangan hari raya (THR), penghargaan masa kerja, bonus, dan uang pisah. Khusus gaji dasar, diberikan tanpa perbedaan perlakuan atau rasio 1:1 antara karyawan laki-laki maupun perempuan. Besaran remunerasi karyawan Prodia tahun 2024 untuk tingkat jabatan terendah telah memenuhi ketentuan upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi cabang.

In accordance with the Standard Operating Procedure: Remuneration Management, employee remuneration consists of a base salary and allowances, holiday allowance (THR), long service awards, bonuses, and severance pay. Specifically, the base salary is provided without discrimination, maintaining a 1:1 ratio between male and female employees. The 2024 remuneration for Prodia employees at the lowest job level complies with the regional minimum wage (UMR) set by the local government in each branch operation.

## Manfaat kepada Karyawan dan Pencegahan Kerja Paksa [F.19][401-2][409-1][S-10] Employee Benefits and Prevention of Forced Labor

Kami menetapkan jam kerja dan jam istirahat sesuai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, serta memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan untuk setiap kelebihan jam kerja (upah lembur). Dengan demikian, selama tahun 2024, tidak ada praktik-praktik pemaksaan bekerja. Kami memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan sesuai status kepegawaian, jabatan, dan kriteria tertentu lainnya.

We set working hours and break times in accordance with Indonesian labor regulations and provide additional compensation for overtime work. As a result, there were no instances of forced labor in 2024. We provide benefits and facilities to employees based on their employment status, position, and other specific criteria.

Tunjangan untuk semua karyawan meliputi tunjangan penempatan karyawan di tempat kerja dengan kondisi tertentu; tunjangan khusus bagi jabatan atau kriteria tertentu; tunjangan transportasi bagi karyawan Band III ke atas; dan tunjangan kehadiran bagi karyawan Band IV – Band VI. Selain itu, terdapat tunjangan dan fasilitas untuk karyawan tetap, yang meliputi *medical check-up* (MCU) tahunan, klaim kesehatan karyawan, fasilitas pinjaman, cuti tahunan, serta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Tunjangan dan fasilitas untuk karyawan tidak tetap meliputi lembur dan uang makan.

Benefits for all employees include allowances for assignments in specific workplace conditions, special allowances for certain positions or criteria, transportation allowances for employees in Band III and above, and attendance allowances for employees in Band IV – Band VI. Additionally, permanent employees receive benefits and facilities such as annual medical check-ups (MCU), employee health claims, loan facilities, annual leave, as well as BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan insurance. Benefits and facilities for non-permanent employees include overtime pay and meal allowances.



## Cuti Melahirkan [401-3] Maternity Leave



Hak cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan kepada karyawan perempuan yang melahirkan dan dua hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan. Prodia menjamin karyawan perempuan yang selesai cuti melahirkan dapat kembali bekerja pada jabatan semula. Selama tahun 2024, ada 170 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dan 57 karyawan laki-laki yang mengambil cuti istri melahirkan. Sebanyak 227 orang atau 100% telah kembali bekerja.

Maternity leave is granted for three months to female employees who give birth and two days for male employees whose wives are giving birth. Prodia guarantees that female employees can return to their previous positions after maternity leave. In 2024, there were 170 female employees who took maternity leave and 57 male employees who took leave for his wife to give birth. Of these, 227 employees or 100% have returned to work.

### Inisiatif Keberlanjutan untuk Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melakukan inisiatif keberlanjutan untuk memperkuat kesejahteraan karyawan sesuai *Sustainability Blueprint* 2024-2030. Inisiatif yang dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan antara lain:

- Memastikan nilai remunerasi karyawan di atas upah minimum provinsi (UMP);
- Memastikan seluruh karyawan mendapatkan pemeliharaan kesehatan, BPJS, fasilitas MCU, kesesuaian remunerasi dan tunjangan lainnya; serta mendapatkan hak cuti, libur dan jam kerja sesuai kesepakatan bersama;
- Merespons dan menindaklanjuti keluhan karyawan dalam waktu maksimal dua hari kerja; serta
- Memastikan 80% karyawan mendapatkan layanan kesehatan mental.

### Sustainability Initiatives for Employee Welfare

The Company undertakes sustainability initiatives to enhance employee well-being in alignment with the *Sustainability Blueprint* 2024-2030. The initiatives implemented during Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap include:

- Ensure employee remuneration is above the provincial minimum wage (UMP);
- Ensure that all employees receive healthcare, BPJS, MCU facilities, appropriate remuneration and other benefits; and get the right to leave, holidays and working hours according to collective agreements;
- Respond to and follow up on employee grievances within a maximum of two working days; and
- Ensure 80% of employees receive mental health services.

## Penghormatan HAM terhadap Karyawan

### Respect for Human Rights of Employees

Salah satu hal penting dalam pengelolaan ketenagakerjaan dan kesejahteraan karyawan adalah penghormatan terhadap HAM. Prodia mewujudkannya antara lain dengan mendukung kebebasan berserikat serta melakukan perjanjian kerja bersama (PKB), memastikan adanya kesetaraan dan keberagaman.

One of the key aspects of labor management and employee well-being is respect for human rights. Prodia upholds this by supporting freedom of association, implementing collective labor agreements (CLA), and ensuring equality and diversity.

### Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [2-30][407-1]

#### Freedom of Association and Collective Labor Agreement (CLA)

Prodia mendukung kebebasan berserikat dan membentuk serikat pekerja. Saat ini, ada satu serikat pekerja dengan cakupan keanggotaan 914 orang atau 27% dari seluruh karyawan. Perseroan bersama serikat pekerja telah menyusun dan menetapkan PKB yang melindungi seluruh (100%) karyawan, termasuk karyawan yang bukan anggota serikat pekerja. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Periode Tahun 2022-2024 dengan ketentuan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun, sebelum diperbaharui kembali.

Prodia supports the right to freedom of association and the formation of labor unions. Currently, there is one labor union with 914 members, representing 27% of all employees. The Company, in collaboration with the labor union, has developed and implemented a collective labor agreement (CLA) that protects 100% of employees, including those who are not union members. The current CLA covers the 2022-2024 period with the provision that it can be extended for a period of 1 year, before being renewed again.

### Kesetaraan Gender, Kesempatan, dan Keberagaman [F.18][405-1][406-1]

#### Gender Equality, Equal Opportunities, and Diversity

Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk berkarir di Prodia, dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan mengesampingkan perbedaan gender, suku, agama, ras, afiliasi politik, maupun hal-hal diskriminatif lain. Penilaian kinerja dilakukan kepada seluruh (100%) karyawan yang memenuhi persyaratan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian atas 2.917 karyawan dan memberikan promosi jabatan bagi 62 karyawan atau 1,7% dari total karyawan. Penilaian kinerja memengaruhi penetapan remunerasi yang akan diterima oleh karyawan. [404-3]

At Prodia, we provide equal career opportunities for all employees, based on performance evaluations, regardless of gender, ethnicity, religion, race, political affiliation, or other discriminatory factors. 100% of eligible employees undergo performance evaluations. In 2024, the Company has assessed 2,917 employees and given promotions to 62 employees or 1.7% of the total employees. Performance appraisal influences the determination of the remuneration that employees will receive. [404-3]

Prodia memberikan kesempatan luas kepada karyawan perempuan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah karyawan perempuan mencapai 2.712 orang atau 73,68% dari total karyawan. Di jajaran Direksi, Prodia memiliki empat perempuan atau 80% dari total anggota Direksi, serta dua perempuan pada jajaran Dewan Komisaris atau 40% dari total anggota Dewan Komisaris.

Prodia actively promotes female participation in decision-making and policymaking. As of the end of the reporting period, there were 2,712 female employees, making up 73.68% of the total workforce. At the Board of Directors level, four out of five members (80%) are women, while two out of five members (40%) of the Board of Commissioners are women.

### Inisiatif Keberlanjutan atas Penghormatan HAM

Perseroan melakukan inisiatif keberlanjutan untuk memperkuat penghormatan HAM sesuai *Sustainability Blueprint* 2024-2030. Beberapa inisiatif dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan, antara lain:

- Menyusun dan melakukan sosialisasi Kebijakan HAM kepada internal maupun eksternal perusahaan, dengan mengkaji *Code of Conduct* dan PKB; Sosialisasi Kebijakan HAM kepada seluruh Direksi, Komisaris, manajer dan karyawan, serta karyawan anak perusahaan;
- Meningkatkan kapasitas dan pengembangan karier karyawan tanpa diskriminasi. Sebanyak 80% karyawan telah mengikuti pelatihan dan pendidikan pengembangan karier selama 20 jam untuk karyawan non-tenaga kesehatan/nakes dan 30 jam untuk nakes;
- Memasukkan aspek persamaan dan kesetaraan (pendidikan, gender dan kesehatan, termasuk bagi penyandang disabilitas) pada panduan rekrutmen maupun peningkatan karir karyawan; dan
- Mengembangkan keberagaman karyawan dengan menyusun kebijakan keberagaman di tempat kerja.

### Sustainability Initiative on Human Rights Respect

The Company undertakes sustainability initiatives to strengthen respect for human rights in accordance with the Sustainability Blueprint 2024-2030. Several initiatives are being implemented during Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap, including:

- Developing and socializing the Human Rights Policy both internally and externally, by reviewing the Code of Conduct and Collective Labor Agreement (CLA); conducting Human Rights Policy awareness programs for all Directors, Commissioners, managers, employees, and subsidiary employees;
- Enhancing employee capacity and career development without discrimination. 80% of employees have participated in career development training, with 20 hours for non-healthcare employees and 30 hours for healthcare employees;
- Incorporating equality and equity aspects (education, gender, and health, including for persons with disabilities) into recruitment guidelines and career advancement policies; and
- Promoting workplace diversity by developing a workplace diversity policy.

## Menciptakan Lingkungan Kerja Layak dan Aman [F.21] OHS Management and Workforce Coverage

### Manajemen K3 dan Cakupan terhadap Pekerja [403-1][403-8] OHS Management and Coverage of Workers

Prodia menciptakan lingkungan kerja layak, aman, dan sehat melalui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan *Kebijakan K3* Perseroan. Pengelolaan K3 di Kantor Pusat menjadi tanggung jawab Facility Care - HSE Specialist, sedangkan penanggung jawab di cabang adalah HRGAM dan ROM. [S-11]

Pengelolaan K3 dijalankan sesuai dengan Manual Sistem Manajemen Proses Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berada di Fasilitas Layanan Kesehatan (SMK3 Fasyankes). Manual ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan pekerja pemasok/vendor. Pengelolaan K3 mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.05/MEN/1996; Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 411/Menkes/PER/111/2010, dan Permenkes No 52 Tahun 2018. Pengelolaan K3 dievaluasi secara berkala oleh pihak eksternal, di antaranya melalui *Surveillance* ISO 45001:2018.

Prodia ensures a decent, safe, and healthy work environment by implementing occupational health and safety (OHS) policies in accordance with its *OHS Policy*. OHS management at the Head Office is the responsibility of the Facility Care - HSE Specialist, while at branch offices, it is overseen by HRGAM and ROM. [S-11]

OHS management follows the Occupational Health and Safety Process Management System Manual for Healthcare Service Facilities (SMK3 Fasyankes), which serves as a guideline for all employees and supplier/vendor workers. The OHS framework adheres to Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996, Ministry of Health Regulation (Permenkes) No. 411/Menkes/PER/111/2010, and Ministry of Health Regulation No. 52 of 2018. OHS management is regularly evaluated by external parties, including ISO 45001:2018 Surveillance Audits.

Di tahun 2024, evaluasi dilakukan pada 21-22 Oktober yang hasilnya menunjukkan 'Baik', tanpa temuan signifikan. Selain itu, Prodia telah menerima sertifikat SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dengan hasil 90,96% ('Sangat Baik') untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria) dan hasil ini berlaku hingga tahun 2026.

In 2024, the evaluation was conducted on October 21-22 and the result showed 'Good', with no significant findings. In addition, Prodia has received SMK3 certificate from the Ministry of Manpower with a result of 90.96% ('Excellent') for the advanced level category (166 criteria) and this result is valid until 2026.

## Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Investigasi Insiden, serta Layanan dan Promosi Kesehatan Kerja [403-2][403-3][403-6]

Hazard Identification, Risk Assessment, Incident Investigation, and Occupational Health Services and Promotion

Prodia menerapkan kesehatan industri (*hygiene industry*) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan hal-hal yang berpotensi membahayakan kesehatan karyawan di tempat kerja. Prodia juga telah melakukan identifikasi risiko terkait K3 berdasar *Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control* (HIRADC) beserta mitigasinya.

Prodia applies industrial hygiene principles to identify, evaluate, and control potential workplace health hazards. The Company also conducts OHS risk identification using the Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) method, along with risk mitigation measures. .

### Risiko Bahaya dan Mitigasinya Risks, Hazards, and Their Mitigation

No.	Risiko yang Ditimbulkan Risks Involved	Mitigasi dan Mekanisme Pengendalian Mitigation and Control Mechanism
<b>Ergonomi</b> Ergonomic		
1.	Risiko cedera di kantor dan berkurangnya produktivitas Risk of injury in the office and reduced productivity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengganti kursi atau <i>keyboard</i> yang lebih nyaman</li> <li>Mengenalkan alat yang dapat mengurangi tugas berulang, seperti <i>Pneumatic Tube System</i></li> <li>Mengimplementasikan Prosedur Operasi Baku Penataan Fasilitas Kerja yang ergonomis</li> <li>Membatasi durasi pekerjaan tertentu</li> <li>Melakukan pengukuran risiko ergonomi menggunakan metode <i>Rapid Entire Body Assessment</i> (REBA), minimal satu kali setahun</li> <li>Change to a more comfortable chair or keyboard</li> <li>Introducing tools that can reduce repetitive tasks, such as the Pneumatic Tube</li> <li>Implement Standard Operating Procedures for Ergonomic Work Facility Arrangement</li> <li>Limiting the duration of certain jobs</li> <li>Conduct ergonomic risk measurement using the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method, at least once a year</li> </ul>
2.	Risiko kebakaran atau situasi darurat lainnya Risk of fire or emergency situations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan alat pelindung diri dan memasang alat pemadam api ringan (APAR)</li> <li>Melakukan pemeriksaan lingkungan kerja secara berkala melalui lembaga yang berkompeten, seperti Balai K3 serta <i>Hygiene</i> Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan (Hiperkes)</li> <li>Melaksanakan sosialisasi dan latihan tanggap darurat, penggunaan APAR, serta manajemen bencana</li> <li>Menyelenggarakan pemeriksaan dan inspeksi berkala terhadap sarana dan prasarana gedung</li> <li>Providing personal protective equipment and installing portable fire extinguishers (APAR)</li> <li>Conducting regular workplace inspections through competent agencies, such as the Occupational Health and Safety Institute and Ergonomics and Health Hygiene (Hiperkes)</li> <li>Implementing awareness campaigns and emergency response training, including the use of portable fire extinguishers and disaster management</li> <li>Organizing regular inspections and assessments of the building's facilities and infrastructure</li> </ul>

No.	Risiko yang Ditimbulkan Risks Involved	Mitigasi dan Mekanisme Pengendalian Mitigation and Control Mechanism
<b>Kualitas Udara dalam Ruangan</b> Indoor Air Quality		
1.	Risiko kesehatan jangka panjang karena kontaminan udara Long-term health risks due to air contaminants	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa kantor telah memiliki ventilasi udara yang memadai</li> <li>Memiliki sistem penyaringan udara yang efektif</li> <li>Melakukan pengujian lingkungan kerja untuk memastikan tidak ada paparan kondisi lingkungan yang berbahaya, seperti cahaya, suhu, dan kebisingan</li> <li>Ensuring that the office has adequate ventilation</li> <li>Having an effective air filtration system</li> <li>Conducting workplace environmental testing to ensure there is no exposure to hazardous environmental conditions, such as light, temperature, and noise</li> </ul>
2.	Risiko peningkatan absensi karyawan karena masalah pernafasan Risk of increased employee absenteeism due to respiratory problems	
<b>Paparan Kimia dan Biologis</b> Chemical and Biological Exposure		
1.	Risiko kerusakan kulit dan tubuh karena bahan kimia Risk of skin and body damage due to chemicals	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi karyawan untuk menjaga kebersihan pribadi</li> <li>Menggunakan APD untuk pekerjaan yang ditentukan</li> <li>Melakukan perawatan alat dengan baik secara rutin</li> <li>Melakukan pemisahan pembuangan limbah biologis dan medis</li> <li>Menerapkan isolasi bagi karyawan yang terkena paparan biologis</li> <li>Conducting employee awareness programs to maintain personal hygiene</li> <li>Using personal protective equipment (PPE) for designated tasks</li> <li>Regularly maintaining equipment properly</li> <li>Separating the disposal of biological and medical waste</li> <li>Implementing isolation for employees exposed to biological hazards</li> </ul>
2.	Risiko kesehatan karena limbah biologis dan medis Health risks due to biological and medical waste	
<b>Radiasi</b> Radiation		
1.	Risiko kesehatan akibat radiasi Health risks from radiation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan APD yang tepat bagi karyawan yang bekerja dekat dengan radiologi diagnostik</li> <li>Melakukan pengukuran paparan radiasi di area radiologi</li> <li>Using appropriate personal protective equipment (PPE) for employees working near diagnostic radiology</li> <li>Measuring radiation exposure in the radiology area</li> </ul>

Kami memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan tindakan dan/atau kondisi tidak aman, serta insiden lingkungan yang bisa menjadi sumber bahaya. Laporan disampaikan kepada penanggung jawab K3 untuk ditindaklanjuti segera. Sesuai SMK3 Fasyankes, setiap kejadian K3 ditindaklanjuti dengan investigasi dan perbaikan. Pelaksanaan investigasi diatur dalam PN-K3-PST-015B tentang Analisis dan Pelaporan Kecelakaan Akibat Kerja.

Investigasi dilakukan dalam sebuah tim dengan salah satu anggota tim memiliki kompetensi dan memenuhi persyaratan untuk menyelidiki insiden kecelakaan. Selama tahun 2024, kami telah melakukan investigasi terhadap 33 insiden kecelakaan kerja, dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun pihak-pihak regulator sesuai ketentuan. Selama tahun 2024, kami juga tidak menerima laporan atas sumber bahaya yang mengancam keselamatan maupun kesehatan karyawan.

We have a mechanism for employees to report unsafe actions and/or conditions, as well as environmental incidents that could pose potential hazards. Reports are submitted to the OHS responsible party for immediate follow-up. In accordance with the SMK3 Fasyankes, every OHS incident is followed up with an investigation and corrective actions. The investigation procedure is outlined in PN-K3-PST-015B concerning Work Accident Analysis and Reporting. .

Investigations are conducted by a team, with one member of the team possessing the necessary competencies and qualifications to investigate work accidents. During 2024, we conducted investigations into 33 work accidents, and the results were reported to the Board of Directors and relevant regulators as required. During 2024, we also did not receive any reports of hazard sources that endangered the safety or health of employees.

Kami menyertakan seluruh karyawan dan mengharuskan pemasok/vendor menjadi anggota BPJS Kesehatan. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan dan anggota keluarganya melalui "Kartu Keluarga Prodia". Berbagai program kesehatan dilakukan, seperti preventif (pencegahan), promotif (promosi), dan edukatif guna meminimalkan risiko gangguan kesehatan pekerja dan keluarganya. Kami juga menyelenggarakan kegiatan promosi yang bersifat sukarela untuk mendukung program pemerintah, seperti seminar, penerbitan/publikasi, pemberian wawasan kesehatan pranikah, serta pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di lingkungan kerja.

Pada tahun 2024, Prodia juga telah menyusun Rencana Pengembangan *Facility Care* sejalan dengan Program HCGA "Elevating Eco Premises & Green Behavior Champion" yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Adapun rencana aktivitas dari program tersebut antara lain:

#### 1. Sustainable Building & Facilities

- Melakukan renovasi dan relokasi bangunan menggunakan material ramah lingkungan.
- Menerapkan aplikasi *asset management* yang lebih terintegrasi.

#### 2. Eco Premises Champion

- Meningkatkan *green behaviour*, khususnya di lingkungan operasional Perseroan.
- Menambahkan kriteria *eco-branch* bagi cabang-cabang Prodia lainnya.

We include all employees and require suppliers/vendors to be members of BPJS Kesehatan. The Company also conducts health checks for employees and their family members through the "Prodia Family Card". Various health programs are conducted, such as preventive, promotive, and educative to minimize the risk of health problems of employees and their families. We also conduct voluntary promotional activities to support the government's programs, such as seminars, publications, pre-marriage health education, and HIV/AIDS prevention and control in the workplace.

In 2024, Prodia has also developed Facility Care Development Plan in line with HCGA Program "Elevating Eco Premises & Green Behavior Champion" which will be implemented in 2025. The activity plans of the program are as follows:

#### 1. Sustainable Building & Facilities

- Renovate and relocate buildings using environmentally friendly materials.
- Implementing a more integrated asset management application.

#### 2. Eco Premises Champion

- Improve green behavior, especially in the Company's operational environment.
- Adding eco-branch criteria for other Prodia branches.

## Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan terkait K3 <sup>[403-4]</sup> Employee Participation, Consultation, and Communication Regarding OHS

Prodia menyediakan akses bagi karyawan untuk berpartisipasi, berkonsultasi, maupun berkomunikasi terkait K3 melalui:

- Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang beranggotakan 15 orang, terdiri dari 3 orang perwakilan manajemen dan 12 orang perwakilan pekerja.
- Pelibatan seluruh karyawan dalam membuat kebijakan K3, memberikan saran dan masukan, serta pembuatan *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)*.
- Melakukan analisis risiko dan peluang K3 dan menyampaikan hasilnya dalam Rapat Teknis Manajemen untuk memastikan keefektifan kebijakan dan prosedur K3.
- Melaksanakan inspeksi K3 secara rutin untuk memantau dan mengevaluasi kondisi lingkungan kerja, memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- Melaksanakan berbagai sosialisasi K3, antara lain dengan tema "How to Prevent Needle Stick Injury", "Siapa Siaga Hadapi Potensi Gempa Megathrust dan Bencana di Indonesia", serta "Sosialisasi & *Drilling* Tanggap Darurat Prodia Tower".

Prodia provides access for employees to participate, consult, and communicate regarding OHS through:

- Establishment of an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) with 15 members, consisting of 3 management representatives and 12 worker representatives.
- Involvement of all employees in making OHS policies, providing suggestions and input, and making Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC).
- Conducting risk and opportunity analyses regarding OHS and presenting the results in Management Technical Meetings to ensure the effectiveness of OHS policies and procedures.
- Regularly conducting OHS inspections to monitor and evaluate workplace conditions, ensure compliance with safety standards, and identify areas needing improvement.
- Implementing various OHS awareness programs, including themes such as "How to Prevent Needle Stick Injury," "Preparedness for Potential Megathrust Earthquakes and Disasters in Indonesia," and "Emergency Response Drills at Prodia Tower".

## Pelatihan K3 <sup>[403-5]</sup> OHS Training

Pada tahun 2024, Prodia menyelenggarakan 60 pelatihan K3 yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, dan diikuti 6.751 peserta.

In 2024, Prodia conducted 60 OHS training, both internally and externally, attended by 6,751 participants.



### Pelatihan K3 Tahun 2024 <sup>[403-5]</sup> OHS Training in 2024

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Jumlah Pelatihan Total Trainings
Avance Cardiac Life Support (ACLS)	10	5
Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	5	4
ESG Workshop	60	3
Hygiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan (Hiperkes) Corporate Hygiene Ergonomics and Health (Hiperkes)	4	2
K3 dan Penanganan Limbah OHS and Waste Management	29	1
Kerangka Acuan Kegiatan Non-medis dan Pengelolaan Limbah untuk Mobile HS dan SDM Mobile Terms of Reference for Non-medical Activities and Waste Management for Mobile HS and Mobile HR	20	1
Mandatory Online Learning for Healthcare Industry	3.413	1
Pelatihan Ahli K3 Umum dan/atau Laboratorium General and/or Laboratory OHS Expert Training	154	3
Pelatihan Pemadam Kebakaran Firefighter Training	8	3
Pelatihan K3 Lainnya Other OHS Training	3.048	37
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.751</b>	<b>60</b>

## Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 bagi Pemasok [403-7] Prevention and Mitigation of OHS Impacts for Supplier

Kami menerapkan pencegahan dan mitigasi dampak K3 kepada pemasok/vendor melalui Pedoman Seleksi dan Penilaian Calon Pemasok Barang & Jasa. Dalam pedoman tersebut, diatur aspek K3, di antaranya perlengkapan alat pelindung diri (APD); perizinan Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja; memiliki personel yang tersertifikasi K3 sesuai bidang pekerjaannya; serta mampu menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja.

We implement prevention and mitigation of OHS impacts for suppliers/vendors through the Supplier Selection and Assessment Guidelines for Goods & Services. These guidelines cover OHS aspects, including personal protective equipment (PPE); licensing for Occupational Health and Safety services; having personnel certified in OHS according to their field of work; and ensuring the maintenance of safety, security, and health at work.

## Kinerja K3 [403-9][403-10][S-06] OHS Performance

Kami menyertakan seluruh karyawan dan mengharuskan pemasok/vendor menjadi anggota pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan. Melalui kesertaan Program JKK, Prodia memberikan perlindungan atas risiko-risiko kecelakaan dalam hubungan kerja. Selama tahun 2024, tidak ada (0%) insiden kecelakaan kerja bersifat fatal maupun penyakit akibat kerja (PAK) yang menyebabkan fatalitas. Namun demikian, tercatat 33 kecelakaan kerja yang terjadi dengan frekuensi kecelakaan kerja sebesar 0,90%. Sebagai langkah mitigasi dan penanganan kecelakaan kerja tersebut, Prodia menerapkan berbagai upaya pencegahan dan penanganan, termasuk profilaksis pasca paparan, sosialisasi dan *re-training* keselamatan kerja, modifikasi alat kerja untuk meningkatkan keamanan, serta pembuatan kartu pengingat risiko bagi karyawan. Upaya ini terus diperkuat guna meminimalkan risiko kecelakaan dan memastikan lingkungan kerja yang lebih aman bagi seluruh Insan Prodia.

We include all employees and require suppliers/vendors to participate in the Job Loss Security Program (JKK) of BPJS Ketenagakerjaan. Through participation in the JKK Program, Prodia provides protection against risks of workplace accidents. During 2024, there were no (0%) fatal workplace accidents or occupational diseases (PAK) causing fatalities. However, there were 33 workplace accidents reported, with an accident frequency rate of 0.90%. As a mitigation and handling measure for the workplace accidents, Prodia implements various prevention and handling efforts, including post-exposure prophylaxis, socialization and re-training of work safety, modification of work tools to improve safety, and creation of risk reminder cards for employees. These efforts are continuously strengthened to minimize the risk of accidents and ensure a safer working environment for all Prodia employees.

Statistik kinerja keselamatan kerja disampaikan dalam tabulasi berikut, dengan pendekatan penghitungan per 1.000.000 jam kerja orang. Selama tahun 2024, seluruh (100%) karyawan tetap Prodia juga telah mendapatkan fasilitas MCU melalui Program “Kartu Keluarga Prodia”.

Safety performance statistics are presented in the following table, calculated per 1,000,000 working hours. During 2024, all (100%) permanent employees Prodia also received health check-up facilities through the “Prodia Family Card” Program.

### Statistik Kinerja K3 [403-9] OHS Performance Statistics

Kategori Category	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Near Miss	0	0	0	0	0	0
Ringan Light	2	31	3	14	8	18
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Temporarily Unable to Work	0	0	0	0	0	0
Berat Heavy	0	0	0	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Death	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	2	31	3	14	8	18
Severity Rate	0	0	0	0	0	0
Frequency Rate	5,33		5,27		11,01	
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	1,60%		0,80%		1,39%	

## Penanggulangan Keadaan Darurat Emergency Response Management

Kami memiliki prosedur penanggulangan untuk mengatasi situasi darurat. Keadaan darurat mencakup bencana alamiah, kegagalan teknis, dan huru-hara. Prosedur penanggulangan keadaan darurat diatur dalam Prosedur Operasi Baku: Sistem Kesiagaan & Penanggulangan Keadaan Darurat. Melalui prosedur ini, kami menerapkan peringatan dini agar karyawan lebih waspada dan mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam keadaan darurat. Salah satu bentuk penerapan prosedur penanggulangan keadaan darurat adalah melakukan simulasi minimal satu kali dalam setiap tahun. Pada tahun 2024, pelaksanaan simulasi dilakukan di seluruh kantor cabang.

We have emergency response procedures to address emergency situations, including natural disasters, technical failures, and civil unrest. Emergency response procedures are governed by Standard Operating Procedures: Emergency Preparedness & Response System. Through this procedure, we implement early warning systems to keep employees alert and informed of the steps to be taken in emergencies. One form of implementing emergency response procedures is conducting simulations at least once a year. In 2024, simulations were carried out at all branch offices.

### Inisiatif Keberlanjutan atas Pengelolaan K3

Perseroan melakukan sejumlah inisiatif keberlanjutan untuk memperkuat pengelolaan K3 sesuai *Sustainability Blueprint 2024-2030*. Inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) Peta Jalan Keberlanjutan, antara lain:

- Melakukan pengelolaan K3 sesuai jenis jejaring bisnis Perseroan. Inisiatif dijalankan dengan target 7% *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* pada tahun 2024-2025;
- Menyediakan fasilitas kerja yang aman dan nyaman; dan
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 laboratorium yang menyeluruh kepada semua karyawan.

### Sustainability Initiatives on OHS Management

The Company undertook a number of sustainability initiatives to strengthen OHS management in accordance with the *Sustainability Blueprint 2024-2030*. The initiatives implemented in Phase I (2024-2025) of the Sustainability Roadmap include:

- Managing OHS according to the types of the Company's business networks, with a target of 7% *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* for 2024-2025;
- Providing a safe and comfortable working environment; and
- Conducting comprehensive OHS training and awareness programs for all employees



# Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

## Customer Health and Safety

### Dampak Produk/Jasa dan Evaluasi Keamanan Pelanggan [F.27][F.28][416-1][416-2]

#### Impact of Products/Services and Customer Safety Evaluation

Kami memberikan pelayanan dan mencegah insiden dengan memperhatikan kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan/pengunjung yang mencakup semua aspek laboratorium klinik, mulai dari pengambilan sampel (pra-analitik) hingga penyerahan hasil (pascaanalitik). Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan atas dampak keselamatan dan kesehatan layanan.

Prodia memiliki *Integrated Management System* (IMS) dan *Technical Quality Assurance* (TQA) yang bertugas memastikan standar prosedur operasi (SOP) diterapkan menyeluruh, dan memastikan setiap kantor cabang mematuhi standar ISO 9001:2018 dan ISO 15189. Kami melakukan berbagai upaya untuk memberikan nilai unggul dengan tetap mengutamakan keamanan dan keselamatan pelanggan/pengunjung, di antaranya regenerasi alat, pemeliharaan alat, kalibrasi alat ukur, *quality control* (QC), *interfacing* alat, serta pelatihan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan memeriksa keamanan seluruh (100%) fasilitas dan peralatan, serta memastikan program audit mutu internal dan eksternal dari badan sertifikasi.

We provide services and prevent incidents by prioritizing the comfort, safety, and health of customers/visitors, encompassing all aspects of clinical laboratories, from sample collection (pre-analytical) to result delivery (post-analytical). During 2024, there were no incidents of non-compliance regarding the safety and health impacts of services.

Prodia has *Integrated Management System* (IMS) and *Technical Quality Assurance* (TQA) who are in charge of ensuring that the standard operating procedures (SOP) are implemented thoroughly, and ensuring that each branch office complies with ISO 9001:2018 and ISO 15189 standards. We make various efforts to provide superior value while prioritizing the safety and security of customers/visitors, including tool regeneration, tool maintenance, calibration of measuring instruments, quality control (QC), interfacing of equipment, and training. Periodically, the Company evaluates and checks the safety of all (100%) facilities and equipment, and ensures internal and external quality audit programs from certification bodies.

### Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan [F.17]

#### Commitment to Equal Service for Customers

Prodia menerima 2,77 juta kunjungan pelanggan/pengunjung selama tahun 2024. Kami melayani semua pelanggan dengan setara untuk segala kelompok usia, gender, dan berbagai kalangan. Prodia melengkapi fasilitas pendukung untuk melayani pelanggan/pengunjung sesuai kondisi mereka:

- Prodia Health Care, Prodia Lab dan Klinik, memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh pelanggan secara general, baik untuk kebutuhan laboratorium maupun klinik.
- Prodia Children Health Centre, memberikan pelayanan dan pemeriksaan yang dikhususkan untuk pelanggan anak usia neonatus (0-4 minggu) hingga usia remaja (18 tahun).
- Prodia Women's Health Centre, memberikan pelayanan dan pemeriksaan yang dikhususkan untuk pelanggan wanita.
- Prodia Senior Health Centre, memberikan pelayanan dan pemeriksaan yang dikhususkan untuk pelanggan *middle age* dan senior.

In 2024, Prodia received a total of 2.77 million customer/visitor visits. We serve all customers equally across all age groups, genders, and backgrounds. Prodia provides supporting facilities to serve customers/visitors according to their needs:

- Prodia Health Care, Prodia Lab and Clinic, provide health services to all customers in general, both for laboratory and clinical needs.
- Prodia Children Health Centre provides services and examinations specifically for children aged neonate (0-4 weeks) to teenagers (18 years old).
- Prodia Women's Health Center provides services and examinations specifically for female customers.
- Prodia Senior Health Center provides services and examinations specifically for middle age and senior customers.

Seluruh kantor cabang utama juga telah dilengkapi fasilitas pendukung bagi penyandang disabilitas, mulai dari ketersediaan kursi roda, *ramp*, lift, serta toilet dengan tombol darurat. Pelanggan yang memiliki keterbatasan hadir ke kantor cabang juga mendapatkan layanan *home service* oleh *phlebotomist* untuk kebutuhan laboratorium dan *home care* oleh dokter dan perawat untuk kebutuhan klinik.

All main branch offices are equipped with supporting facilities for persons with disabilities, including wheelchair accessibility, ramps, and elevators, and toilet with emergency button. Customers with mobility limitations can also receive home service from phlebotomists for laboratory needs and home care from doctors and nurses for clinical needs.



## Pemasaran, Pelabelan, dan Kepatuhan [417-1][417-2][417-3] Marketing, Labeling, and Compliance

Prodia membangun *omnichannel* dan *personalized marketing communication* melalui *social media management* yang terstruktur sesuai kebutuhan pelanggan. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemasaran digital melalui situs Perseroan serta menyediakan informasi secara akurat dan cepat. Situs Perseroan: [www.prodia.co.id](http://www.prodia.co.id) menjadi kanal utama untuk mempublikasikan informasi, sekaligus memasarkan produk dan layanan.

Prodia builds *omnichannel* and *personalized marketing communication* through structured *social media management* tailored to customer needs. The strategy includes digital marketing through the corporate website and providing accurate and prompt information. The official website at [www.prodia.co.id](http://www.prodia.co.id) serves as the main channel for publishing information while marketing products and services.

### Kontak Prodia | Contact Prodia

Call Center: 1500 830 (04.00-22.00 WIB)  
WhatsApp: 0855 1500 830 (24/7)  
Telegram: @prodia.id (24/7)  
Email: [info@prodia.co.id](mailto:info@prodia.co.id) (24/7)

### Social Media (24/7)

Instagram: @prodia\_lab  
X: @prodia\_lab  
Website: [www.prodia.co.id](http://www.prodia.co.id)

Seluruh kegiatan pemasaran dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan, di antaranya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta Etika Pariwara Indonesia dari Dewan Periklanan Indonesia. Bentuk komunikasi pemasaran yang dijalankan berupa *Scientific Marketing*, yakni dengan melakukan promosi kesehatan melalui edukasi kepada pelanggan. Selama tahun 2024, kami aktif melakukan promosi kesehatan dan gaya hidup sehat melalui: kanal komunikasi Perseroan seperti Youtube, Instagram, *podcast*, serta acara Prodia *Healthy & Fun with Community* (Prodia HFC). Upaya Perseroan mengembangkan pemasaran digital membuahkan apresiasi dari berbagai pihak. Kami juga tidak pernah mendapatkan sanksi dalam bentuk apapun karena sangkaan ketidakpatuhan penyampaian informasi maupun komunikasi pemasaran.

All marketing activities are conducted in compliance with legal regulations, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, as well as the Indonesian Advertising Ethics from the Indonesian Advertising Council. The form of marketing communication implemented is *Scientific Marketing*, which promotes health through education for customers. During 2024, we actively promoted health and healthy lifestyles through the Company's communication channels such as YouTube, Instagram, *podcasts*, and the Prodia *Healthy & Fun with Community* (Prodia HFC). Our efforts to develop digital marketing have received appreciation from various parties. We have also never received sanctions of any kind due to alleged non-compliance in information delivery or marketing communication.

#### Inisiatif Keberlanjutan bagi Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan/Pengunjung

Perseroan melakukan sejumlah inisiatif keberlanjutan untuk memperkuat pengelolaan keselamatan dan kesehatan pelanggan/pengunjung sesuai *Sustainability Blueprint* 2024-2030. Inisiatif yang dilaksanakan pada Fase I (2024-2025) telah terintegrasi dengan inisiatif keberlanjutan untuk memperkuat pengelolaan K3 dan telah disampaikan pada bagian lain Laporan ini.

#### Sustainability Initiatives for Customer/Visitor Safety and Health

The Company is undertaking several sustainability initiatives to strengthen the management of customer/visitor safety and health in accordance with the *Sustainability Blueprint* 2024-2030. The initiatives implemented in Phase I (2024-2025) are integrated with sustainability initiatives to enhance OHS management and have been presented in other sections of this Report.





# Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan: Mitra untuk Tata Kelola Kesehatan Berkelanjutan

Sustainability Strategy and Governance:  
A Partner for Sustainable Health Governance

---



tan

Prodia menyelenggarakan praktik tata kelola keberlanjutan dengan menerapkan praktik usaha yang transparan, beretika, seimbang antar kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Prodia implements sustainable governance practices by applying transparent, ethical business practices that balance environmental, social, and governance performance to achieve sustainable business growth.



# Struktur dan Peran Badan Tata Kelola Keberlanjutan

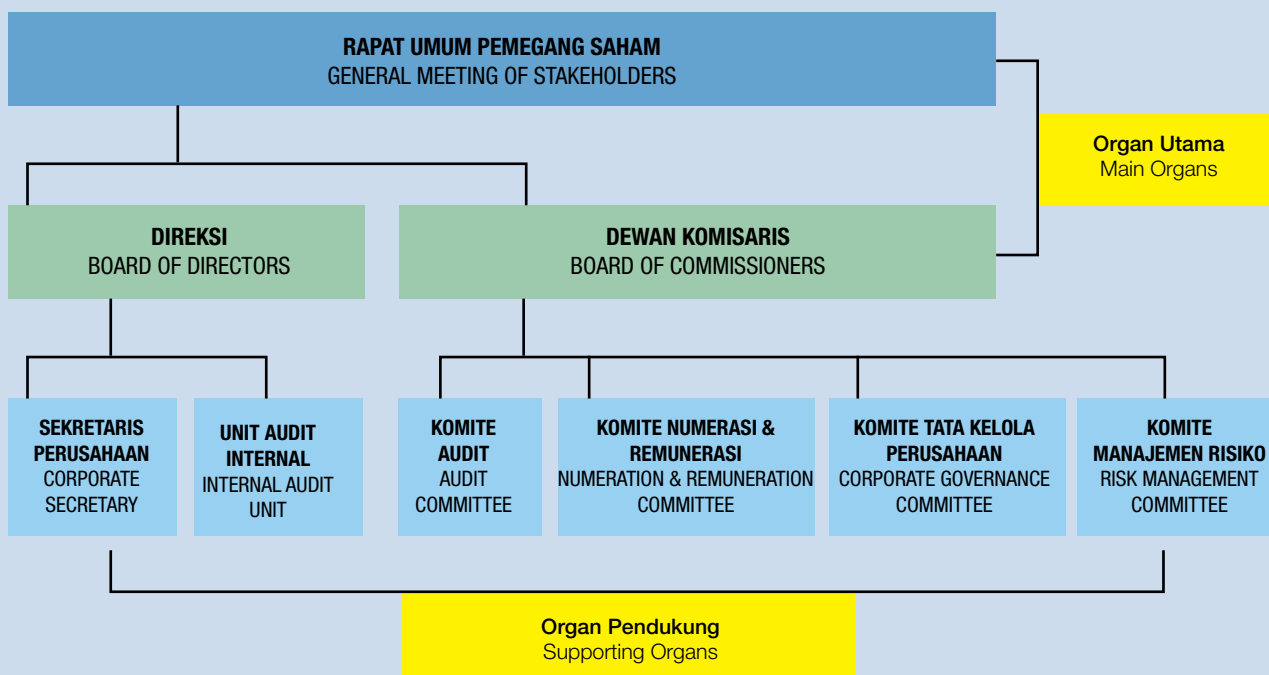
## Structure and the Role of Sustainability Governance Body

Selama lebih dari 50 tahun beroperasi di Indonesia, Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang menjadi bagian integral dari sikap dan perilaku korporasi. Nilai-nilai keberlanjutan menjadi budaya Perseroan yang diimplementasikan dalam setiap proses bisnis, dan menjadi tanggung jawab semua pihak.

For more than 50 years of operating in Indonesia, the Company has implemented sustainable governance as an integral part of its corporate attitude and behavior. Sustainability values have become the Company's culture, embedded in every business process, and are the responsibility of all parties.

### Struktur Tata Kelola Perseroan [2-9][G-03]

#### Corporate Governance Structure



Struktur organisasi Perseroan secara lebih komprehensif dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2024.

A more comprehensive organizational structure can be seen in the Company's 2024 Annual Report.



Perseroan telah menetapkan struktur dan mekanisme untuk mengelola serta memantau implementasi kinerja di seluruh unit. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini memastikan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan, dengan masing-masing organ menjalankan tugas dan wewenang secara independen, khususnya penerapan tata kelola keberlanjutan. Perseroan juga menyusun *board manual* atau pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta peraturan terkait lainnya.

Untuk mendukung kinerja tata kelola, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme yang memastikan penerapan tata kelola yang efektif. Mekanisme tersebut meliputi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, pedoman perilaku, manajemen sistem mutu, serta prosedur operasi standar dan proses bisnis.

The Company has established a structure and mechanism to manage and monitor performance implementation across all units. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of three main bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure ensures a clear separation between supervisory and decision-making functions within the organization, with each body independently carrying out its duties and authorities, particularly in the implementation of sustainable governance. The Company has also developed a board manual or working guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of Good Corporate Governance (GCG), which refers to the Company's Articles of Association, the Limited Liability Company Law, and other relevant regulations.

To support governance performance, the Company implements various mechanisms to ensure effective governance application. These mechanisms include an internal control system, risk management, internal and external audits, the Articles of Association, a code of conduct, quality management systems, as well as standard operating procedures and business processes.

## Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan [E.1][2-9][2-11] Sustainability Governance Responsibility

Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi memiliki peran penting dalam mengawasi risiko dan peluang terkait iklim melalui implementasi *Sustainability Blueprint* yang telah disusun sebagai acuan bagi seluruh cabang dan departemen Perseroan. Dalam tata kelola keberlanjutan, Direksi bersama Dewan Komisaris secara aktif memantau kinerja keberlanjutan, termasuk identifikasi serta pengelolaan risiko dan peluang yang timbul dari perubahan iklim.

As the highest governing body, the Board of Directors plays a crucial role in overseeing climate-related risks and opportunities through the implementation of the Sustainability Blueprint, which serves as a reference for all branches and departments within the Company. In sustainability governance, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, actively monitors sustainability performance, including identifying and managing risks and opportunities arising from climate change.

## Nominasi dan Seleksi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-10][2-19][2-20][2-21][G-06]

### Nomination and Selection of Sustainability Governance Officers

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan keberagaman, pendidikan, pengalaman kerja, dan kompetensi masing-masing calon. Proses nominasi dan seleksi ini diajukan kepada RUPS, sesuai prosedur dan kriteria yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertugas selama lima tahun untuk satu periode jabatan, tanpa menghilangkan hak RUPS yang dapat memberhentikan sewaktu-waktu. Tidak ada anggota Direksi yang merangkap sebagai pejabat eksekutif Perseroan. Direksi dibantu pejabat Perseroan yang ditunjuk untuk membantu merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi penerapan keberlanjutan.

Nominasi dan seleksi anggota Direksi menjadi kewenangan pemegang saham dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing calon, serta menjunjung prinsip keadilan dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan latar belakang. Ketentuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are selected based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, considering the diversity, education, work experience, and competencies of each candidate. The nomination and selection process is submitted to the GMS in accordance with applicable procedures and criteria.

Each member of the Board of Directors serves a five-year term per period, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. No member of the Board of Directors holds a concurrent position as an executive officer of the Company. The Board of Directors is supported by designated Company officers responsible for planning, implementing, and evaluating sustainability practices.

The nomination and selection of Board of Directors members fall under the authority of the shareholders, considering each candidate's competencies while upholding fairness and non-discrimination regarding background differences. The remuneration provisions for the Board of Directors and the Board of Commissioners adhere to the Nomination and Remuneration Committee Charter, considering various factors and ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

## Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Determination of Board of Directors' and Board of Commissioners' Remuneration

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi yang akan disetujui dalam RUPS. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi secara berkala.

The GMS grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors each year. The Board of Commissioners then proposes the compensation amount based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which is subsequently approved in the GMS. In this regard, the Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in periodically evaluating remuneration policies, amounts, and structures.

Pengungkapan informasi lebih lanjut mengenai nominasi, seleksi, kebijakan dan proses penentuan remunerasi, serta rasio kompensasi total tahunan dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan pada Laporan Tahunan 2024.

Further information on nominations, selections, policies, and processes for determining remuneration, as well as the annual total compensation ratio of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, is disclosed in the Company's 2024 Annual Report.

## Peningkatan Kompetensi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [E.2][2-17][G-05]

### Competency Development for Sustainability Governance Officers

Perseroan memiliki kebijakan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris. Sesuai kebijakan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugasnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan eksekutif senior dalam berbagai program peningkatan pengetahuan dan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan keberlanjutan. Rincian lengkap program pelatihan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024.

The Company has a training policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter. Under this policy, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to undergo annual training to enhance their competencies and support the execution of their duties.

During 2024, the Company has engaged the Board of Directors, the Board of Commissioners, and senior executive employees in various knowledge and competency development programs, including those related to sustainability. A detailed breakdown of these training programs can be found in the Company's 2024 Annual Report.

#### Beberapa Pelatihan Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Trainings

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Empowering Scientific Minds: Igniting Curiosity & Fostering Innovation as Science-Driven People	10 Juli 2024 July 10, 2024	Prodia Corporate University
Sosialisasi & <i>Drilling</i> Tanggap Darurat Prodia Tower Socialization & Emergency Response Drills at Prodia Tower	11 Juli 2024 July 11, 2024	PT Prodia Widyahusada Tbk
Implementasi UU Pelindungan Data Pribadi Implementation of the Personal Data Protection Law	10 September 2024 & 18 September 2024 September 10, 2024 & September 18, 2024	Prodia Corporate University
Sosialisasi KAK Medis Nasional Socialization of National Medical ToR	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Prodia SMK3
<i>Refreshment Mandatory Learning for Clinic</i> : Tata Laksana Kegawatdaruratan <i>Refreshment Mandatory Learning for Clinics: Emergency Management</i>	23 Oktober – 8 November 2024 October 23 – November 8, 2024	Prodia Corporate University
Siapa Siaga Hadapi Potensi Gempa Megathrust dan Bencana di Indonesia Preparedness for Potential Megathrust Earthquakes and Disasters in Indonesia	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Prodia Corporate University & Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prodia Corporate University & Regional Disaster Management Agency
ESG Workshop: 3 <sup>rd</sup> Phase "Create" Operational Excellence Laboratory with ESG	12 November 2024 November 12, 2024	Prodia Corporate University & Abbott
Implementing Code of Conduct for Company Compliance	2 Desember 2024 December 2, 2024	Prodia Corporate University

## Peran Badan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Pengelolaan Dampak [2-12]

### Role of the Sustainability Governance Body in Impact Management

Sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan, Direksi memiliki peran strategis mengelola dampak LST yang ditimbulkan dari kegiatan Perseroan. Direksi merumuskan kebijakan keberlanjutan, memastikan pelaksanaan, serta melakukan evaluasi. Dalam menjalankan tugas ini, Direksi dibantu oleh Corporate Secretary, terutama memantau pelaksanaan *Sustainability Blueprint*.

As the highest governing body for sustainability, the Board of Directors plays a strategic role in managing ESG impacts arising from the Company's activities. The Board of Directors formulates sustainability policies, ensures their implementation, and conducts evaluations. In carrying out these duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, particularly in monitoring the implementation of the Sustainability Blueprint.

Direksi dapat mendelegasikan kewenangan atas penerapan keberlanjutan dan pengelolaan dampak kepada pejabat Perseroan yang ditunjuk. Pejabat Perseroan yang menerima delegasi kewenangan akan mewakili Direksi dalam melakukan dan membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan. Salah satu tanggung jawab yang didelegasikan kepada Corporate Secretary adalah kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), serta penyusunan laporan keberlanjutan. [2-13][2-14]

The Board of Directors may delegate authority for sustainability implementation and impact management to designated Company officers. These delegated officers represent the Board of Directors in engaging and communicating with stakeholders. One of the responsibilities delegated to the Corporate Secretary includes corporate social responsibility (CSR) activities and the preparation of sustainability reports. [2-13][2-14]

Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan/rapat berkala dengan organ pendukung maupun pemangku kepentingan untuk memastikan kepatuhan dan evaluasi atas penerapan Kebijakan Keberlanjutan. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan yang dijalankan oleh Direksi telah berjalan dengan baik dan tidak ada konflik/benturan kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja LST, penerapan manajemen risiko, dan memberikan input.

The Board of Commissioners also holds regular meetings with supporting bodies and stakeholders to ensure compliance and evaluate the implementation of the Sustainability Policy. During these meetings, the Board of Commissioners ensures that the sustainable financial plans and implementations carried out by the Board of Directors are progressing effectively and without conflicts of interest. Additionally, the Board of Commissioners evaluates ESG performance, oversees risk management implementation, and provides recommendations.

#### Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 [G-02]

##### Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Keterangan Description	Jumlah Rapat Dewan Number of Board Meetings	Rata-rata Kehadiran dalam Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Dewan Komisaris Total Attendance of Board of Commissioners to Board of Commissioners Meetings	10 Rapat Dewan Komisaris 10 Board of Commissioners Meeting	92%
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Direksi Total Attendance of Board of Directors to Board of Directors Meetings	17 Rapat Direksi 17 Board of Directors Meeting	100%
Jumlah Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners	11 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 11 Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	96%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Total Attendance of Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners	11 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 11 Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	95%

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pertemuan/rapat Direksi dan Dewan Komisaris selama periode pelaporan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Additional details regarding the implementation of meetings held by the Board of Directors and the Board of Commissioners during the reporting period are provided in the 2024 Annual Report.

## Penilaian Kinerja Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-18][G-04] Performance Assessment of the Sustainability Governance Body

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan melalui Kriteria Penilaian Direksi (Board Assessment Criteria). Selain itu, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam setahun berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Penilaian ini dilakukan antar sesama anggota Dewan Komisaris dan dari Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi. Penilaian diberikan atas kinerja individual dan kolegal. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perhitungan kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, serta dalam mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentian. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh RUPS. Selengkapnya mengenai kriteria penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dibahas dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Selain itu, untuk memastikan implementasi inisiatif keberlanjutan berjalan efektif, setiap departemen dan cabang Perseroan memiliki *Key Performance Indicator (KPI)* termasuk pengelolaan risiko dan peluang iklim. *Sustainability Blueprint* berfungsi sebagai pedoman dalam penetapan KPI ini, dan memastikan bahwa prinsip keberlanjutan telah terintegrasi dalam setiap proses bisnis.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assessing the performance of Board of Directors and Board of Commissioners members based on the qualifications outlined in the Board Assessment Criteria. Additionally, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors annually based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out once a year based on procedures established by the Corporate Governance Committee. This assessment is carried out between fellow members of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners regarding the performance of the Board of Directors. Assessments are given on individual and collegial performance. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are used as consideration in the resolution accepted by the Board of Commissioners, as well as in considering return channels or termination. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated every year by the GMS. Details regarding the assessment criteria for the Board of Commissioners and Directors are discussed in the Company's Annual Report.

Furthermore, to ensure the effective implementation of sustainability initiatives, each department and branch of the Company has Key Performance Indicators (KPIs), including those related to climate risk and opportunity management. The Sustainability Blueprint serves as a guideline in establishing these KPIs, ensuring that sustainability principles are integrated into every business process.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan proses penilaian kinerja/evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024.

Further information on the policy and process of performance assessment/evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the 2024 Annual Report.

## Komitmen pada Tata Kelola Keberlanjutan [HC-DY-230A.2][HC-DY-230A.3] Commitment to Sustainability Governance

Prodia melakukan penilaian kinerja GCG secara konsisten setiap tahun, baik secara mandiri maupun melalui *assessor* independen, dengan menggunakan acuan standar nasional maupun internasional. Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada pemegang saham dalam RUPS. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan berdasarkan *Sustainability Blueprint* dan *self-assessment* melalui *ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard*. Kesungguhan penerapan kinerja keberlanjutan dan GCG ini menjadikan saham Perseroan masuk dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) dan Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGSKEHATI).

Prodia consistently conducts Good Corporate Governance (GCG) performance assessments annually, both independently and through external assessors, using national and international standards as references. The Board of Commissioners and the Board of Directors report the progress of GCG implementation to shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). Sustainability governance is implemented based on the Sustainability Blueprint and self-assessments through the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard. The strong commitment to sustainability and GCG has positioned the Company's shares in the ESG Quality 45 IDX KEHATI Index (ESGQKEHATI) and the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index (ESGSKEHATI).



# Etika Bisnis, Kepatuhan Hukum, dan Regulasi [2-27][G-07]

## Business Ethics, Legal Compliance, and Regulations

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku atau Kode Etik Prodia yang berfungsi mengatur hubungan antar insan Prodia dengan berbagai pihak eksternal, seperti pelanggan, masyarakat umum, dokter, perusahaan, rumah sakit, laboratorium klinik, mitra kerja, pelaku usaha sejenis, pemerintah, kreditur, investor, media massa, maupun penegak hukum. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh insan Prodia mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan karyawan, termasuk mereka yang bertindak atas nama Perseroan, perusahaan afiliasi, maupun mitra kerja sama.

The Company has established the Prodia Code of Conduct, which governs relationships among Prodia employees and various external parties, including customers, the general public, doctors, companies, hospitals, clinical laboratories, business partners, industry peers, the government, creditors, investors, the media, and law enforcement. This Code of Conduct applies to all Prodia personnel, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to employees, including those acting on behalf of the Company, affiliated companies, or business partners.

## Mekanisme Mendapatkan Advis dan Meningkatkan Kepatuhan [2-26] Mechanism for Seeking Advice and Enhancing Compliance

Kami memiliki mekanisme *whistleblowing system* (WBS) dan menerapkan perlindungan data pribadi pelanggan/pengunjung maupun karyawan. Keberadaan WBS memberikan dorongan serta kesadaran kepada individu Prodia untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, maupun benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelaporan WBS dan kebocoran data pelanggan. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Prodia melalui *e-mail* [whistleblower@prodia.co.id](mailto:whistleblower@prodia.co.id).

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) and enforces personal data protection for customers, visitors, and employees. The WBS mechanism encourages Prodia personnel to report fraud, legal violations, company regulation breaches, code of ethics violations, or conflicts of interest without fear of retaliation. Throughout 2024, no WBS reports or data breaches were recorded. Stakeholders can submit reports of suspected violations committed by Prodia personnel via [whistleblower@prodia.co.id](mailto:whistleblower@prodia.co.id).

Setiap laporan akan ditindaklanjuti Tim WBS dan Tim Investigasi. Kedua Tim tersebut wajib merahasiakan identitas pelapor dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan, serta memberikan perlindungan kepada pelapor agar terhindar dari intimidasi, pemerasan, dan kekerasan dari berbagai pihak. Hasil investigasi disampaikan kepada atasan terlapor untuk kemudian diputuskan bentuk tindak lanjut sesuai Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundangan.

Each report is reviewed by the WBS Team and the Investigation Team, who ensure strict confidentiality and protect whistleblowers from intimidation, extortion, or violence. Investigation results are submitted to the relevant superior, who then determines appropriate follow-up actions in accordance with Company Regulations and/or applicable laws.

## Dukungan terhadap Antikorupsi [G-07] Support for Anti-corruption Initiatives

Prodia menetapkan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Tujuan dari penerapan Kebijakan Antikorupsi adalah mencegah kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan, meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam mencegah tindak korupsi di Indonesia.

Prodia belum melakukan asesmen kegiatan operasi yang memiliki risiko atas perbuatan korupsi. Namun sejalan dengan Kebijakan Antikorupsi, kami melakukan mekanisme pencegahan korupsi pada seluruh proses bisnis, termasuk pengadaan barang/jasa. Langkah ini mampu mencegah terjadinya insiden korupsi, yang dibuktikan dengan tidak adanya kasus korupsi yang terjadi pada tahun 2024. Selain itu, kami tidak mencatat adanya kerugian akibat proses hukum terkait dengan kecurangan medis (*medical fraud*). [205-1][205-3][HC-DY-510A.1]

Prodia has implemented an Anti-corruption Policy that applies across the Company, involving all stakeholders. The purpose of the Anti-corruption Policy is to prevent financial losses that could impact business continuity; strengthen compliance with laws, regulations, and ethical standards; and support the Indonesian government's anti-corruption initiatives.

Although Prodia has not yet conducted an assessment of operational activities with potential corruption risks, the Anti-Corruption Policy includes preventive mechanisms in all business processes, including procurement of goods and services. This approach has successfully prevented corruption incidents, with no corruption cases recorded in 2024. Additionally, there were no financial losses related to legal proceedings involving medical fraud. [205-1][205-3][HC-DY-510A.1]

## Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi [205-2] Anti-Corruption Communication and Training

Selama tahun 2024, kami melakukan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan antikorupsi yang diikuti anggota Direksi, Dewan Komisaris, pejabat Perseroan, karyawan Prodia, maupun pemasok/vendor. Salah satu kegiatan tersebut adalah sosialisasi pengisian formulir laporan gratifikasi dan pelatihan mengenai "*Implementing Code of Conduct*" yang menghadirkan Komisaris Perseroan sebagai pembicara. Sesi tersebut membahas pentingnya menjaga integritas guna meningkatkan kesadaran terhadap gratifikasi dan korupsi sebagai bagian dari upaya pencegahan.

In 2024, Prodia conducted anti-corruption awareness and training programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, Company officials, employees, and suppliers/vendors. One of these initiatives was a training session on "Implementing the Code of Conduct," featuring a Company Commissioner as the speaker. This session emphasized the importance of maintaining integrity and increasing awareness of gratuities and corruption as part of prevention efforts.



## Pengelolaan Benturan Kepentingan [2-15][G-09]

### Conflict of Interest Management

Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan seluruh Insan Prodia, termasuk badan tata kelola tertinggi untuk menghindari konflik atau benturan kepentingan yang dapat menguntungkan diri sendiri dan/atau pihak lain. Setiap Insan Prodia diwajibkan untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan menginformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kepemilikan saham Direksi maupun Dewan Komisaris, serta hubungan afiliasi yang mungkin ada. Informasi ini disampaikan dalam setiap Laporan Tahunan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa transaksi afiliasi material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan akan dikaji dan ditelaah oleh Komite Audit, kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Pengelolaan benturan kepentingan juga dilakukan untuk proses penentuan pemasok atau mitra bisnis untuk memastikan tidak ada konflik kepentingan. Komitmen ini tercermin dalam [Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi](#).

Perseroan juga memiliki [Kebijakan Pencegahan Insider Trading](#) untuk mengatur perlakuan yang adil terhadap pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan tidak mengambil manfaat atau keuntungan dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar. Perseroan juga memastikan individu yang memiliki jabatan atau kekuasaan di dalam Perseroan tidak terlibat dalam perdagangan secara internal atau menyalahgunakan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi. [G-08]

The Company enforces a policy requiring all Prodia personnel, including the highest governance bodies, to avoid conflicts of interest that could benefit themselves or other parties. All personnel must adhere to good corporate governance principles.

As part of this commitment, Prodia discloses information to stakeholders regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as any affiliations they may have. This information is included in the Annual Report. Material affiliated transactions with potential conflicts of interest undergo review by the Audit Committee and are reported to the Board of Commissioners. Additionally, the Company ensures that supplier and business partner selection processes are free from conflicts of interest. This commitment is reflected in the [Related Party Transaction \(RPT\) & Conflict of Interest Policy](#).

The Company also has a [Preventing Insider Trading Policy](#), ensuring fair treatment of shareholders. This policy prevents the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from exploiting non-public market information for personal gain. It also ensures that individuals in influential positions within the Company do not engage in insider trading or misuse confidential information. [G-08]

## Komunikasi atas Kejadian Kritis [2-16]

### Communication of Critical Events

Prodia memiliki beberapa mekanisme dan akses yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan untuk melakukan komunikasi hal-hal kritis, salah satunya melalui Kontak Prodia. Selama tahun 2024, tidak terdapat interaksi mengenai hal-hal kritis yang disampaikan pelanggan maupun masyarakat melalui Kontak Prodia. Selain itu, Prodia juga menyediakan beberapa mekanisme lain, di antaranya:

1. Tatap muka manajemen dengan karyawan melalui *town hall meeting* dan/atau *gathering*;
2. Tatap muka dengan pemasok melalui penyelenggaraan *Vendor Day*; dan
3. Pertemuan koordinasi dengan pemerintah dan regulator.

Prodia has established multiple mechanisms and access points for stakeholders to communicate critical issues, one of which is through Contact Prodia. During 2024, there were no critical events reported by customers or the public via Contact Prodia. In addition, Prodia provides several other communication channels, including:

1. Face-to-face meetings between management and employees through town hall meetings and/or gatherings;
2. Meetings with suppliers through Vendor Day events; and
3. Coordination meetings with the government and regulators.



# Penilaian Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan <sup>[E.3]</sup>

## Risk Management Assessment for Sustainability Performance



Prodia menerapkan sistem manajemen risiko untuk menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Melalui penerapan sistem manajemen risiko, semua risiko diidentifikasi, dikelola, dan dimitigasi, sehingga mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Prodia implements a risk management system to address various risks in its business operations, including those that may impact sustainability performance. Through this system, all risks are identified, managed, and mitigated, minimizing potential negative impacts.

Secara berkala, Direksi melaporkan perkembangan Profil Status Risiko Korporasi kepada Komite Manajemen Risiko yang diketuai Komisaris Independen. Pembahasan pada setiap laporan mencakup uraian dan status risiko, mulai dari *low* hingga *very high*. Berdasarkan pengelolaan risiko yang dilakukan selama tahun 2024, teridentifikasi risiko utama yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Risiko ini menjadi perhatian Perseroan untuk terus dimitigasi dan dikelola.

The Board of Directors regularly reports updates on the Corporate Risk Status Profile to the Risk Management Committee, which is chaired by an Independent Commissioner. Each report includes a detailed description and status of risks, ranging from low to very high. Based on risk management activities conducted in 2024, key risks affecting sustainability performance have been identified. These risks remain a priority for continuous mitigation and management by the Company.

### Pengelolaan Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan Risk Management for Sustainability Performance

Risiko Utama Main Risk	Pengaruh terhadap Risiko Keberlanjutan dan Mitigasi yang Dilakukan Impact on Sustainability Risks and Mitigation Actions
Risiko Strategi Bisnis dan Keuangan Business Strategy and Finance Risk	Kesinambungan bisnis dan kinerja keuangan Perseroan dipengaruhi oleh kunjungan pelanggan yang membutuhkan layanan jasa kesehatan pemeriksaan laboratorium. Prodia berupaya meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan dengan menjaga mutu dan layanan; melakukan inovasi dan transformasi digital; disertai komitmen terhadap keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan serta karyawan. Business continuity and the Company's financial performance are influenced by customer visits requiring laboratory test healthcare services. Prodia continuously strive to improve service and customer satisfaction by maintaining quality and services, engaging in continuous innovation and digital transformation, accompanied by a commitment to the safety and health of both customers and employees.

## Permasalahan dalam Penerapan Keberlanjutan [E.5]

### Challenges in Sustainability Implementation

Hingga akhir tahun 2024, kami mencatat masih ada permasalahan, termasuk hambatan dan tantangan dalam menerapkan keberlanjutan di lingkungan Prodia, di antaranya:

- Banyaknya jumlah Laboratorium Medis dan Klinik Prodia yang tersebar di seluruh Indonesia diperlukan adanya pemahaman yang sama antar karyawan. Dengan kondisi ini, maka Perseroan menerapkan standarisasi di berbagai aspek keberlanjutan serta mendorong peningkatan kompetensi.
- Perubahan iklim yang berpengaruh pada perubahan jumlah penyakit, akan mempengaruhi profil kesehatan generasi yang akan datang. Keadaan ini menuntut Prodia untuk terus melakukan berbagai inovasi, baik teknologi maupun produk/layanan untuk mendukung Prodia sebagai *the next generation health center*, dan pada saat bersamaan turut berkontribusi pada pengendalian perubahan iklim.

As of the end of 2024, we have identified several issues, obstacles, and challenges in implementing sustainability within Prodia, including:

- The large number of Prodia Medical Laboratories and Clinics spread throughout Indonesia requires a common understanding between employees. With this condition, the Company implements standardization in various aspects of sustainability and encourages increased competence.
- Climate change, which influences the prevalence and types of diseases, is expected to affect the health profiles of future generations. This situation requires Prodia to continuously innovate in both technology and products/services to support its vision as “the next-generation health center” while also contributing to climate change mitigation.



## Pemangku Kepentingan Stakeholders [E.4][2-29]

Pemangku kepentingan memegang peranan penting atas keberlangsungan Perseroan, sehingga kami senantiasa menjaga hubungan baik dengan mereka. Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai mitra strategis yang merupakan elemen penting dari agenda keberlanjutan. Identifikasi dilakukan melalui pendekatan interaksi yang berlangsung selama periode pelaporan dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Stakeholders play a crucial role in ensuring the Company's sustainability, and we are committed to maintaining strong relationships with them. We identify stakeholders as strategic partners who form an essential part of our sustainability agenda. Stakeholder identification is conducted through interaction-based approaches throughout the reporting period, assessing their influence on the Company's goals and overall sustainability efforts.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Pengaruh</li> <li>Dependency</li> <li>Responsibility</li> <li>Influence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan kualitas layanan, jaminan keselamatan sampel, akurasi hasil pemeriksaan, dan waktu selesai hasil pemeriksaan.</li> <li>Keamanan, kenyamanan, kerahasiaan data, privasi, keselamatan, dan kesehatan pelanggan.</li> <li>Jaminan keselamatan sampel.</li> <li>Akurasi dan hasil pemeriksaan.</li> <li>Quality assurance of services, sample safety assurance, examination result accuracy, and turnaround time.</li> <li>Security, comfort, data confidentiality, privacy, safety, and health of customers.</li> <li>Sample safety assurance.</li> <li>Accuracy and examination results.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan, dilaksanakan minimal satu kali dalam setiap tahun.</li> <li>Inovasi berkelanjutan dan pengembangan produk, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Transformasi digital, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Kerja sama dengan berbagai pihak penyelenggara layanan kesehatan, pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan.</li> <li>Layanan pelanggan, dilaksanakan setiap waktu.</li> <li>Acara pemasaran (seminar umum), dilaksanakan secara reguler setiap tahun.</li> <li>Customer satisfaction surveys, conducted at least once a year.</li> <li>Continuous innovation and product development, conducted as needed.</li> <li>Digital transformation, implemented as required.</li> <li>Collaboration with various healthcare service providers, conducted based on necessity.</li> <li>Customer service, available at all times.</li> <li>Marketing events (public seminars), held regularly every year.</li> </ul>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Pengaruh</li> <li>Keterwakilan</li> <li>Dependency</li> <li>Responsibility</li> <li>Influence</li> <li>Representation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan hak-hak normatif, kesejahteraan, dan remunerasi.</li> <li>Tempat kerja sehat, nyaman, dan aman.</li> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</li> <li>Jaminan kesetaraan kesempatan untuk pengembangan karier berdasarkan penilaian kinerja.</li> <li>Kesetaraan gender.</li> <li>Fulfillment of normative rights, welfare, and remuneration.</li> <li>A healthy, comfortable, and safe workplace.</li> <li>Occupational health and safety (OHS).</li> <li>Equal opportunities for career development based on performance assessment.</li> <li>Gender equality.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan upah sesuai ketentuan ketenagakerjaan, dilaksanakan berkala sesuai regulasi dan pencapaian kinerja Perseroan.</li> <li>Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), diperbaharui setiap 2 tahun sekali.</li> <li>Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dilaksanakan setiap waktu dan audit berkala satu kali dalam setahun.</li> <li>Penilaian kinerja, dilaksanakan setiap tahun.</li> <li>Membentuk forum bipartite dan tripartite, serta serikat karyawan.</li> <li>Wage determination in accordance with labor regulations, reviewed periodically based on regulations and corporate performance achievements.</li> <li>Preparation of the Collective Labor Agreement (CLA), updated every two years.</li> <li>Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), conducted continuously with periodic audits once a year.</li> <li>Performance assessments, conducted annually.</li> <li>Establishment of bipartite and tripartite forums, as well as an employee union.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Pengaruh</li> <li>Proksimitas</li> <li>Dependency</li> <li>Responsibility</li> <li>Influence</li> <li>Proximity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pengembalian investasi melalui peningkatan kinerja.</li> <li>Pelaporan kinerja Perseroan.</li> <li>Pemenuhan hak-hak pemegang saham.</li> <li>Pembayaran dividen.</li> <li>Pengungkapan informasi material terkait keberlangsungan usaha secara transparan dan tepat waktu.</li> <li>Pertanggungjawaban tata kelola.</li> <li>Return on investment through improved performance.</li> <li>Corporate performance reporting.</li> <li>Fulfillment of shareholder rights.</li> <li>Dividend payment.</li> <li>Disclosure of material information related to business continuity in a transparent and timely manner.</li> <li>Governance accountability.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dilaksanakan di awal tahun.</li> <li>Pelaporan berkala kinerja operasi dan keuangan, dilaksanakan per triwulan, per semester, dan per tahun.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dilaksanakan satu kali setiap tahun buku.</li> <li>RUPS Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Pembayaran dividen, dilaksanakan sesuai keputusan RUPS Tahunan.</li> <li>Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, dilaksanakan satu kali setiap tahun.</li> <li>Pertemuan Analis, <i>Non-Deal Roadshow</i>, dan <i>Investment Conference</i>, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Penyelenggaraan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), minimal satu kali dalam setahun.</li> <li>Preparation of the Company Work Plan and Budget (RKAP), conducted at the beginning of the year.</li> <li>Periodic operational and financial performance reporting, conducted quarterly, semi-annually, and annually.</li> <li>Annual General Meeting of Shareholders (AGM), held once per fiscal year.</li> <li>Extraordinary GMS, held as needed.</li> <li>Dividend payments, executed according to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders.</li> <li>Publication of the Annual Report and Sustainability Report, conducted once per year.</li> <li>Analyst Meetings, Non-Deal Roadshows, and Investment Conferences, conducted as needed.</li> <li>Public Expose events, held at least once a year.</li> </ul>
Mitra Usaha dan Pemasok Business Partners and Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Dependency</li> <li>Responsibility</li> </ul>	<p>Hubungan dan kontrak kerja yang transparan, berkeadilan, dan saling menguntungkan.</p> <p>Transparent, fair, and mutually beneficial relationships and employment contracts.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses tender dan kontrak kerja pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</li> <li>Evaluasi berkala, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Tender processes and procurement contracts for goods and services, carried out based on the Company's needs.</li> <li>Periodic evaluations, conducted as needed.</li> </ul>
Media	Pengaruh Influence	<p>Penyampaian informasi sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Information disclosure in accordance with the principles of transparency and the Company's needs.</p>	<p>Pelaksanaan siaran pers, konferensi pers, kunjungan media, dan media gathering, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</p> <p>Press releases, press conferences, media visits, and media gatherings, conducted as needed.</p>
Masyarakat dan Komunitas People and Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh</li> <li>Proksimitas</li> <li>Influence</li> <li>Proximity</li> </ul>	<p>Informasi terkait upaya peningkatan kualitas kesehatan.</p> <p>Information related to efforts to improve health quality.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan promosi dan edukasi kesehatan sesuai kebutuhan.</li> <li>Pemenuhan TJSL sesuai kebutuhan.</li> <li>Health promotion and education activities, conducted as needed.</li> <li>CSR fulfillment, as needed.</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Dependency</li> <li>Responsibility</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</li> <li>Hak-hak karyawan.</li> <li>Kesetaraan, keberagaman, dan kesempatan dalam pengembangan karier serta proses rekrutmen.</li> <li>Occupational Health and Safety (OHS).</li> <li>Employee rights.</li> <li>Equality, diversity, and opportunities in career development and recruitment processes.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi internal, dilaksanakan jika terdapat informasi yang perlu disampaikan.</li> <li>Pelatihan, <i>workshop</i>, dan <i>sharing session</i> yang dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Survei kepuasan karyawan setiap tahun sekali.</li> <li>Internal outreach, carried out if there is information that needs to be conveyed.</li> <li>Training, workshops, and sharing sessions carried out as needed.</li> <li>Employee satisfaction survey once every year.</li> </ul>

# Privasi dan Pelindungan Data Pelanggan <sup>[418-1]</sup>

## Customer Data Privacy and Protection

Seiring dengan perkembangan digitalisasi di industri kesehatan dan transformasi digital, maka Prodia senantiasa meningkatkan pelindungan dan keamanan data seluruh pemangku kepentingan, terutama pelanggan. Perseroan memahami pentingnya menjaga data yang dimiliki secara berhati-hati, dan menerapkan Kebijakan Privasi sesuai ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi; Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008; serta sejumlah peraturan lainnya dari kementerian.

Kami terus berupaya membangun keamanan data guna mendukung penerapan transformasi digital dengan melakukan beberapa upaya, antara lain:

- Sosialisasi untuk tidak menyebarkan data pribadi seperti *password*, ID, dan data lainnya kepada pihak lain;
- *User/customer* dapat melakukan pengkinian data dengan mengajukan permohonan kepada Prodia;
- Sosialisasi untuk selalu *update password* setiap 2 bulan sekali bagi karyawan;
- Penggunaan IT *Security* yang *advanced* dan diperbarui secara berkala untuk mengelola data pasien.

With the rapid advancement of digitalization in the healthcare industry and digital transformation, Prodia is continuously enhancing data protection and security for all stakeholders, especially customers. The Company recognizes the importance of safeguarding data responsibly and has implemented a Privacy Policy in accordance with applicable regulations, including Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection; Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions, as amended by Law No. 19 of 2016; and various other ministerial regulations.

We continue to strive to build data security for use supporting the implementation of digital transformation with made several efforts, including:

- Awareness campaigns discouraging the sharing of personal data such as passwords, IDs, and other sensitive information;
- Allowing users/customers to update their data by submitting a request to Prodia;
- Requiring employees to update their passwords every two months; and
- Utilizing advanced IT security systems, regularly updated to safeguard patient data.

Atas upaya tersebut, selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan/keluhan/pengaduan maupun sanksi/denda terkait dugaan kebocoran, pencurian, penyalahgunaan data pelanggan, maupun pelanggaran privasi pelanggan. [HC-DY-230A.3][HC-DY-230A.4]

Untuk meningkatkan keamanan data Perseroan dan pelanggan, pada tahun 2024, Prodia membentuk satuan tugas khusus, yakni Satgas Cyber Security Incident Response Team (CSIRT), berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Nomor 125/S/Intern/XI/2024. CSIRT bertanggung jawab kepada Direksi, dan dipimpin seorang Kepala dengan anggota 21 personel dari Departemen IT serta beberapa departemen lain. CSIRT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Mendeteksi secara proaktif ancaman keamanan informasi yang dapat mengganggu operasi laboratorium klinik Prodia;
- Merespons dengan cepat terhadap insiden keamanan yang terjadi, meminimalisasi dampaknya, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memulihkan keamanan sistem;
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keamanan informasi di lingkungan Prodia melalui pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan;
- Melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap kebijakan, prosedur, dan teknologi keamanan informasi untuk memastikan perlindungan yang optimal terhadap data dan sistem Prodia; dan
- Berkolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk lembaga pemerintah dan mitra industri, untuk berbagi informasi tentang ancaman keamanan dan praktik terbaik dalam mengatasi insiden keamanan informasi.

As a result of these efforts, throughout 2024, the Company did not receive any reports, complaints, or sanctions/fines related to alleged data breaches, theft, misuse of customer data, or violations of customer privacy. [HC-DY-230A.3][HC-DY-230A.4]

To further enhance corporate and customer data security, in 2024, Prodia established a special task force, the Cyber Security Incident Response Team (CSIRT), based on Directors' Appointment Letter No. 125/S/Intern/XI/2024. CSIRT reports directly to the Board of Directors and is led by a Head of CSIRT, with 21 personnel from the IT Department and other key departments. CSIRT's responsibilities include:

- Proactively detecting information security threats that may disrupt Prodia's clinical laboratory operations;
- Rapidly responding to security incidents, minimizing impacts, and taking necessary actions to restore system security;
- Raising awareness and understanding of information security within Prodia through continuous training and education;
- Continuously evaluating and improving security policies, procedures, and technologies to ensure optimal data and system protection; and
- Collaborating with external parties, including government agencies and industry partners, to share threat intelligence and best practices in handling security incidents.

# Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 atau Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 or Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 References

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	7
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	15
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	15
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	6
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	38
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	41
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	44
<b>Penjelasan Direksi</b> The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	16-22
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	107
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance Implementation	109
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	117
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	118
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	118

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	8, 77
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as well as Profit and Loss	50
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	56
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	66
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	66
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	76
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	77
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	71
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	81
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	81
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	76
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	77
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	78
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	78
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	78

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	88
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	100
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	92
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	89-90
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	90
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	89, 93
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	60
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	84
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	88
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	84
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	53
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products and Services that have been Evaluated for Customer Safety	100
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	100
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	56
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Products and/or Services	56
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	26
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	27
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	27
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	

## Indeks Isi Standar Global Reporting Initiative (GRI)

### Global Reporting Initiative (GRI) Standards Content Index

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Prodia Widyahusada Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan referensi pada Standar GRI. PT Prodia Widyahusada Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January–31 December 2024 with reference to the GRI Standards.	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021	
<b>Pengungkapan Umum General Disclosures</b>		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail organisasi Organization details	38, 39
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	26
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	26
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	26, 46, 62, 76
	2-5 Jaminan eksternal External assurance	26
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40
	2-7 Karyawan Employees	45
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	45
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	106, 107
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	108
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	107
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	110
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	110
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	110
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	115
	2-16 Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	115
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	109
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	111
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policy	108
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	108

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-21 Rasio kompensasi total tahunan <a href="#">Annual total compensation ratio</a>	108
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <a href="#">Statement on sustainable development strategy</a>	7, 16
	2-23 Komitmen kebijakan <a href="#">Policy commitments</a>	89
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <a href="#">Embedding policy commitments</a>	8
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif <a href="#">Processes to remediate negative impacts</a>	84
	2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran <a href="#">Mechanisms for seeking advice and raising concerns</a>	113
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <a href="#">Compliance with laws and regulations</a>	113
	2-28 Keanggotaan Asosiasi <a href="#">Membership associations</a>	41
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <a href="#">Approach to stakeholder engagement</a>	118
	2-30 Perjanjian kerja bersama <a href="#">Collective bargaining agreements</a>	92
<b>Topik Material Material Topics</b>		
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics	3-1 Proses penentuan topik material <a href="#">Process to determine material topics</a>	27
	3-2 Daftar topik material <a href="#">List of material topics</a>	27
	3-3 Manajemen topik material <a href="#">Management of material topics</a>	28, 66, 71
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <a href="#">Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</a>	52
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <a href="#">Defined benefit plan obligations and other retirement plans</a>	63
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah <a href="#">Financial assistance from government</a>	51
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <a href="#">Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</a>	90
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <a href="#">Infrastructure investment and services supported</a>	84
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <a href="#">Significant indirect economic impact</a>	84
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <a href="#">Proportion of spending on local suppliers</a>	67
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi <a href="#">Operations assessed for risks related to corruption</a>	114
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <a href="#">Communication and training about anti-corruption policies and procedures</a>	114
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <a href="#">Confirmed incidents of corruption and actions taken</a>	114

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 206: Perilaku Anti- persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat, dan monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	52
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume <i>Materials used by weight or volume</i>	66
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	66
	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	66
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	76
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	76
	302-3 Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	76
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	77
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	77
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 3030: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	71
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	71
	303-3 Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	71
	303-4 Pembuangan air <i>Water discharge</i>	73
	303-5 Konsumsi air <i>Water consumption</i>	72
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	81
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	81
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	81

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	76
	305-2 Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	76
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	75
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	76
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	77
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	75
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	75
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	78
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	78
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	79
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	79
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	79
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan kriteria lingkungan New suppliers using environmental criteria	67
	308-1 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	68
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	89
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	90
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	91

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health & Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	93
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	94
	403-3 Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	94
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	96
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	97
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion on worker health</i>	94
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	97
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	93
	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	98
	403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	98
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	60
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	60, 63
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	92
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	46, 92
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dengan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	90
GRI 406: Nondiskriminasi GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	92
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Risiko hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok <i>Risk to the right to freedom of association and collective bargaining in operations and suppliers</i>	92
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok <i>Significant risks related to child labour at operations and suppliers</i>	89
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok <i>Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers</i>	90

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	84
	413-2 Operasi yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak negatif signifikan kepada masyarakat setempat Operations that have or potentially cause significant adverse impacts on the local community	84
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Kriteria sosial sebagai seleksi pemasok baru Social criteria for new supplier screening	67
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	68
GRI 416: Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	100
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	100
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labelling	101
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	101
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	101
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	121

## Sustainability Accounting Standards Board (SASB): Health Care Delivery

Indikator Indicators	Deskripsi Descriptions	Halaman Page(s)
<b>Manajemen Energi Energy Management</b>		
HC-DY-130a.1	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik jaringan, dan (3) persentase energi terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity, and (3) percentage renewable	15
<b>Pengelolaan Limbah Waste Management</b>		
HC-DY-150a.1	Jumlah total limbah medis: persentase (a) dibakar, (b) didaur ulang atau diolah, dan (c) ditimbun Total amount of medical waste: percentage (a) incinerated, (b) recycled or treated and (c) landfilled	15
<b>Privasi Pasien &amp; Catatan Kesehatan Elektronik Patient Privacy &amp; Electronic Health Records</b>		
HC-DY-230a.2	Deskripsi kebijakan dan praktik untuk mengamankan catatan data kesehatan pribadi pelanggan dan data pribadi lainnya Description of policies and practices to secure customers' personal health data records and other personal data	111
HC-DY-230a.3	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang melibatkan (a) data pribadi saja dan (b) data kesehatan pribadi, (3) jumlah pelanggan yang terkena dampak di setiap kategori, (a) data pribadi saja dan (b) data kesehatan pribadi (1) Number of data breaches, (2) percentage involving (a) personal data only and (b) personal health data, (3) number of customers affected in each category, (a) personal data only and (b) personal health data	111, 122
HC-DY-230a.4	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan keamanan dan privasi data Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with data security and privacy	122
<b>Kecurangan &amp; Prosedur yang Tidak Perlu Fraud &amp; Unnecessary Procedures</b>		
HC-DY-510a.1	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan penipuan medis Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with medical fraud	114

# Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX

## ESG Reporting Indicators IDX Reporting System

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page(s)
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <a href="#">Greenhouse Gas Emissions Report</a>	76
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <a href="#">Greenhouse Gas Emission Intensity</a>	76
	E-03	Konsumsi Energi Listrik <a href="#">Electricity Energy Consumption</a>	76
	E-04	Konsumsi Air <a href="#">Water Consumption</a>	72
	E-05	Limbah yang Dihasilkan <a href="#">Waste Generated</a>	79
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> <a href="#">Company Commitment to Achieve Net Zero Target Emission</a>	77
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <a href="#">Company Commitment to Reduce Gas Emissions Greenhouse Gas Emissions</a>	77
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender <a href="#">Gender Equality</a>	46
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <a href="#">Employees by Gender and Age Group</a>	46
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <a href="#">Employee Turnover Rate</a>	89
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara <a href="#">Number of Temporary Employees</a>	45
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <a href="#">Employee Training and Development</a>	61, 62
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja <a href="#">Number of Work Accidents</a>	98
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <a href="#">Number of Work Accidents</a>	89
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Nondiskriminasi <a href="#">Sexual Harassment and/or Non-discrimination Policy</a>	89
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <a href="#">Human Rights Policy</a>	89
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <a href="#">Child and/or Forced Labor Policy</a>	89, 90
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan <a href="#">Policy on Occupational Health and Safety and Safe and Appropriate Working Environment provided to all employees</a>	93
	S-12	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <a href="#">Corporate Social Responsibility</a>	85
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <a href="#">Management Diversity and Independence</a>	46
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <a href="#">Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings</a>	110
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO <a href="#">Chairman of the Board and CEO Separation Policy</a>	106
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <a href="#">Board of Directors and Commissioners Appraisal Policy</a>	111
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <a href="#">Board Training Policy</a>	109
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <a href="#">Specific Criteria for Board Selection</a>	108
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <a href="#">Code of Conduct and/or Anti-Corruption</a>	113, 114
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <a href="#">Policy on Fair Treatment of Shareholders</a>	115
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan <a href="#">Prevention of Conflict of Interest</a>	115



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

[G.2]

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Prodia Widyahusada Tbk telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini, baik melalui e-mail atau formulir ini.

The 2024 Sustainability Report of PT Prodia Widyahusada Tbk has provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving inputs from you on this Sustainability Report either by e-mail or on this form.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai  
Please select an answer that best represent your opinions

- Laporan ini mudah dimengerti.  
This report was easy to understand.

Setuju | Agree       Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.  
The report describes the Company's relevant material topics according to its business.

Setuju | Agree       Tidak Setuju | Disagree
- Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)  
Please score the material topics you consider as important (score 1 = least important to 5 = most important)

  - Keamanan Data dan Privasi Pelanggan  
Data Security and Customer Privacy [ ]
  - Optimalisasi Digitalisasi dan Inovasi Teknologi  
Optimizing Digitalization and Technology Innovation [ ]
  - Layanan Unggul  
Service Excellence [ ]
  - Layanan Kepedulian Sosial  
Social Care Services [ ]
  - Kesejahteraan dan Perlindungan Pekerja  
Workforce Welfare and Protection [ ]
  - Pelibatan Pelanggan yang Berkualitas dan Kesetaraan Kesehatan  
Quality Customer Engagement and Health Quality [ ]
  - Material Ramah Lingkungan dan Rantai Pasok Berkelanjutan  
Green Materials and Sustainable Supply Chain [ ]
  - Air dan Efluen  
Water and Effluent [ ]
  - Pengelolaan Energi dan Limbah  
Energy and Waste Management [ ]
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:  
Please provide other suggestions or information related to the report:

.....

.....

### Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) Name (if you please): .....

Institusi/Perusahaan Institution/Company: .....

Surel E-mail: .....

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Category:

- |  |  |
|--|--|
| <input type="radio"/> Pemegang Saham<br>Shareholders                             | <input type="radio"/> Masyarakat dan Komunitas<br>People and Community |
| <input type="radio"/> Pelanggan<br>Consumers                                     | <input type="radio"/> Media  |
| <input type="radio"/> Karyawan<br>Employees                                      | <input type="radio"/> Pemerintah<br>Government                         |
| <input type="radio"/> Mitra Usaha/dan Pemasok<br>Business Partners and Suppliers | <input type="radio"/> Lain-lain<br>Others .....                        |

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form to the contact mentioned in this Report, or directly send to:

**Marina Eka Amalia**  
AVP LEGAL, INVESTOR RELATION &  
CORPORATE SECRETARY

Telp | Phone: (021) 314 4182 ext. 3816  
Surel | E-mail:

corporate.secretary@prodia.co.id  
Website: www.prodia.co.id



Potong halaman ini. Cut this page.



**Sustainability  
for Healthy Community**

2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Kramat Raya No. 150

Jakarta Pusat 10430

021 3144182

[www.prodia.co.id](http://www.prodia.co.id)